



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019
(AUDITED)

(dalam Rupiah)

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2019	Realisasi 2019	(%)	Realisasi 2018
4	PENDAPATAN	1.446.784.192.000,00	1.357.377.147.401,90	93,82	1.291.455.997.165,63
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	226.495.773.000,00	170.185.828.808,34	75,14	179.785.920.666,73
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	76.850.000.000,00	51.527.738.156,10	67,05	61.675.813.242,39
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	21.359.648.300,00	13.532.547.717,00	63,36	11.425.818.845,25
4.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.961.137.000,00	8.941.166.757,00	99,78	9.017.096.032,00
4.1.4	Lain-Lain PAD yang Sah	119.324.987.700,00	96.184.376.178,24	80,61	97.667.192.547,09
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.176.009.436.000,00	1.149.743.873.849,22	97,77	1.076.005.505.276,19
4.2.1	PENDAPATAN TRANSFER - DANA PERIMBANGAN	973.405.932.000,00	961.791.162.166,00	98,81	913.940.904.918,00
4.2.1.01	Dana Bagi Hasil Pajak	63.069.480.000,00	57.921.302.247,00	91,84	58.333.475.893,00
4.2.1.02	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	34.171.714.000,00	38.813.631.459,00	113,58	33.109.106.805,00
4.2.1.03	Dana Alokasi Umum	673.074.547.000,00	670.997.942.000,00	99,69	652.906.913.000,00
4.2.1.04	Dana Alokasi Khusus	203.090.191.000,00	194.058.286.460,00	95,55	169.591.409.220,00
4.2.2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	106.883.283.000,00	106.059.541.400,00	99,23	82.997.882.799,00
4.2.2.03	Dana Penyesuaian	106.883.283.000,00	106.059.541.400,00	99,23	82.997.882.799,00
4.2.3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	95.320.221.000,00	81.343.170.283,22	85,34	78.916.717.559,19
4.2.3.01	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	95.320.221.000,00	81.343.170.283,22	85,34	78.916.717.559,19
4.2.3.02	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-
4.2.4	BANTUAN KEUANGAN	400.000.000,00	550.000.000,00	137,50	150.000.000,00
4.2.4.01	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	400.000.000,00	550.000.000,00	137,50	150.000.000,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	44.278.983.000,00	37.447.444.744,34	84,57	35.664.571.222,71
4.3.2	Pendapatan Hibah	43.808.000.000,00	37.062.444.744,34	84,60	32.623.510.509,71
4.3.3	Pendapatan Lainnya	470.983.000,00	385.000.000,00	81,74	3.041.060.713,00

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2019	Realisasi 2019	(%)	Realisasi 2018
5	BELANJA				
5.1	BELANJA OPERASI	957.780.770.119,10	873.780.401.338,31	91,23	807.645.989.969,09
5.1.1	Belanja Pegawai	499.892.834.976,00	482.596.403.755,50	96,54	441.908.290.150,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	447.733.035.143,10	381.938.443.234,81	85,30	330.018.703.992,41
5.1.3	Belanja Bunga	300.000.000,00	280.000.007,00	93,33	-
5.1.4	Belanja Subsidi	-	-	-	-
5.1.5	Belanja Hibah	8.396.900.000,00	7.804.054.341,00	92,94	34.088.745.826,68
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	1.458.000.000,00	1.161.500.000,00	79,66	1.630.250.000,00
5.2	BELANJA MODAL	369.719.955.880,90	357.837.690.237,29	96,79	340.758.782.140,12
5.2.1	Belanja Tanah	875.000.000,00	346.517.905,00	39,60	358.789.800,00
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	61.980.445.668,00	54.893.662.839,22	88,57	47.845.154.459,20
5.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	134.777.319.784,47	132.223.414.395,24	98,11	94.378.659.526,67
5.2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	156.086.852.185,43	154.912.088.124,43	99,25	189.391.047.684,25
5.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	11.463.884.799,00	10.951.107.223,40	95,53	5.759.877.730,00
5.2.6	Belanja Aset Lainnya	4.536.453.444,00	4.510.899.750,00	99,44	3.025.252.940,00
5.3	BELANJA TAK TERDUGA	900.000.000,00	-	-	-
5.3.1	Belanja Tak Terduga	900.000.000,00	-	-	-
	JUMLAH BELANJA	1.328.400.726.000,00	1.231.618.091.575,60	92,71	1.148.404.772.109,21
6	TRANSFER				
6.1	TRANSFER/ BAGI HASIL PENDAPATAN	10.303.156.000,00	6.423.330.300,00	62,34	8.174.154.300,00
6.1.1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	8.081.099.000,00	5.118.744.700,00	63,34	7.061.766.900,00
6.1.2	Transfer Bagi Hasil Retribusi	2.222.057.000,00	1.304.585.600,00	58,71	1.112.387.400,00
6.2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	160.746.348.000,00	153.647.369.684,00	95,58	138.890.854.825,00
6.2.1	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota, Pemerintah Desa dan Partai Politik	160.746.348.000,00	153.647.369.684,00	95,58	484.904.800,00
6.2.2	Bantuan Keuangan Desa	-	-	-	137.529.247.400,00
6.2.3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	-	-	876.702.625,00
	JUMLAH TRANSFER	171.049.504.000,00	160.070.699.984,00	93,58	147.065.009.125,00
	JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER	1.499.450.230.000,00	1.391.688.791.559,60	92,81	1.295.469.781.234,21
	SURPLUS DEFISIT	(52.666.038.000,00)	(34.311.644.157,70)	65,15	(4.013.784.068,58)
7	PEMBIAYAAN				
7.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	120.684.822.000,00	120.826.890.811,61	100,12	135.768.255.080,19
7.1.1	Penggunaan SiLPA	120.684.822.000,00	120.684.471.011,61	100,00	115.622.448.060,19
7.1.4	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	-	-	20.000.000.000,00
7.1.6	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	-	142.419.800,00	-	154.000.000,00
7.1.7	Koreksi SiLPA	-	-	-	(8.192.980,00)

Kode Akun	URAIAN	Anggaran 2019	Realisasi 2019	(%)	Realisasi 2018
7.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	27.000.000.000,00	27.000.000.000,00	100,00	11.070.000.000,00
7.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-
7.2.2	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	11.070.000.000,00
7.2.3	Pembayaran Pokok Utang	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	100,00	-
	PEMBIAYAAN NETTO	93.684.822.000,00	93.826.890.811,61	100,15	124.698.255.080,19
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	41.018.784.000,00	59.515.246.653,91	145,09	120.684.471.011,61

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Pangkalan Bun, Mei 2020

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

NURHIDAYAH



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(AUDITED)

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	120.684.471.011,61	115.622.448.060,19
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(120.684.471.011,61)	(115.622.448.060,19)
3	Subtotal (1 + 2)	-	-
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	59.515.246.653,91	120.684.471.011,61
5	Subtotal (3 + 4)	59.515.246.653,91	120.684.471.011,61
6	Lain-lain (Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya)	(35.475.282,68)	-
7	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6)	59.479.771.371,23	120.684.471.011,61

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Pangkalan Bun, Mei 2020
BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

NURHIDAYAH



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
NERACA
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(AUDITED)

(dalam Rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR		
	Kas di Kasda	3.074.805.820,73	54.413.010.985,73
	Kas Yang di batasai Penggunaanya	-	-
	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.150.000,00	2.095.200,00
	Kas di Bendahara Penerimaan	2.705.000,00	266.717.600,00
	Kas JKN	242.046.946,00	283.417.083,00
	Kas BLUD	7.941.322.444,51	6.049.250.778,04
	Kas BOS	4.101.602.885,19	1.284.814.816,18
	Piutang Pajak	38.792.616.379,88	33.571.682.231,87
	Penyisihan Piutang Pajak	(25.483.491.547,13)	(20.464.316.911,94)
	Piutang Retribusi	1.010.388.787,00	779.804.517,00
	Penyisihan Piutang Retribusi	(664.316.407,10)	(526.504.176,75)
	Piutang Bagi Hasil Pajak PPh21	1.226.721.259,00	1.854.698.158,00
	Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak PPh21	-	-
	Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	-	22.564.067.611,38
	Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	-	-
	Piutang Lainnya	22.608.745.227,75	15.826.236.063,05
	Penyisihan Piutang Lainnya	(1.981.658.706,18)	(1.738.310.479,17)
	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	77.894.676,00	77.894.676,00
	Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	(7.789.467,60)	(3.894.733,80)
	Beban Dibayar Dimuka	317.892.613,46	308.562.389,52
	Persediaan	26.834.480.351,75	27.210.093.645,35
	Jumlah Aset Lancar	78.095.116.263,26	141.759.319.453,46
1.2	INVESTASI JANGKA PANJANG		
	Investasi Non Permanen	232.705.204,00	3.171.875.004,00
	Investasi Permanen	127.923.098.853,25	121.949.409.464,99
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	128.155.804.057,25	125.121.284.468,99
1.3	ASET TETAP		
	Tanah	491.179.690.204,07	480.706.251.899,07
	Peralatan dan Mesin	502.297.771.577,42	403.734.656.051,50

No	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Gedung dan Bangunan	946.795.518.678,20	841.091.342.997,47
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.717.274.864.457,20	2.528.595.631.899,24
	Aset Tetap Lainnya	38.476.186.662,40	27.325.800.689,00
	Konstruksi dalam Pengerjaan	77.189.127.975,03	67.688.872.468,03
	Akumulasi Penyusutan	(2.328.787.127.741,86)	(2.024.531.912.874,25)
	Jumlah Aset Tetap	2.444.426.031.812,46	2.324.610.643.130,06
1.4	ASET LAINNYA		
	Tagihan Lainnya	177.389.331,00	177.389.331,00
	Aset Yang dibatasi Penggunaannya	44.116.138.774,80	58.385.516.387,00
	Aset Tak Berwujud	46.315.302.925,00	42.037.952.425,00
	Amortisasi	(32.610.048.993,00)	(26.889.330.325,00)
	Aset Lain-lain	16.756.612.124,01	18.514.162.600,74
	Jumlah Aset Lainnya	74.755.394.161,81	92.225.690.418,74
	JUMLAH ASET	2.725.432.346.294,78	2.683.716.937.471,25
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	351.838,34
	Pendapatan Diterima Dimuka	40.600.000,00	390.221.743,04
	Utang Belanja	38.638.171.352,90	27.718.862.182,90
	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	20.000.000.000,00
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	38.678.771.352,90	48.109.435.764,28
	JUMLAH KEWAJIBAN	38.678.771.352,90	48.109.435.764,28
3	EKUITAS	2.686.753.574.941,88	2.635.607.501.706,97
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.725.432.346.294,78	2.683.716.937.471,25

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Pangkalan Bun, Mei 2020

 BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

 NURHIDAYAH



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(AUDITED)

(dalam Rupiah)

Kode Akun	URAIAN	2019	2018	Kenaikan / Penurunan
	KEGIATAN OPERASIONAL			
8	PENDAPATAN-LO	1.299.385.297.164,88	1.262.019.558.761,82	37.365.738.403,06
8.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	181.498.369.592,09	182.769.841.398,86	(1.271.471.806,77)
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	57.071.408.999,15	66.196.453.394,47	(9.125.044.395,32)
8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	13.803.201.987,00	11.494.507.698,25	2.308.694.288,75
8.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.941.166.757,00	8.766.009.456,00	175.157.301,00
8.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	101.682.591.848,94	96.312.870.850,14	5.369.720.998,80
8.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	1.047.622.586.701,33	1.019.375.371.965,41	28.247.214.735,92
8.2.1	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	961.791.162.166,00	913.940.904.918,00	47.850.257.248,00
	Dana Bagi Hasil Pajak	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00	(412.173.646,00)
	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00	5.704.524.654,00
	Dana Alokasi Umum	670.997.942.000,00	652.906.913.000,00	18.091.029.000,00
	Dana Alokasi Khusus	194.058.286.460,00	169.591.409.220,00	24.466.877.240,00
8.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	29.855.908.600,00	17.750.000.000,00	12.105.908.600,00
	Dana Otonomi Khusus	-	-	-
	Dana Penyesuaian	29.855.908.600,00	17.750.000.000,00	12.105.908.600,00
8.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi	55.975.515.935,33	87.684.467.047,41	(31.708.951.112,08)
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	55.425.515.935,33	87.534.467.047,41	(32.108.951.112,08)
	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	550.000.000,00	150.000.000,00	400.000.000,00
8.2.4	Bantuan Keuangan	-	-	-
	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Propinsi Lainnya	-	-	-
8.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	70.264.340.871,46	59.874.345.397,55	10.389.995.473,91
8.3.1	Pendapatan Hibah	69.879.340.871,46	56.833.284.684,55	13.046.056.186,91
8.3.3	Pendapatan Lainnya	385.000.000,00	3.041.060.713,00	(2.656.060.713,00)
9	BEBAN	1.258.638.378.712,13	1.214.174.666.663,36	44.463.712.048,77
9.1	BEBAN OPERASI	1.174.445.964.927,13	1.131.096.909.738,36	43.349.055.188,77
9.1.1	Beban Pegawai	483.589.757.475,50	447.876.020.415,00	35.713.737.060,50
9.1.2	Beban Persediaan	70.604.095.093,89	60.477.484.173,95	10.126.610.919,94
9.1.3	Beban Jasa	208.837.067.169,94	188.037.458.649,27	20.799.608.520,67
9.1.4	Beban Pemeliharaan	33.906.741.098,17	27.327.158.851,00	6.579.582.247,17
9.1.5	Beban Perjalanan Dinas	56.106.712.073,00	52.470.007.815,19	3.636.704.257,81
9.1.6	Beban Bunga	200.000.006,00	80.000.001,00	120.000.005,00
9.1.7	Beban Subsidi	-	-	-
9.1.8	Beban Hibah	33.554.095.115,14	41.418.065.946,36	(7.863.970.831,22)
9.1.9	Beban Bantuan Sosial	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00	(468.750.000,00)

Kode Akun	URAIAN	2019	2018	Kenaikan / Penurunan
9.1.10	Beban Penyusutan	275.083.697.679,39	300.048.740.124,57	(24.965.042.445,18)
9.1.11	Beban Amortisasi	5.720.718.668,00	5.942.241.200,00	(221.522.532,00)
9.1.12	Beban Penyisihan Piutang	5.486.580.548,10	5.132.482.562,02	354.097.986,08
9.1.13	Beban Lain-lain	195.000.000,00	657.000.000,00	(462.000.000,00)
9.2	BEBAN TRANSFER	84.192.413.785,00	83.077.756.925,00	1.114.656.860,00
9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi	6.486.739.300,00	7.283.492.300,00	(796.753.000,00)
9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	77.705.674.485,00	75.794.264.625,00	1.911.409.860,00
9.2.5	Beban Transfer Keuangan Lainnya	-	-	-
	JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI	40.746.918.452,75	47.844.892.098,46	(7.097.973.645,71)
9.3	KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	SURPLUS NON OPERASIONAL			
	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	477.465.256,49	141.299.481,56	336.165.774,93
	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.706.074.568,36	-	1.706.074.568,36
	Jumlah Surplus Non Operasional	2.183.539.824,85	141.299.481,56	2.042.240.343,29
	DEFISIT NON OPERASIONAL			
	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	2.359.596.403,31	3.054.021.948,49	(694.425.545,18)
	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.739.135.180,10	4.444.838.103,00	(1.705.702.922,90)
	Jumlah Defisit Non Operasional	5.098.731.583,41	7.498.860.051,49	(2.400.128.468,08)
	JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2.915.191.758,56)	(7.357.560.569,93)	4.442.368.811,37
	SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	37.831.726.694,19	40.487.331.528,53	(2.655.604.834,34)
9.4	POS LUAR BIASA			
	PENDAPATAN LUAR BIASA	-	-	
	Pendapatan Luar Biasa	-	-	
	Jumlah Pendapatan Luar Biasa	-	-	
	BEBAN LUAR BIASA			
	Beban Luar Biasa	-	70.811.766.915,67	(70.811.766.915,67)
	Jumlah Beban Luar Biasa	-	70.811.766.915,67	(70.811.766.915,67)
	POS LUAR BIASA	-	(70.811.766.915,67)	70.811.766.915,67
	SURPLUS/ DEFISIT - LO	37.831.726.694,19	(30.324.435.387,14)	68.156.162.081,33

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini





PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

METODE LANGSUNG
(AUDITED)

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
a	Arus Kas Masuk :		
	Penerimaan Pajak Daerah	51.527.738.156,10	61.675.813.242,39
	Penerimaan Retribusi Daerah	13.532.547.717,00	11.425.818.845,25
	Penerimaan Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	8.941.166.757,00	9.017.096.032,00
	Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	95.550.543.620,24	97.391.878.047,09
	Penerimaan Dana bagi hasil pajak	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00
	Penerimaan Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00
	Penerimaan Dana alokasi umum	670.997.942.000,00	652.906.913.000,00
	Penerimaan Dana alokasi khusus	194.058.286.460,00	169.591.409.220,00
	Penerimaan Dana otonomi khusus	-	-
	Penerimaan Dana penyesuaian	106.059.541.400,00	82.997.882.799,00
	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	81.343.170.283,22	78.916.717.559,19
	Bantuan Keuangan dari Propinsi	550.000.000,00	150.000.000,00
	Penerimaan Hibah	37.062.444.744,34	32.623.510.509,71
	Penerimaan Dana Darurat	-	-
	Penerimaan lainnya	385.000.000,00	3.041.060.713,00
	Penerimaan dari pendapatan luar biasa	-	-
	Jumlah	1.356.743.314.843,90	1.291.180.682.665,63
b	Arus Kas Keluar :		
	Pembayaran Pegawai	482.596.403.755,50	441.908.290.150,00
	Pembayaran Barang dan Jasa	381.938.442.734,81	330.018.703.992,41
	Pembayaran Bunga	280.000.007,00	-
	Pembayaran Subsidi	-	-
	Pembayaran Hibah	7.804.054.341,00	34.088.745.826,68
	Pembayaran Bantuan Sosial	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00
	Pembayaran Tak Terduga	-	-
	Pembayaran Bagi Hasil Pajak	5.118.744.700,00	7.061.766.900,00
	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	1.304.585.600,00	1.112.387.400,00
	Pembayaran Bantuan Keuangan Ke Pemerintah Daerah Lainnya	153.647.369.684,00	138.890.854.825,00
	Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-
	Pembayaran Kejadian Luar Biasa	-	-
	Jumlah	1.033.851.100.822,31	954.710.999.094,09
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	322.892.214.021,59	336.469.683.571,54

No	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
2	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
a	Arus Kas Masuk :		
	Pencairan dari dana cadangan	-	-
	Penjualan atas Tanah	-	-
	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	633.832.558,00	275.314.500,00
	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
	Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
	Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
	Penjualan Aset Lainnya (Penjualan Aset Daerah Yang Tidak dipisahkan)	-	-
	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
	Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	-	-
	Jumlah	633.832.558,00	275.314.500,00
b	Arus Keluar Kas		
	Pembentukan Dana Cadangan	-	-
	Perolehan Tanah	346.517.905,00	358.789.800,00
	Perolehan Peralatan dan Mesin	54.893.662.839,22	47.845.154.459,20
	Perolehan Gedung dan Bangunan	132.223.414.395,24	94.378.659.526,67
	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	154.912.088.124,43	189.391.047.684,25
	Perolehan Aset Tetap Lainnya	10.951.107.223,40	5.759.877.730,00
	Perolehan Aset Lainnya	4.510.899.750,00	3.025.252.940,00
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.000.000.000,00	11.070.000.000,00
	Pembayaran Pokok Utang	20.000.000.000,00	-
	Jumlah	384.837.690.237,29	351.828.782.140,12
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(384.203.857.679,29)	(351.553.467.640,12)
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
a	Arus Masuk Kas		
	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	20.000.000.000,00
	Penerimaan Kembali Pinjaman dana bergulir	142.419.800,00	154.000.000,00
	Jumlah	142.419.800,00	20.154.000.000,00
b	Arus Keluar Kas		
	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	-
	Jumlah	-	-
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	142.419.800,00	20.154.000.000,00
4	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris		
a	Arus Masuk Kas		
	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga Pemerintah Daerah	92.058.964.682,00	19.025.980.102,34
	Kiriman Uang Masuk/Pengembalian Kas dari Bendahara Pengeluaran dan setoran Kas Bendahara Penerimaan	-	-
b	Jumlah	92.058.964.682,00	19.025.980.102,34

No	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Arus Keluar Kas		
	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	92.058.964.682,00	19.033.821.244,00
	Kiriman Uang Keluar/ Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum dipertanggungjawabkan (UP/TUP)	-	-
	Penerimaan Sisa Kas Bendahara Penerimaan Tahun Berjalan	-	-
	Sisa Kas Bendahara Kapitasi JKN	-	-
	Jumlah	92.058.964.682,00	19.033.821.244,00
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	(7.841.141,66)
	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas Selama Periode	(61.169.223.857,70)	5.062.374.789,76
	Saldo Awal Kas di BUD,BLUD,BOS dan JKN	120.648.995.728,93	115.622.448.060,19
	Saldo Akhir Kas di BUD,BLUD,BOS dan JKN	59.479.771.871,23	120.684.822.849,95
	Saldo Akhir Kas di BUD,BLUD,BOS dan JKN Terdiri dari:	-	-
	1. Saldo Akhir Kas di BUD/Kas Daerah	3.074.805.820,73	54.413.010.985,73
	2. Saldo Akhir Kas yang Dibatasi Penggunaannya	44.116.138.774,80	58.385.516.387,00
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	2.705.000,00	266.717.600,00
	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	1.150.000,00	2.095.200,00
	Saldo Akhir Kas Dana JKN	242.046.946,00	283.417.083,00
	Saldo Akhir Kas di BLUD RSUD dr. Sultan Imanuddin	7.941.322.444,51	6.049.250.778,04
	Saldo Akhir Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
	Saldo Akhir Kas BOS	4.101.602.885,19	1.284.814.816,18
	Saldo Akhir Kas	59.479.771.871,23	120.684.822.849,95

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Pangkalan Bun, Mei 2020

BUPATI KOTAWARINGIN BARAT



NURHIDAYAH



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(AUDITED)

(dalam Rupiah)

No.	URAIAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018
1	EKUITAS AWAL	2.635.607.501.706,97	2.706.566.070.378,85
2	SURPLUS DEFISIT-LO	37.831.726.694,19	(30.324.435.387,14)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	13.314.346.540,72	(40.634.133.284,74)
1	Koreksi lebih catat saldo Kas BOS	(66.675.282,34)	
2	Koreksi Saldo Awal Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
3	Koreksi Saldo Awal Piutang Pajak	(9.209.952,00)	
4	Koreksi Saldo Awal Piutang Retribusi		
5	Koreksi Saldo Awal Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi		
6	Koreksi Saldo Awal Piutang Lainnya		
7	Koreksi Saldo Awal Persediaan		
	Koreksi Saldo Awal Kas BLUD	31.199.999,66	
8	Koreksi Saldo Awal Investasi Non Permanen	(2.595.000.000,00)	
9	Koreksi Saldo Awal Investasi Permanen		(2.443.404.457,01)
10	Koreksi Saldo Awal Tanah	8.811.868.400,00	17.859.114.445,00
11	Koreksi Saldo Awal Peralatan dan Mesin		(182.600.518,87)
12	Koreksi Saldo Awal Gedung dan Bangunan		(14.249.857,18)
13	Koreksi Saldo Awal Jalan, Irigasi dan Jaringan	(178.481.752,42)	(4.866.780,18)
14	Koreksi Saldo Awal Aset Tetap Lainnya		
15	Koreksi Saldo Awal Konstruksi dalam Pengerjaan		
16	Koreksi Saldo Awal Tagihan Lainnya		
17	Koreksi Saldo Awal Aset Tak Berwujud		
18	Koreksi Saldo Awal Aset Lain-lain		
19	Koreksi Saldo Awal Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		
20	Koreksi Saldo Awal Utang Jangka Pendek Lainnya		
21	Koreksi Nilai Piutang	3.390.211.736,51	437.318.331,88
22	Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	82.350.721,75	53.733.655,54
23	Koreksi Nilai Persediaan	(0,20)	(6.603.648.524,67)
24	Koreksi Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi	3.492.105.030,86	(50.525.190.999,85)
25	Koreksi Nilai Utang	358.477.638,90	789.661.420,60
26	Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin	(2.500.000,00)	
	EKUITAS AKHIR	2.686.753.574.941,88	2.635.607.501.706,97

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Pangkalan Bun, Mei 2020
BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

NURHIDAYAH



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan amanat Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas pada dasarnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Perundangan Bidang Pengelolaan Keuangan Negara yaitu UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan seiring dengan paradigma penyelenggaraan Pemerintahan saat ini, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik merupakan suatu tuntutan sehingga sudah menjadi komitmen bersama yang harus dibangun seluruh komponen pemerintahan agar pelayanan pada masyarakat dapat dioptimalkan.

Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Daerah mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan otonomi daerah tersebut dengan memperhatikan hubungan pemerintah Pusat-Daerah, antar Pemerintah Daerah serta potensi daerah itu sendiri, salah satu diantaranya yang memegang peranan penting adalah aspek keuangan daerah. Aspek keuangan daerah meliputi penggalian potensi, fungsi alokasi, kualitas pengelolaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban keuangan daerah.

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 pasal 32 bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dimana Laporan Keuangan yang disusun sebanyak 7 (tujuh) laporan terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan SILPA (SAL), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan tersebut merupakan laporan pokok dan selanjutnya dilampiri dengan Laporan Keuangan BUMD, Laporan Rekapitulasi Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Dalam upaya percepatan penyelenggaraan “*good governance*” sebagaimana tersebut perlu adanya pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur



dan sah baik dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan agar dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Di samping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik, antara lain perlu adanya partisipasi, penegakkan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan ke depan, pengawasan, efisiensi dan efektivitas, profesionalisme serta akuntabilitas. Selain itu keberhasilan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri akan dapat berhasil guna dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah saling memberikan umpan balik guna perbaikan ke depan.

Dalam rangka mewujudkan terlaksananya kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, maka segala kegiatan harus diprogram berdasarkan skala prioritas dan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

Salah satu wujud dari pertanggungjawaban Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yaitu dengan mewujudkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas. Pemerintah Kabupaten/Kota maupun Provinsi diwajibkan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban setelah berakhirnya tahun anggaran untuk dilakukan pemeriksaan oleh BPK.

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Keuangan ini adalah:

- a. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Perundangan Bidang Pengelolaan Keuangan Daerah khususnya Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- b. Untuk menyajikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dalam rangka meningkatkan keterbandingan Laporan Keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.
- c. Untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sedangkan tujuan penyusunan laporan adalah untuk menyajikan informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebagai perwujudan dalam menilai akuntabilitas, transparansi entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan baik di bidang ekonomi, sosial maupun politik bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- c. menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;



- e. menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Dalam proses penyusunan Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Di sisi lain penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruwal Pada Pemerintah Daerah. Mengingat terdapat perbedaan struktur akun belanja dari kedua peraturan tersebut maka dalam penyajian Laporan Keuangan ini dilakukan langkah konversi atau pemetaan sesuai Buletin Teknis Nomor 03 tentang Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai SAP dengan konversi.

Konversi yang dilakukan mencakup jenis laporan, basis akuntansi, pengungkapan pos-pos Laporan Keuangan, Struktur APBD (Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan), Aset, Kewajiban, ekuitas Dana, Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan. Konversi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini dilakukan dengan cara mentransir kembali (*trace back*) pos-pos Laporan Keuangan menurut Peraturan Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dengan pos-pos Laporan Keuangan menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, berpedoman pada Buletin Teknis Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan konversi, dan khusus untuk penyajian pengungkapan Belanja Pemerintah dengan melakukan reklasifikasi untuk Belanja Pegawai, Barang dan Jasa maupun Belanja Modal.



1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 adalah:

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Daerah Nomor 30 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
- p. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 31 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;



- s. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 12 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat;
- t. Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2018 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat;
- u. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
- v. Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan

BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan
- 2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1 Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan
- 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

BAB IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1 Entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan daerah
- 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

- 5.1 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran
- 5.2 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
- 5.3 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Neraca
- 5.4 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Laporan Operasional
- 5.5 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas
- 5.6 Rincian dan Penjelasan Pos – Pos Laporan Arus Kas

BAB VI Penjelasan Atas Informasi – Informasi Non Keuangan

BAB VII Penutup



BAB II

Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan, dan Pencapaian Target Kinerja APBD

2.1. EKONOMI MAKRO

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2019 mengacu pada indikator sosial ekonomi (Pemda) Tahun 2019 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu:

- a. Tingkat Kemiskinan sebesar 4,11%
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 2,62%.
- c. Gini Ratio sebesar 0,308 poin
- d. Indeks Pembangunan Manusia sebesar 72,85 poin
- e. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,79%
- f. Tingkat Inflasi sebesar 2,02%
- g. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) sebesar Rp19.334.838 (Juta Rupiah).

2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan - kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Kotawaringin Barat periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relative terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.



Tabel 2.1
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/turun (%)
1	Kabupaten Kotawaringin Barat (%)	4,27	4,11	(0,16)
2	Kabupaten Kotawaringin Barat (Ribu Orang)	12,90	12,76	(0,14)
3	Provinsi Kalimantan Tengah (%)	5,17	4,98	(0,19)
4	Nasional (%)	9,66	9,22	(0,44)
5	Peringkat Provinsi	4	4	
6	Peringkat Nasional	36	36	

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

Persentase penduduk miskin Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun 2018 sebesar 4,27 persen mengalami penurunan dimana pada Tahun 2019 persentase penduduk miskin berhasil ditekan hingga menjadi 4,11 persen. Persentase penduduk miskin Kabupaten Kotawaringin Barat masih di bawah provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan.

Tabel 2.2
Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab	0,55	0,55	-
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	0,81	0,70	(0,11)
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,71	1,55	(0,16)
4	Peringkat Provinsi	5	6	
5	Peringkat Nasional	42	60	

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

Tabel 2.3
Tingkat Keparahan Kemiskinan Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab	0,12	0,13	0,01
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,21	0,14	(0,07)
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,44	0,37	(0,07)
4	Peringkat Provinsi	6	8	
5	Peringkat Nasional	49	93	

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional



2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. **Pengangguran terbuka**, terdiri dari: (i) mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; (ii) mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; (iii) mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; dan (iv) mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat, Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 adalah sebesar 2,62 persen, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 2.4
Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab (%)	3,01	2,62	(0,39)
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	4,01	4,10	0,09
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	5,34	5,28	(0,06)
4	Peringkat Provinsi	4	3	
5	Peringkat Nasional	152	91	

Sumber : BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 2,62 persen, sedangkan TPT pada Tahun 2018 adalah sebesar 3,01 persen atau lebih rendah dibandingkan dengan angka TPT pada Tahun 2018. Namun demikian TPT Kabupaten Kotawaringin Barat masih lebih rendah dibandingkan TPT Provinsi Kalimantan Tengah dan Nasional yang sebesar 4,10 persen dan sebesar 5,28 persen.

2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indeks Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indeks Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- Indek Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama.
- Indek Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.



Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Realisasi pencapaian Gini Ratio Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5
Gini Ratio Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Tingkat Kemiskinan	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/turun
1	Tingkat Kab	0,306	0,308	0,002
2	Tingkat Provinsi	0,342	0,336	(0,006)
3	Tingkat Nasional	0,389	0,382	(0,007)
3	Peringkat Provinsi	5	7	
4	Peringkat Nasional	148	205	

Sumber : BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

Untuk Tahun 2019, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,308 sedangkan untuk Tahun 2018 sebesar 0,306 lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Provinsi dan Nasional.

2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh 3 dimensi dasar yaitu harapan hidup/ umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standart of living*). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- Rendah (< 60)
- Sedang ($60 < IPM < 70$)
- Tinggi ($70 < IPM < 80$)
- Sangat Tinggi (> 80)

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat, realisasi pencapaian IPM Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 adalah sebesar 72,85 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.6
Indeks Pembangunan Manusia

No	IPM (Tingkat)	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/turun
1	Kabupaten Kotawaringin Barat	72,46	72,85	0,39
2	Provinsi	70,42	70,91	0,49
3	Indonesia/Nasional	71,39	71,92	0,53
4	Peringkat Provinsi	2	2	
5	Peringkat Nasional	123	126	

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional



Tabel 2.7
Angka Harapan Hidup dan Harapan Lama Sekolah

No	Rincian (deskripsi)	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/turun (%)
1	Usia Harapan Hidup	70,43	70,51	0,08
2	Harapan Lama Sekolah	12,70	12,71	0,01
3	Rata-rata Lama Sekolah	8,36	8,41	0,05

Sumber: Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka 2020

Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebesar 72,85 poin, dibandingkan Tahun 2018 sebesar 72,46 poin mengalami kenaikan sebesar 0,39 poin. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya umur harapan hidup saat lahir (AHH), atau dan harapan lama sekolah (HLS) dan rata-rata Lama Sekolah (RLS), atau dan standar hidup, berkaitan dengan PNB per kapita. Umur harapan hidup saat lahir mencapai 70,51 tahun pada Tahun 2019, lebih lambat 0,08 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Kemudian, rata-rata lama sekolah selama 8,41 tahun dengan harapan lama sekolah 12,71 tahun. IPM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada saat ini berada pada urutan ke-2 (dua) dari 14 Kab/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah dan berada pada urutan 126 untuk peringkat nasional (Indonesia) dari 514 Kab/Kota yang ada di Indonesia.

2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 2.8
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian	Kabupaten/Kota			Provinsi	Nasional
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2019	Tahun 2019
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	11.441.642,90	12.180.893,82	12.875.812	100.428,7	10.949.242 (M)
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,88	6,46	5,79	6,16	5,02
3	Peringkat Provinsi	4	7	10		
4	Peringkat Nasional (Indonesia)	200	196	N/A		

Sumber: BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional



Selama kurun waktu Tahun 2017 - Tahun 2019 perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami penurunan rata-rata 0,5 persen. Pada periode Tahun 2017 – Tahun 2018 pertumbuhan perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 6,46% dan pada kurun waktu Tahun 2018 – Tahun 2019 pertumbuhan perekonomian sebesar 5,79%. Dalam skala Provinsi laju pertumbuhan Kabupaten Kotawaringin Barat menempati urutan 10 dari laju pertumbuhan kota atau kabupaten lain dalam wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan skala nasional laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kotawaringin Barat masih belum tersedia.

2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) inflasi ringan (*creeping inflation*). Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun; (ii) **Inflasi Sedang** (*Galloping Inflation*) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun; (iii) **Inflasi Berat** (*High Inflation*) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan; dan (iv) Hiperinflasi (*Hyper Inflation*) Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Tingkat Inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 adalah sebesar 2,02 persen dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.9
Tingkat Inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Naik/Turun (%)
1	Tingkat Inflasi Kab (%)	4,68	2,02	(2,66)
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	4,52	2,45	(2,07)
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	3,13	2,72	(0,41)
4	Peringkat Provinsi*	N/A	N/A	
5	Peringkat Nasional	N/A	N/A	

*Tingkat Inflasi di wilayah Kalteng hanya Kota Palangka Raya dan Sampit yang menjadi acuan
Sumber : BPS Kabupaten Kotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

Tingkat inflasi di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 2,02 persen, sedangkan tingkat inflasi pada Tahun 2018 adalah sebesar 4,68 persen atau lebih rendah dibandingkan dengan angka inflasi pada Tahun 2018. Dengan demikian inflasi Kabupaten Kotawaringin Barat masih lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi Provinsi Kalimantan Tengah yang sebesar 4,52 persen dan sebesar 2,45 persen.



2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat

Struktur perekonomian Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.10
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (dalam jutaan rupiah)

No	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	4.251.916,46	4.507.674,26	4.620.060
2	IndustriPengolahan	4.273.859,25	4.519.801,42	4.772.810
3	Sepeda Motor	2.052.497,22	2.361.769,45	2.665.650
4	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	16.366.989,51	17.863.253,32	19.334.838
5	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas*	16.366.989,51	17.863.253,32	19.334.838
6	PDRB Provinsi	125.824,2 (M)	138.740,7 (M)	150.283,2 (M)
7	PDRB Nasional	13.589,825,7 (M)	14.838.311,5 (M)	15.833.943,4 (M)
8	Peringkat Provinsi	2	2	2
9	Peringkat Nasional	191	187	N/A

*PDRB Non Migas = PDRB Total karena Kabupaten Kotawaringin Barat tidak mengelola sektor Migas
Sumber Dokumen: BPS KabupatenKotawaringin Barat, BPS Kalimantan Tengah dan BPS Nasional

2.2. KEBIJAKAN KEUANGAN

2.2.1. Kebijakan Pendapatan Daerah

2.2.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Kemandirian keuangan daerah merupakan hal yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, suatu daerah yang kemampuan fiskalnya baik akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendesain dan melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya sehingga dapat menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat dan keberlangsungan pembangunan daerah. Kemampuan Pemerintah dapat diukur dari penerimaan pendapatan daerah.

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana, yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Sumber pendapatan daerah Kabupaten terdiri atas : 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan yang meliputi: dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus. 3) Pendapatan Daerah yang Sah, meliputi: pendapatan hibah, dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan dana otonomi khusus, dan sumbangan pihak ketiga.



Pendapatan daerah perhitungannya tidak terlepas dari asumsi-asumsi yang ditetapkan pada saat penyusunan rencana target pendapatan daerah, diantaranya: kondisi dan perkembangan ekonomi makro secara nasional; Kebijakan fiskal nasional yang turut mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah antara lain alokasi dana transfer ke daerah dan kebijakan harga BBM; Potensi yang dimiliki Kabupaten Kotawaringin Barat serta realisasi pendapatan daerah tahun sebelumnya; Upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PAD; dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyusunan APBD.

Dari berbagai komponen Pendapatan Daerah, sumber utama Penerimaan Daerah adalah Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat. Hal ini sebagai pertanda bahwa perlu segera dilakukan upaya-upaya terobosan untuk mencari sumber-sumber alternatif pendapatan lainnya yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi sumber penerimaan daerah, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap penerimaan dari Pemerintah Pusat.

Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 diarahkan pada optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan diversifikasi, intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD. Adapun arah kebijakan pendapatan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 2) Melakukan upaya penegakan perda pajak daerah dan retribusi daerah melalui Tim Yustisi dengan bekerjasama dengan Kepolisian dan Kejaksaan;
- 3) Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi di bidang Pendapatan Asli Daerah dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak daerah dan retribusi daerah;
- 4) Diversifikasi sumber pendapatan daerah;
- 5) Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi penggalian sumber -sumber pendapatan daerah, terutama melalui usaha daerah dan pendayagunaan aset daerah, termasuk pendapatan dari pihak ketiga;
- 6) Meningkatkan kemampuan dan optimalisasi organisasi di bidang pendapatan atau organisasi penghasil;
- 7) Memantapkan Kelembagaan dan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
- 8) Meningkatkan pengelolaan aset dan keuangan daerah;
- 9) Meningkatkan deviden BUMD dalam upaya meningkatkan secara signifikan terhadap pendapatan daerah;
- 10) Meningkatkan pendataan terkait sumber daya alam sebagai salah satu komponen perhitungan dana perimbangan daerah;
- 11) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak dan retribusi daerah;
- 12) Penguatan Local Taxing Power dengan strategi Memperluas Basis Pungutan Dan Diskresi Penetapan Tarif;
- 13) Meningkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta dalam hal menunaikan kewajibannya selaku wajib pajak; serta
- 14) Dalam Bidang Dana Perimbangan dititikberatkan pada peningkatan koordinasi dengan instansi terkait di Pemerintah Pusat khususnya yang berkaitan dengan Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak.



Pendapatan daerah pada APBD Tahun Anggaran 2019 diproyeksikan sebesar Rp1.597.906.664.000,00 atau naik sebesar 23,9 persen dibandingkan dengan target Perubahan RAPBD Tahun Anggaran 2018 yaitu sebesar Rp1.289.644.404.000,00. Adapun komponen Pendapatan Daerah tersebut terdiri dari:

a. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp212.902.300.000,00 atau naik sebesar 14,79 persen apabila dibandingkan dengan target pendapatan pada Perubahan APBD tahun 2018 yaitu sebesar Rp185.457.434.000,00.

b. Pendapatan Transfer atau Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer atau Dana Perimbangan pada tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp1.106.043.591.000,00 mengalami kenaikan sebesar 23,14 persen dibandingkan dengan target pendapatan pada Perubahan APBD tahun 2018 Rp898.156.928.000,00.

c. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah pada tahun 2019 diproyeksikan sebesar Rp278.960.773.000,00 mengalami kenaikan sebesar 26,14 persen dari target Perubahan APBD tahun 2018 Rp206.030.042.000,00.

2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sedangkan menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, belanja daerah dikelompokkan menjadi Belanja Tidak Langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL). BTL yaitu belanja yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang meliputi belanja pegawai, belanja bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga. Sedangkan Belanja Langsung merupakan belanja yang memiliki keterkaitan secara langsung dengan program dan kegiatan yang meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah Tahun 2019 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap OPD dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 menggunakan prinsip *money follow programme*, artinya program dan kegiatan strategis yang memang menjadi prioritaslah yang mendapatkan anggaran.

Kecenderungan semakin meningkatnya kebutuhan belanja pegawai, pemenuhan belanja rutin perkantoran (*fixed cost*), belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan (ADD), tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan daerah walaupun pendapatan daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal ini berdampak pada kemampuan riil keuangan daerah yang cenderung semakin menurun. Dengan menggunakan indikator ruang fiskal (ketersediaan dana dalam APBD yang dapat digunakan secara bebas oleh daerah).



Belanja daerah disusun untuk mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, yang terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar, urusan wajib non pelayanan dasar dan urusan pilihan, sebagaimana telah direncanakan dalam Rencana Strategis Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022.

Dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan Kabupaten Kotawaringin Barat serta dalam rangka mengatur penggunaan anggaran belanja daerah agar tetap terarah, efisien dan efektif, maka arah kebijakan belanja daerah tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan belanja daerah sesuai dengan anggaran berbasis kinerja (*performance based*) untuk mendukung capaian target kinerja utama sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022 dengan menganut prinsip akuntabilitas, efektif dan efisien dalam rangka mendukung penerapan anggaran berbasis kinerja;
- 2) Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan Kabupaten Kotawaringin Barat yang terdiri dari urusan wajib Dasar, Urusan Wajib Non Dasar, urusan pilihan dan urusan penunjang sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan;
- 3) Pemanfaatan belanja yang bersifat reguler/rutin diutamakan untuk memenuhi belanja yang bersifat mengikat antara lain pembayaran gaji PNS, belanja bagi hasil kepada Pemerintah Desa, Alokasi Dana Desa dan belanja operasional kantor dengan prinsip mengedepankan prinsip efisien dan efektif;

Secara umum, kebijakan pengelolaan belanja daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

A. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

1. Meningkatkan pelayanan dasar pendidikan dengan mengupayakan 20 persen anggaran pendidikan sesuai dengan Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diprioritaskan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat sesuai amanat UU Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 yaitu 10 persen anggaran Kesehatan yang terdiri dari 1/3 untuk upaya kuratif, dan 2/3 untuk upaya preventif dan Perpres nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan;
3. Mendorong terselenggaranya pembangunan desa yang melalui Program terpadu dan holistik melalui program-program pro rakyat yang menstimulasi aktifitas ekonomi rakyat dengan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, ekologi, sosial dan budaya masyarakat perdesaan serta peningkatan alokasi dana desa sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 257/PMK.07/2015 tentang Tata Cara Penundaan dan atau Pemotongan Dana Perimbangan Terhadap Daerah yang tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa; dan
4. Memperbesar kemampuan perekonomian masyarakat melalui penciptaan lingkungan usaha yang sehat dengan mendorong pertumbuhan ekonomi regional yang diimbangi dengan keberpihakan pada masyarakat miskin;



B. Aspek Pelayanan Publik

- a. Meningkatkan kemampuan dan standar kinerja organisasi pemerintah yang transparan dan akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; dan
- b. Peningkatan kedaulatan pangan masyarakat yang berbasis pada pengembangan kegiatan agribisnis dan agroindustri yang berdaya saing, pemantapan pasar yang jelas dan *prospektif* dan mendukung percepatan kawasan/*cluster* industri berbasis pertanian.

C. Aspek Daya Saing

1. Memantapkan infrastruktur transportasi dan energi yang mendukung percepatan pembangunan pusat pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kesenjangan wilayah/*interisolasi*, serta sarana prasarana dasar perkotaan dan perdesaan seperti jalan darat, pelabuhan laut, pelabuhan ro-ro, pelabuhan laut dalam dan bandara bertaraf internasional;
2. Mempersiapkan SDM yang handal guna mengoptimalkan tata guna, tata kelola dan tata produksi pengelolaan sumber-sumber kehidupan masyarakat dan sumberdaya alam berperspektif pertumbuhan ekonomi rendah karbon dan reduksi bencana;
3. Mendorong pengembangan pariwisata yang mengakomodir konsep-konsep pariwisata berkelanjutan berdasarkan potensi sumberdaya hayati dan kearifan budaya lokal serta teknologi informasi;
4. Mempercepat reformasi regulasi dan birokrasi meliputi tiga aspek yang menjadi pilar, yaitu: kelembagaan, tatalaksana dan SDM melalui pemerintah yang memiliki kelembagaan yang kuat, kepemimpinan yang *capable* dan *responsible*, SDM yang kompeten dan profesional, sistem yang memungkinkan *check and balances*, pemerintahan yang berdasarkan prosedur dan keteraturan serta mekanisme yang transparan dan akuntabel menuju *good governance*;
5. Peningkatan efektivitas belanja program melalui sinergitas antar program dengan pendekatan kewilayahan yang ditujukan untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kedaulatan pangan, integrasi kelapa sawit dan ternak sapi serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM);
6. Membuat kegiatan-kegiatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan yang bersifat selektif dan sesuai kebutuhan masyarakat antara lain pemberian benih, ternak, bantuan alat-alat pertanian dan lain-lain, serta penyaluran kredit UKM bersyarat ringan melalui pengembangan lembaga penjaminan atau melalui perbankan.
7. Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui dana ADD dan Dana Desa dalam upaya pelaksanaan kegiatan secara optimal dan tepat sasaran;
8. Memperjelas peruntukan penggunaan belanja bantuan sosial kemasyarakatan/ Hibah dalam bentuk kemitraan kegiatan sesuai dengan strategi akselerasi pembangunan partisipatif bagi kelompok berbadan hukum;
9. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan memberikan perhatian yang maksimal terhadap upaya peningkatan investasi di Kabupaten Kotawaringin Barat; serta
10. Memprioritaskan peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah guna melaksanakan urusan pemerintahan daerah. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Perangkat Daerah (PD) harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan Belanja Daerah diprioritaskan untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan tugas urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggungjawabnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus terukur



yang diikuti peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Belanja Daerah Tahun anggaran 2019 terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Orientasi penyusunan APBD Tahun 2019 disusun berdasarkan pendekatan anggaran kinerja (berorientasi pada hasil). Hal tersebut bertujuan meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran.

Oleh karena itu, orientasi Belanja Daerah diprioritaskan untuk efektifitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah tanpa meninggalkan keseimbangan antara penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan publik. Dana yang disediakan dalam APBD 2019 dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 diproyeksikan sebesar Rp1.567.406.664.000,00 atau naik sebesar 18,07 persen apabila dibandingkan dengan Target Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 yaitu Rp1.327.520.846.000,00 yang terdiri dari:

1. Belanja Tidak Langsung (BTL) Tahun Anggaran 2019 diproyeksikan sebesar Rp709.406.664.000,00 atau naik sebesar 12,57 persen dibandingkan dengan Target Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp630.151.041.000,00.
2. Belanja Langsung (BL) Tahun Anggaran 2019 diproyeksikan sebesar Rp858.000.000.000,00 mengalami kenaikan 23,03 persen bila dibandingkan dengan Target Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp697.369.805.000,00. Belanja Langsung dialokasikan untuk membiayai program dan kegiatan prioritas dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten, yakni urusan wajib dan urusan pilihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

(Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019)

2.2.3 Kebijakan Pembiayaan Daerah

2.2.3.1 Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat masih menetapkan kebijakan penerimaan pembiayaan bersumber dari prediksi sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan berdasarkan potensi riil yang ada dan penerimaan kembali pemberian pinjaman jangka pendek kepada masyarakat.

2.2.3.2 Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat kebijakan penerimaan pembiayaan Nihil, hal ini memperhatikan realisasi pendapatan dan belanja daerah tahun berjalan 2018.

Kebijakan atas pengeluaran pembiayaan digunakan untuk:

- a. Penyertaan modal pada Bank Pembangunan Kalimantan Tengah, PDAM Tirta Arut dan Bank Perkreditan Rakyat Marunting Sejahtera dengan total alokasi untuk penyertaan modal / investasi Pemerintah Daerah sebesar Rp10.500.000.000,00; dan
- b. Pembayaran Pokok Pinjaman Tahun 2018 sebesar Rp20.000.000.000,00.



2.3. INDIKATOR PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

Indikator pencapaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Keuangan ini adalah mengacu pada target-target keuangan yang dicanangkan pada masing-masing program pada Urusan Wajib dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Tahun Anggaran 2019 yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 31 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 serta pada tiap-tiap Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran PPKD.

Sesuai dengan struktur APBD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 yang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, khususnya Pasal 32 dimana klasifikasi belanja adalah berdasarkan urusan pemerintahan yang terdiri dari belanja Urusan Wajib, belanja Urusan Pilihan dan belanja berdasarkan Fungsi Penunjang Urusan.

Selanjutnya urusan wajib dan pilihan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, sasaran program, instansi penanggung jawab serta pagu indikatif, seperti Rencana Kerja dan Pendanaan menurut Urusan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019. Dalam Tahun 2019 belanja urusan wajib dan urusan pilihan dilaksanakan melalui anggaran Belanja Langsung yaitu belanja yang terkait langsung dengan suatu program dan atau kegiatan. Indikator pencapaian target kinerja APBD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Urusan Wajib

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Belanja Urusan Wajib Pelayanan Dasar terdiri dari 6 program dan kegiatan dimana capaian realisasi belanja sebesar Rp541.661.653.246,72 atau 89,33 persen dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp602.930.116.300,00. Sehingga dari pagu anggaran tersebut yang belum terealisasi sebesar Rp61.268.463.053,28.

2. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

Belanja Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar terdiri dari 18 program dan kegiatan dimana capaian realisasi belanja sebesar Rp67.475.057.814,60 atau 92,30 persen dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp73.100.477.100,00. Sehingga dari pagu anggaran tersebut yang belum terealisasi sebesar Rp5.625.419.285,40.

b. Urusan Pilihan

Belanja Urusan Pilihan terdiri dari 7 program dan kegiatan dimana capaian realisasi belanja sebesar Rp46.431.378.961,85 atau 94,22 persen dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp49.278.557.600,00. Sehingga dari pagu anggaran tersebut yang belum terealisasi sebesar Rp2.847.178.638,15.

c. Faktor Penunjang Urusan

Belanja Faktor Penunjang Urusan terdiri dari 7 program dan kegiatan dimana capaian realisasi belanja sebesar Rp91.726.306.581,43 atau 89,74 persen dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp102.208.075.000,00. Sehingga dari pagu anggaran yang belum terealisasi sebesar Rp10.481.768.418,57.



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan disajikan dengan menggambarkan pencapaian kinerja keuangan masing-masing program pada Urusan Wajib dan Urusan Pilihan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun Anggaran 2019. Uraian lengkap kinerja program dan kegiatan dari masing-masing urusan tersebut disajikan terpisah dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019.

Secara ringkas capaian kinerja keuangan Tahun 2019 digambarkan di bawah ini:

- a. Pendapatan Daerah terealisasi sebesar Rp1.357.377.147.401,90 atau 93,82 persen dari pagu anggaran sebesar Rp1.446.784.192.000,00. Sehingga dari pagu anggaran tersebut belum terealisasi sebesar Rp89.407.044.598,10. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp1.291.455.997.165,63 terjadi kenaikan sebesar Rp65.921.150.236,27.
- b. Belanja Daerah terealisasi sebesar Rp1.231.618.091.575,60 atau 92,71 persen dari pagu anggaran sebesar Rp1.328.400.726.000,00. Sehingga dari pagu anggaran tersebut belum terealisasi sebesar Rp96.782.634.424,40. Dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2018 sebesar Rp1.295.469.781.234,21 terjadi kenaikan sebesar Rp83.213.319.466,39.
- c. Pembiayaan Netto terealisasi sebesar Rp93.826.890.811,61 yang merupakan selisih lebih dari penerimaan pembiayaan sebesar Rp120.826.890.811,61 dengan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp27.000.000.000,00. Pengeluaran pembiayaan berupa Penyertaan Modal Pemerintah Daerah sebesar Rp7.000.000.000,00 dan pembayaran pokok utang pemerintah daerah sebesar Rp20.000.000.000,00.

3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

3.2.1 Hambatan dalam kendala dalam pencapaian target pendapatan

Pada kelompok Pendapatan Asli Daerah terdapat beberapa pendapatan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan (**pencapaian kurang dari 95 persen**), antara lain:

1. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah realisasi sebesar Rp98.275.000,00 atau 34,94 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp281.221.000,00. Hal ini terjadi karena adanya pengalihan obyek retribusi yang sebelumnya dikelola **Sekretariat Daerah** Kotawaringin Barat melalui surat Sekretariat Daerah Nomor: 027/151/BU.III tanggal 15 Agustus 2019 telah diserahkan kepada masing-masing Pengguna Barang dimana Aset rumah dinas tersebut tercatat, yang meliputi: RSUD Sultan Imanuddin, Dinas Kesehatan Daerah, Kec. Pangkalan Lada, TPHP, Dinas Nakertrans dan BPKAD agar pemungutan dapat lebih dioptimalkan. Pengalihan obyek retribusi tersebut berdasarkan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) oleh BPK-RI Tahun 2018.
2. Retribusi Rumah Potong Hewan **Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan** realisasi sebesar Rp121.850.000,00 atau 73,85 persen dari target anggaran sebesar



Rp165.000.000,00 hal ini terjadi karena dasar Pemungutan Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) adalah Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan (RPH), dimana pada saat itu sebagai dasar perhitungan dan sapi yang dipotong adalah sapi madura, sapi bali ataupun sapi lokal yang beratnya 250 – 300 kg/ekor. Maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sapi yang dipotong rata-rata 8 ekor/hari dan 245 ekor/bulan di luar hari besar (hari raya Idul Fitri). Jika dibandingkan sekarang sapi yang dipotong adalah sapi yang berbobot besar (Sapi Simental, Sapi Lemosin, dan Sapi Brahman Cros) dengan bobot 600 – 700kg/ekor, sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka sapi yang dipotong cukup rata-rata 6 ekor/hari atau 192 ekor/bulan. Di samping itu masih terdapat masyarakat yang ternaknya tidak dipotong di RPH atau di kandang sendiri.

3. Pendapatan hibah **Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan** dari kelompok masyarakat dengan realisasi sebesar Rp00,00 atau 00 persen dari target Rp50.983.000,00, berupa sumbangan pihak ketiga (pemeriksaan kesehatan lalu lintas ternak) tidak mencapai target karena Dasar hukum penerimaan Sumbangan Pihak Ketiga (SPK) tidak ada, sehingga target pendapatan SPK tidak dapat direalisasikan.
4. Pada tahun 2019 **Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan** Kabupaten Kotawaringin Barat mengelola 1 (satu) jenis Pendapatan, yaitu Retribusi Daerah, akan tetapi pendapatan terdapat tersebut tidak mencapai target yakni Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebesar Rp70.000.000,00 atau 36,30 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp192.788.000,00 hal ini terjadi karena adanya:
 - a. Larangan pengolahan tanah tanpa bakar sehingga petani sedikit yang melakukan pertanaman dan berakibat penggunaan benih padi juga berkurang.
 - b. Lahan pertanaman di Balai Benih Tanaman Pangan Tanjung Terantang merupakan lahan gambut yang menyebabkan produktivitas tanaman rendah sehingga memerlukan budidaya yang spesifik. Kendala utama yang ditemui pada lahan gambut adalah keadaan biofisik yang sukar diatasi seperti pH rendah, tingginya konsentrasi asam-asam organik Aluminium (Al) dan Besi (Fe) sehingga pertumbuhan tanaman terhambat akibat keracunan. Salah satu teknik budidaya spesifik yaitu memerlukan input pupuk organik yang cukup tinggi dalam memperbaiki namun pengadaan pupuk organik untuk mengoptimalkan kondisi lahan tersebut masih jauh dari yang dibutuhkan (standar kebutuhan pupuk organik/pupuk kandang 14 Ton/ Ha sedangkan pengadaan pupuk organik hanya 1 Ton/ Ha). Oleh karenanya usaha tani padi di lahan gambut memerlukan teknik budidaya tersendiri, karena keadaan tanah dan lingkungannya tidak serupa dengan lahan sawah irigasi. Kesalahan budidaya dapat menyebabkan gagalnya panen dan dapat pula merusak tanah dan lingkungan.
 - c. Belum ditemukannya teknik budidaya yang tepat dalam pengembangan usaha tani khususnya padi Balai Benih Tanjung Terantang.
 - d. Hasil panen pada Musim Tanam April – September kurang optimal disebabkan sedikitnya pertanaman di wilayah sekitar menyebabkan serangan hama terutama burung cukup tinggi dan sulit untuk dikendalikan.



5. Pada Tahun Anggaran 2019 **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** pada anggaran murni dan perubahan mempunyai target pendapatan sebesar Rp296.050.000,00 dan realisasi sebesar Rp126.689.333,00 (42,79 persen), penagihan berdasarkan hasil monitoring belum dapat dilaksanakan karena acuan/dasar sebagai pedoman pelaksanaan dilapangan berupa Perbup baru ditetapkan pada bulan September 2019.
6. Retribusi Daerah **Dinas Pariwisata** yaitu Retribusi masuk Obyek wisata Bogam Raya dan kawasan pantai Kumai realisasi sebesar Rp442.382.000,00 dari target yang ditetapkan sebesar Rp900.000.000,00 hal ini terjadi karena pendapatan yang ditargetkan adalah rancangan perda baru yang baru diundangkan pada bulan April dan diterapkan pada bulan Juni 2019.
7. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan /IMB **Kecamatan Arut Utara** realisasi sebesar Rp1.521.536,00 atau 5,07 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp30.000.000 hal ini terjadi salah satu karena kewenangan Camat Arut Utara yang terbatas dalam perijinan IMB serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuat IMB.
8. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/IMB **Kecamatan Pangkalan Lada** realisasi sebesar Rp13.263.340,00 atau 82,89 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp16.000.000, kendala yang dihadapi dalam pencapaian target pendapatan adalah karena pelimpahan kewenangan Pelayanan PATEN sebagian besar masih menjadi kewenangan Kabupaten sesuai dengan peraturan Bupati Nomor 34 tahun 2014.
9. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/IMB **Kecamatan Kotawaringin Lama** realisasi sebesar Rp6.324.550,00 atau 22,20 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp28.478.800,00 hal ini terjadi dikarenakan dalam Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2014 Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kotawaringin Barat kepada Camat, dalam hal ini membatasi hanya bangunan dengan luas dibawah 100 m² dan tidak bertingkat, Serta bangunan hunian saja yang dapat diberikan izin di kecamatan. Disamping itu, pembangunan infrastruktur multiyear berupa pembangunan jalan dan jembatan yang menghubungkan Kotawaringin Lama-Pangkalan Bun yang belum selesai, mempengaruhi kenaikan harga bahan bangunan yang berdampak menurunnya pembangunan di wilayah Kecamatan Kotawaringin Lama.
10. Pada tahun 2019 **Kecamatan Pangkalan Banteng** mengelola 1 (satu) jenis Pendapatan, yaitu Retribusi Izin Mendirikan Bangunan. Realisasi Pendapatan sebesar Rp10.983.350,00 atau 71,20 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp15.426.000,00. Realisasi Pendapatan tidak tercapai target, dikarenakan kurangnya pelayanan hanya menunggu masyarakat yang mengurus perijinan, kurangnya pemahaman masyarakat terkait fungsi dokumen perizinan, adanya Peraturan Bupati yang membatasi kewenangan kecamatan dalam mengeluarkan Izin Mendirikan Bangunan.
11. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di **Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu** realisasi sebesar Rp1.248.703.187,00 atau 18,64 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.698.755.500,00 hal ini terjadi karena:
 - a. Banyak bangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah berdiri dan menjadi potensi dalam peningkatan PAD akan tetapi terkendala bangunan tersebut rata-rata melanggar GSB, sehingga tidak dapat diterbitkan Izinnya;
 - b. Potensi peningkatan Retribusi IMB selanjutnya yaitu Bangunan Sarang Burung Walet, terkendala tidak dapat diterbitkan izinnya dikarenakan masih menunggu perda IMB dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah;



- c. Kurangnya pejabat teknis yang turun ke lapangan untuk melakukan pendataan Bangunan yang belum memiliki IMB pada Bidang PTSP
12. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah **Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah** realisasi sebesar Rp65.192.500,00 atau 77,61 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp84.000.000,00 hal ini terjadi karena:
 - a. Tarif pendapatan (dalam hal ini retribusi pemakaian kekayaan daerah) dinilai masih terlalu kecil.
 - b. Penyewaan Aula Bappeda Kab. Ktw. Barat bukan bertujuan untuk komersil. Penggunaan Aula lebih diutamakan untuk keperluan lingkup Bappeda dan keperluan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, sehingga SKPD yang menggunakan Aula Bappeda Kab. Ktw.Barat yang dalam DPA SKPDnya tidak dianggarkan Biaya Sewa Aula tidak dikenakan tarif sewa (tidak dipungut biaya sewa)
 - c. Pihak swasta hanya diperbolehkan menggunakan/menyewa Aula Bappeda Kab. Ktw. Barat diluar jam kerja/hari libur.
13. **Dana kapitasi JKN FKTP Puskesmas** realisasi sebesar Rp7.071.951.951,00 atau 81,21 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp8.708.350.000,00. Hal ini terjadi karena alasan sebagai berikut:
 - a. telah diterapkan sistem komitmen berbasis kinerja (KBK) yang memuat tiga point;Angka kontak (kunjungan peserta BPJS ke Puskesmas), Rujukan non spesialisik Kegiatan Prolanis
 - b. tenaga dokter yang tidak melakukan pelayanan lebih dari tiga minggu dengan alasan apapun, maka akan dilakukan pemotongan dana kapitasi yang masuk.
 - c. Menunggaknya pembayaran BPJS Non kapitasi sejak 2015 sampai 2019 dikarenakan defisit anggaran dari BPJS.
14. Pajak Hotel di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp1.638.332.317,05 atau 39,01 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp4.200.000.000,00. Tidak tercapainya target ini disebabkan masih adanya wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya. Permasalahan pada pajak hotel adalah para pengelola hotel kurang cermat dalam melaporkan tingkat hunian sehingga yang dilaporkan dan dibayarkan pajaknya tidak sama persis dengan kondisi riil sebenarnya. Untuk itu, dilakukan upaya pengawasan dan pemeriksaan pajak hotel. Permasalahan lain adalah tunggakan pajak hotel Swissbell masih menunggak pembayarannya. Sudah diupayakan penyegelan namun hingga sekarang belum terselesaikan. Secara potensi pajak hotel sudah terpenuhi yaitu sebesar 1,5 Milyar, namun secara target tidak terpenuhi dikarenakan Swissbell Hotel tidak dapat memenuhi kewajibannya di tahun 2019.
15. Pajak Restoran di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp3.691.088.556,72 atau 85,84 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp4.300.000.000,00 dikarenakan ekonomi lesu, dan adanya pasar hiburan rakyat yang rutin, turut berpengaruh terhadap omset pemilik restoran.
16. Pajak Hiburan di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp490.005.080,78 atau 65,33 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp750.000.000,00. Tidak tercapainya target ini disebabkan frekuensi kegiatan hiburan di Kabupaten Kotawaringin Barat seperti konser musik mengalami penurunan atau jumlahnya sedikit. Kegiatan Hiburan di Kobar ini didatangkan secara gratis, sehingga tidak dapat dipungut pajaknya.
17. Pajak Reklame di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp975.260.740,57 atau 42,40% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.300.000.000,00. Banyak potensi reklame terbuat dari kain/tidak permanen. Sehingga dari hasil pendataan



tidak dapat dilakukan penagihan karena bersifat tidak permanen dan pemilik reklame memilih untuk melepaskannya daripada harus membayar pajak, dan meningkatannya keberatan dari masyarakat dengan alasan bahwa reklame yang dipasang sudah tidak digunakan lagi/rusak.

18. Pajak Parkir di **Badan Pendapatan Daerah** sebesar Rp170.350.800,00 atau 68,14 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp250.000.000,00. Permasalahan target tidak tercapai karena terjadi penurunan pengunjung salah satu objek pajak berpengaruh pada besarnya pembayaran pajak parkir. Objek parkir masih 3 lokasi yaitu Toserba Pelangi, KFC dan Hypermart. Objek pajak parkir ini Sebagian pengunjung Hypermart memilih parkir di luar lapangan parkir.
19. Pajak Air Tanah di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp42.071.293,00 atau 84,14 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp50.000.000,00. Potensi pajak air tanah mengalami penurunan karena banyak wajib pajak air tanah yang beralih menggunakan air permukaan dan PDAM. Ketidacermatan pengelola air tanah dalam melaporkan pajak air tanah yang harus dibayar, selain itu tidak adanya alat ukur debit air yang dipasang untuk mengetahui berapa banyak penggunaan air sehingga penggunaan air belum terawasi secara optimal. Perolehan dari sumber ini berdasarkan kesesuaian penggunaan dan perizinan yang diajukan oleh industri/perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.
20. Pajak Sarang Burung Walet di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp1.033.186.750,00 atau 20,66 persen dari target sebesar Rp5.000.000.000,00 karena kendala yang dihadapi adalah sulitnya mengidentifikasi keberadaan wajib pajak, pada saat transaksi jual beli, termasuk untuk mengetahui nilai transaksi serta rendahnya kesadaran pelaporan pembayaran pajak dari pengusaha walet. Dan juga Adanya alasan dari wajib pajak bahwa jumlah produksi sarang burung walet tahun ini mengalami penurunan akibat asap dan musim kemarau yang cukup lama, Wajib Pajak mengetahui bahwa penerapan sanksi penyegelan bangunan oleh Tim Yustisi kepada Wajib Pajak tidak dapat dilakukan mengingat tidak adanya Perkada sebagai landasan pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga menjadi celah bagi wajib pajak untuk tidak mentaati aturan yang berlaku dalam melaporkan dan membayarkan kewajibannya.
21. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di **Badan Pendapatan Daerah** Rp3.552.052.535,40 atau 41,79 persen dari target sebesar Rp8.500.000.000,00. Hal ini dipengaruhi oleh terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang mana provinsi mengambil alih izin usaha pertambangan (IUP) dari kewenangan Kabupaten, sehingga perlu adanya koordinasi antara pemerintah provinsi dan kabupaten dalam pemungutan pajaknya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa wajib pajak menyatakan kesanggupannya membayar pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan syarat perizinan mereka segera dapat diselesaikan. Penyebab lainnya adalah Zirkon berkurang perusahaannya dari awalnya 4 perusahaan kini sisa 1 perusahaan.
22. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp7.408.949.023,00 atau 52,92 persen dari target sebesar Rp14.000.000.000,00. Ketaatan masyarakat dalam membayar PBB perlu ditingkatkan. Tingkat mutasi kepemilikan tanah dan bangunan sangat tinggi, dan kecepatan pemutakhiran kalah cepat dengan tingkat mutasi kepemilikan. Sehingga SPPT PBB banyak tidak sampai karena alamat pemilik sudah berpindah dan berbeda dengan lokasi kepemilikan objek pajak. Dan juga berlakunya Perda Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dimana adanya penurunan tarif untuk NJOP di atas 3 Milyar.



23. Pajak BPHTB di **Badan Pendapatan Daerah** sebesar Rp13.556.546.610,00 atau 77,47 persen dari target sebesar Rp17.500.000.000,00. Alasan BPHTB tidak tercapai dikarenakan Penerimaan BPHTB berkorelasi positif terhadap perubahan status kepemilikan atas tanah/bangunan dan transaksi jual beli tanah/bangunan. Tahun 2018 penerimaan BPHTB terbesar diperoleh dari perubahan status kepemilikan dari Perusahaan Perkebunan Surya Sawit sejati.
24. Pendapatan Denda Pajak di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp114.626.670,82 atau 35,65 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp321.575.900,00 tidak tercapai target karena masih adanya wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya dalam membayar denda pajak.
25. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah di **Dinas Perikanan** realisasi sebesar Rp106.450.000,00 atau 36,62 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp290.627.000,00 hal ini terjadi karena penurunan kemampuan produksi asset yang disebabkan aset yang ada sudah rusak berat karena masa manfaat lebih dari 10 tahun (kapal 15 GT perolehan tahun 2011, 1 unit kios kubu 3 pintu perolehan tahun 2009, pabrik es mini sungai bakau perolehan tahun 2013, tosa 2 unit 2011, 3 unit 2010) dan aset yang belum di manfaatkan/sewa (pabrik tepung ikan, rumah kemasan, centra pemasaran hasil perikanan).
26. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah di **Dinas Perikanan** realisasi sebesar Rp180.462.000,00 atau 36,09 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp500.000.000,00 hal ini terjadi karena kurangnya SDM dilapangan (tenaga teknis) dan untuk kapasitas balai benih yang ada sudah maksimal memproduksi 1.000.000 ekor seseuai dengan kapasitas balai benih ikan lokal berkisar antara 1 juta ekor sampai dengan 1,5 juta ekor per tahunnya.
27. Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah berupa Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD. Tahun 2019 **RSUD Sultan Imanuddin** Pangkalan Bun mengalami hambatan dan kendala dalam pendapatan, ini dikarenakan bahwa realisasi pendapatan RSUD Sultan Imanuddin sebesar Rp79.771.080.765,43 atau 78,26 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp101.934.340.200,00. Hambatan dan kendala ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut:
 - a. Target Pendapatan Tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan target pendapatan Tahun 2018 sejumlah 16,5 Milyar rupiah sedangkan RSUD Sultan Imanuddin belum membuka inovasi pelayanan baru dengan kapasitas 223 tempat tidur yang aktif.
 - b. Jumlah kunjungan pasien mengalami peningkatan menggunakan jaminan BPJS Kesehatan, berakibat adanya perubahan jaminan dari pasien Umum, Perusahaan dan Asuransi Lainnya ke jaminan BPJS Kesehatan baik PBI maupun Non PBI, sehingga realisasi Pendapatan yang diterima RSUD Sultan Imanuddin sangat tergantung dari realisasi pembayaran Klaim BPJS Kesehatan.
 - c. Realisasi pembayaran Klaim BPJS Kesehatan Tahun 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi pembayaran klaim BPJS Kesehatan Tahun 2018, hal ini mengakibatkan realisasi pendapatan kurang optimal khususnya klaim BPJS Kesehatan yang merupakan sumber pendapatan RSUD Sultan Imanuddin.
28. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi realisasi tahun 2019 sebesar Rp81.343.170.283,22 atau 85,34 persen dari anggaran sebesar Rp95.320.221.000.000,00 dikarenakan tidak diterimanya transfer dana tahap III yang disebabkan oleh keterlambatan proses pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh terhadap lambatnya pelaporan penyerapan dana yang diterima pada tahap sebelumnya.



Terdapat pula beberapa pendapatan yang **pencapaiannya melebihi 105 persen** dari target yang dianggarkan, antara lain:

1. Retribusi Pelayanan **Pasar Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** terealisasi sebesar Rp2.394.858.975,00 atau 141,31 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.694.700.000,00, hal tersebut dikarenakan pada Tahun 2019 terdapat Retribusi pelayanan pasar berupa tebus kunci kios Pasar Indra Sari yang mulai operasional pada bulan Oktober tahun 2019 sebesar Rp907.500.000,00.
2. Pendapatan Denda Retribusi Daerah **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.682.900,00 terealisasi sebesar Rp4.014.573,00 atau 109 persen, hal tersebut dikarenakan banyaknya pedagang yang membayar retribusi pelayanan pasar melewati batas tanggal jatuh tempo SKRD yang sudah diterbitkan.
3. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah **Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan** berupa Penjualan hasil breeding farm dengan realisasi sebesar Rp46.242.000,00 atau 132,12 persen dari target anggaran sebesar Rp35.000.000,00, dikarenakan Indukan ayam dan itik pada masa puncak produksi.
4. Pendapatan di **Dinas Ketahanan Pangan** dimasukkan dalam kategori Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan pada sektor Hasil Penjualan Pasar Pangan Murah pada Tahun 2019 realisasi sebesar Rp18.115.963,00 yang terdiri dari realisasi sisa Tahun 2018 sebesar Rp15.152.363,00 atau telah 100% persen dari target Penyediaan Paket Bahan Pangan dalam rangka Pasar Murah sebanyak 300 Paket yang ditetapkan berdasarkan Surat Pesanan Nomor PL: 150/378/VI/2018 Tanggal 5 Juni 2018 dengan nilai pesanan sebesar Rp30.923.863,00, sedangkan realisasi Tahun 2019 sebesar Rp2.963.600,00 atau 19,76 persen dari target Penyediaan Paket Bahan Pangan dalam rangka Pasar Murah sebanyak 300 Paket yang ditetapkan berdasarkan Surat Pesanan Nomor: 526.I/522.1/DKP.III Tanggal 23 Juli 2019 dengan nilai pesanan sebesar Rp26.000.000,00 hal ini disebabkan:
 - a. Pasar pangan murah dilakukan apabila terjadi gejolak harga 10 persen dari harga yang normal;
 - b. Pasar pangan murah dilaksanakan untuk daerah terpencil yang arus transportasinya sulit;
 - c. Terkendala kurangnya biaya operasional untuk pengangkutan paket bahan pangan.
5. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/IMB **Kecamatan Arut Selatan** realisasi sebesar Rp42.822.815,00 atau 107,05 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp40.000.000,00 hal ini terjadi karena meningkatnya pembangunan di Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya di wilayah Kecamatan Arut Selatan selain itu jugamempermudah dan mempercepat pelayanan perizinan;
6. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan/IMB **Kecamatan Kumai** realisasi sebesar Rp24.024.840,00 atau 109,20 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp22.000.000,00 hal ini terjadi karena pada tahun 2019 terdapat banyak pengurusan IMB untuk Perumahan yang dilaksanakan oleh developer dengan ukuran Di atas 100m2. (Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 38 tahun 2014 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Bupati Kotawaringin Barat kepada Camat di kabupaten Kotawaringin Barat).
7. Pembayaran Denda **Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu** realisasi sebesar Rp24.452.938,52 atau 117,17 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp20.870.000,00 hal ini terjadi karena adanya Pembayaran Piutang di tahun 2019.



8. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** terealisasi sebesar Rp615.716.595,00 atau 120,7 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp510.000.000,00. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan dari hasil penjualan aset daerah berupa penjualan mesin/alat-alat berat tidak terpakai, penjualan kendaraan dinas roda dua dan roda empat serta penjualan bahan-bahan bekas bangunan.
9. Pendapatan dari Pengembalian tahun 2019 di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** realisasinya meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp1.235.931.498,59 atau 106,99 persen dari anggaran sebesar Rp1.155.160.000,00. Hal ini disebabkan karena banyaknya pengembalian kelebihan belanja tahun 2018 yang dilakukan oleh SKPD dan baru disetorkan pada tahun 2019.
10. Pendapatan Lainnya terealisasi di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** sebesar Rp62.165.551,51 dikarenakan meningkatnya jumlah pendapatan yang tidak diketahui jenis pendapatannya.
11. Retribusi pelayanan kesehatan pada **Dinas Kesehatan** terealisasi sebesar Rp4.176.145.571,00 atau 113 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp3.682.407.000,00. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah kunjungan pasien umum ke Puskesmas yang menandakan semakin bertambahnya kesadaran masyarakat untuk mengunjungi puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama sebelum rumah sakit.

3.2.2 Hambatan dan Kendala dalam pencapaian target belanja

Jika dilihat lebih rinci terdapat belanja dari program/kegiatan yang mengalami kendala/hambatan dalam mencapai target yang telah ditetapkan (**pencapaian kurang dari 95 persen**), antara lain:

1. Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat **Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM** realisasi sebesar Rp4.158.771.900,00 atau 92,52 persen dari target anggaran sebesar Rp4.494.915.000,00 karena ada beberapa paket pekerjaan yang harga penawarannya jauh/rendah dibawah harga yang ditawarkan pada proses lelang yang menjadi pemenang atau pelaksanan pekerjaan tersebut sehingga menyebabkan adanya efisiensi belanja Gedung dan bangunan.
2. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional **Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman** realisasi sebesar Rp6.692.600,00 atau 89,23 persen dari target anggaran sebesar Rp7.500.000,00, hal ini menyesuaikan keperluan untuk jasa service, penggantian suku cadang dan bahan bakar minyak/gas dan pelumas yang dibutuhkan selain itu capaian realisasi hanya 89,23 persen dikarenakan belanja pemeliharaan motor kendaraan roda dua dianggarkan untuk 5 unit motor tapi realisasi untuk pemeliharaan hanya 4 unit motor kendaraan roda dua dikarenakan 1 buah motor kendaraan roda dua dengan plat nomor KH2441 GY Tahun 2006 telah laku pada proses pelelangan.
3. Pembinaan dan proses lebih lanjut terhadap pelanggaran perda dan perkada **Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran**. Belanja jasa pemeriksaan kesehatan realisasi sebesar Rp470.000,00 atau 31,33 persen dari target anggaran sebesar Rp1.500.000,00 karena proses pemeriksaan dan penyidikan belum selesai sehingga realisasi anggaran tidak optimal
4. Pembentukan/pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA) **Badan Penanggulangan Bencana Daerah** realisasi keuangan sebesar Rp37.775.000,00 Atau 70,87 persen dari target anggaran sebesar Rp53.300.000,00. Kegiatan pembentukan masyarakat



peduli api (MPA) dilaksanakan sebanyak 2 kegiatan, sedangkan untuk kegiatan pembinaannya hanya sebagian saja yang terserap, karena kondisi lapangan pada saat itu sudah disibukkan dengan kegiatan penanganan pemadaman kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA).

5. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Berusaha Bagi keluarga Miskin **Dinas Sosial** realisasi sebesar Rp50.200.000,00 atau 86,92 persen dari target anggaran sebesar Rp57.750.000,00 anggaran pada kegiatan ini dianggarkan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan/sosialisasi sisa anggaran pada kegiatan ini adalah untuk Belanja sewa gedung yang tidak terealisasi mengingat sesuai aturan bahwa pelaksanaan kegiatan yang menggunakan fasilitas Pemerintahan tidak dapat direalisasikan untuk pembayaran sewa gedungnya, kegiatan pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Arut Selatan sehingga Belanja sewa gedung tidak dapat direalisasikan, sedangkan sisa anggaran pada belanja honorarium tenaga ahli/narasumber disebabkan anggaran untuk nara sumber/tenaga ahli pada kegiatan ini dianggarkan untuk narasumber dari eselon II dari Dinas terkait namun pada pelaksanaan kegiatan narasumber dari instansi terkait diwakili Eselon III sehingga pembayaran honorarium tenaga ahli/narasumber terdapat selisih dari yang dianggarkan dengan realisasi kegiatan menyesuaikan SBU untuk pembayaran honorarium narasumber/tenaga ahli.
6. Kegiatan Penyelesaian Prosedur Perselisihan Hubungan Industrial **Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi** realisasi sebesar Rp42.580.529,00 atau 72,79 persen dari target anggaran sebesar Rp58.490.000,00 dikarenakan sesuai kondisi lapangan apabila tidak ada terjadi permasalahan di lapangan (perusahaan)/tidak adanya laporan kasus perselisihan sehingga anggaran untuk perjalanan dinas bagi tenaga mediator tidak dapat diserap/direalisasikan semua.
7. Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana di **DP3AP2KB** realisasi sebesar Rp732.866.771,00 atau 74,92 persen dari target anggaran sebesar Rp978.073.000,00. Realisasi tidak maksimal dikarenakan beberapa hal terkait realisasi yang rendah pada kegiatan sumber dana BOKB, yaitu:
 - a. Juknis BOKB yang terlambat penetapannya sehingga terkendala waktu dalam pelaksanaan kegiatan;
 - b. Besaran anggaran untuk 1 kali kegiatan sangat kecil, karena hanya diperbolehkan untuk 3 macam belanja yaitu belanja narasumber, belanja konsumsi dan transport peserta. Sedangkan dana yang disediakan cukup besar;
 - c. Petunjuk Teknis BOKB hanya mengatur penggunaan dana BOKB untuk kegiatan pertemuan/rapat, sehingga volume kegiatan sangat besar atau sebanyak 51 kali sehingga pertemuan/rapat tidak mungkin dilakukan dalam 1 tahun.
8. Kegiatan Pengembangan cadangan pangan **Dinas Ketahanan Pangan** daerah realisasi sebesar Rp33.179.800,00 atau 80,93 persen dari target anggaran sebesar Rp41.000.000,00 karena pada belanja sewa mobil angkutan penyaluran cadangan pangan pemerintah daerah untuk kegiatan waspada penanggulangan bencana daerah tidak terealisasi, tergantung ada tidaknya bencana alam.
9. Kegiatan Pembinaan Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) **Dinas Lingkungan Hidup** realisasi sebesar Rp5.230.000,00 atau 68,10 persen dari target anggaran sebesar Rp7.680.000,00 karena Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan kegiatan yang kewenangannya berada di bawah kewenangan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLHK RI) dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03



Tahun 2014. Dikarenakan objek penilaian PROPER merupakan badan usaha binaan Pemerintah Kabupaten/Kota, maka dalam pelaksanaan Penilaian PROPER, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat hanya sebagai pendamping dan mekanisme penjadwalan pelaksanaan dan penilaian ditentukan oleh KLHK RI.

10. Kegiatan Penyediaan Prasarana Dan Sarana Pengelolaan Persampahan **Dinas Lingkungan Hidup** realisasi sebesar Rp1.167.863.747,00 atau 69,75 persen dari target anggaran sebesar Rp1.674.310.500,00 karena pada belanja pengadaan dump truck sampah yang bersumber dari dana DAK (APBN) tidak terealisasi dikarenakan produk yang diinginkan belum masuk dalam daftar *e-catalog* LKPP atau *e-purchasing* (dalam kurun waktu 2019) dan terjadi di seluruh Indonesia. Namun demikian telah diupayakan melalui pelaksanaan lelang cepat akan tetapi tidak ada peminat/pendaftar untuk mengikuti lelang pengadaan dump truck sampah yang sesuai spesifikasi pada juknis yang ada.
11. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan **Dinas Lingkungan Hidup** realisasi sebesar Rp50.995.279,00 atau 79,68 persen dari target anggaran sebesar Rp64.000.000,00 karena adanya penundaan penyerahan Anugerah Adipura di tahun 2020 sehingga belanja untuk berita/iklan di media tidak terlaksana.
12. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil** realisasi sebesar Rp328.163.000,00 atau 77,38 persen dari target anggaran sebesar Rp424.073.400,00 hal ini karena Printer KTP-el yang dianggarkan semula mengalami kenaikan harga, sehingga Printer KTP-el yang direalisasikan pengadaannya dibawah harga yang dianggarkan semula namun dari segi kualitas sama. Printer KTP-el yang direalisasikan tersebut menggunakan Ribbon dengan harga yang lebih murah, tidak memerlukan Film untuk mencetak pada blanko KTP-el dan KIA.
13. Kegiatan pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan APILL **Dinas Perhubungan** realisasi sebesar Rp525.001.500,00 atau 82,41 persen dari target Rp637.000.000,00 hal ini disebabkan ada salah satu kegiatan pada kegiatan ini yang tidak dapat dilaksanakan yaitu pekerjaan marka jalan malijo, pekerjaan ini tidak dapat dilaksanakan karena faktor cuaca yang tidak menentu (sering hujan), apabila pekerjaan tetap dipaksakan hasil pekerjaan akan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan, karena faktor cuaca yang tidak menentu tersebut pula berimbas pada keterbatasan waktu pelaksanaan pekerjaan sehingga PPTK memutuskan untuk mengembalikan anggaran pekerjaan pengecatan marka jalan malijo ke kas daerah.
14. Kegiatan Pengelolaan dan Perlindungan Informasi Berkualifikasi **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** realisasi sebesar Rp31.771.090,00 dari anggaran sebesar Rp37.715.000,00 atau 84,24 persen dengan sisa anggaran sebesar Rp5.943.910,00 dari anggaran sebesar Rp18.214.000,00 atau 32,63 persen anggaran untuk belanja perjalanan dinas luar kota berupa kegiatan pengambilan kunci/sistem sandi dan bimtek operasional sistem elektronik yang semula direncanakan dilaksanakan pada tahun 2019 karena sesuatu hal pelaksanaannya ditunda tahun 2020 oleh pihak penyelenggara yaitu Badan Siber dan Sandi Negara di Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah.
15. Kegiatan Optimalisasi Perizinan dan Non Perizinan Dinas **Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu** realisasi sebesar Rp105.356.000,00 atau 74,31 persen dari target yang di anggarkan sebesar Rp141.776.750,00 di karenakan untuk kegiatan Perjalanan Dinas untuk Cek Lapangan tidak di lakukan di karenakan Izin SITU telah di hapuskan.



16. Kegiatan Pembinaan Organisasi Lembaga Kepemudaan **Dinas Kepemudaan dan Olahraga** realisasi Rp143.135.000,00 atau 81,79 persen dari target anggaran Rp175.000.000,00 karena Kegiatan yang tidak terlaksana adalah kegiatan pelantikan pengurus DPD KNPI periode 2019-2021 disebabkan karena belum keluarnya surat keputusan DPD KNPI tersebut dari KNPI Provinsi Kalimantan Tengah.
17. Kegiatan pengembangan dan peningkatan *life skill* Kepemudaan **Dinas Kepemudaan dan Olahraga** realisasi Rp84.423.000,00 atau 87,48 persen dari target anggaran Rp96.500.000,00 karena kurangnya pembinaan secara kontinyu serta terbatasnya sarana prasarana sebagai pendukung pengembangan kepemudaan dan masih rendahnya peran serta masyarakat dalam mengembangkan kepemudaan.
18. Kegiatan pengembangan dan pengolahan bahan pustaka **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan** dengan realisasi sebesar Rp406.058.750,00 atau 92,08 persen dari pagu anggaran sebesar Rp441.000.000,00 dengan rincian belanja modal pengadaan alat-alat peraga/praktik pendidikan dengan realisasi sebesar Rp199.278.750,00 dengan pagu anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan belanja modal pengadaan buku bahan perpustakaan dengan realisasi sebesar Rp206.780.000,00 dari pagu anggaran sebesar Rp241.000.000,00 dikarenakan pengadaan majalah dan tabloid yang sudah direncanakan ternyata tidak terbit lagi sehingga anggaran untuk hal tersebut tidak bisa terserap 100 persen.
19. Kegiatan Pengembangan Lahan dan Tata Guna Air Pertanian **Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan** realisasi sebesar Rp4.772.768.253,00 atau 87,28 persen dari target anggaran sebesar Rp5.467.929.250,00 disebabkan beberapa hal berikut:
 - a. Pagu Anggaran pada Pekerjaan Irigasi Air Tanah Sedang melebihi standard biaya umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk Wilayah Tengah sehingga tidak dapat terserap 100 persen.
 - b. Kegiatan swakelola pekerjaan pembangunan jalan usaha tani Desa Natai Baru Kecamatan Arut Selatan tidak dilaksanakan karena hasil verifikasi CPCL di lapangan tidak sesuai Juknis DAK 2019 (lahan yang diusulkan harus sudah ditanami).
 - c. Kegiatan swakelola pekerjaan longstorage Desa Marga Mulya Kecamatan Pangkalan Banteng tidak dilaksanakan karena lahan yang diusulkan tersebut dapat Kegiatan Pembangunan Embung Desa dari Dinas Pekerjaan Umum.
 - d. Penggunaan dana untuk perbaikan/rehabilitasi ringan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Pangkalan Banteng ditangguhkan terlebih dahulu dikarenakan kondisi bangunan yang memerlukan rehab total sedangkan dana pada pagu anggaran di Tahun 2019 tidak dapat mengakomodasi hal tersebut. Rencananya dana untuk rehab total bangunan BPP Kecamatan Pangkalan Banteng akan diusulkan kembali di Tahun Anggaran 2020 sembari melakukan pengurusan administrasi untuk penghapusan aset.
20. Kegiatan Penyediaan Pupuk, Pestisida dan Alsintan Guna **Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan** realisasi sebesar Rp204.823.839,00 atau 94,51 persen dari target anggaran sebesar Rp216.720.000,00 terdapat sisa anggaran Belanja Makanan dan Minuman yang digunakan untuk Acara Penyerahan Bantuan Alat dan Mesin Pertanian, namun pada Tahun 2019 ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Barat tidak mendapat alokasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia sehingga Belanja Makanan dan Minuman tidak terserap 100 persen.



21. Kegiatan Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak **Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan** realisasi sebesar Rp176.764.630,00 atau 92,02 persen dari target anggaran sebesar Rp192.095.000,00 dikarenakan:
 - a. sudah ada aktif *service* dari provinsi yang tidak memerlukan biaya dari Anggaran DPA yang ada.
 - b. Ada beberapa pengujian jenis penyakit yang tidak dapat dilakukan di laboratorium dari Balai Veteriner Banjar Baru.
22. Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah **Sekretariat DPRD** realisasi Rp351.279.184,00 atau 64,47 persen dari target anggaran Rp544.900.000,00 karena Terjadinya masa transisi dan pembahasan Ranperda dapat diselesaikan oleh pemerintah daerah dan DPRD tanpa melibatkan Tim Ahli.
23. Kegiatan Hearing Dialog dan Koordinasi dengan Pejabat Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat/Agama kegiatan di **Sekretariat DPRD** realisasi Rp15.761.400,00 atau 50,39 persen dari target anggaran Rp31.749.900,00 karena rapat Hearing yang diajukan ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah batal dilaksanakan karena sudah diselesaikan ditingkat Eksekutif.
24. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional di **Dinas Perikanan** realisasi sebesar Rp7.417.500,00 atau 47,51% dari target anggaran sebesar Rp15.612.000,00 karena kegiatan penarikan berkas kendaraan bermotor tidak dilaksanakan disebabkan belum adanya penyerahan dokumen BPKB yang merupakan mutasian dari penyuluh kelautan dan perikanan ke dinas perikanan dan posisi BPKB masih di Kementerian KKP sampai batas pelaksanaan kegiatan dokumen belum diserahkan sehingga kegiatan penjabutan berkas dan balik nama tidak bisa laksanakan, dan untuk kegiatan biaya pajak kendaraan (STNK) dari jumlah kendaran roda dua dan roda empat 27 unit yang dianggarkan biaya pajak kendaraan berdasarkan besaran tagihan dari kantor Samsat.
25. Kegiatan Pengembangan, Pembinaan Akses Permodalan dan Kemitraan Usaha Perikanan di **Dinas Perikanan** realisasi sebesar Rp137.989.500,00 atau 94,80% dari target anggaran sebesar Rp145.551.000,00 kerana pada saat pengajuan spj kegiatan belanja honor praktisi akan dibayarkan sesuai dengan standar SBU apabila di SK kan oleh Bupati dan apabila SK kepala dinas maka akan dibayarkan di bawah standar SBU yang di setarakan dengan dengan honor narasumber/pembahas dari Kabupaten/Kota dilingkungan Provinsi Kalimantan Tengah (pejabat eselon IV ke bawah/yang disetarakan), berdasarkan arahan dari bidang perbendaharaan BPKAD, pada saat pelaksanaan belanja honor pratisi di SK oleh kepala dinas, tidak sesuai dengan biaya yang sudah dianggarkan berdasarkan SBU sehingga ada sisa anggaran, pada SBU honor praktisi Rp2.500.000/jam dan biaya honor praktisi yang dispjkan sebesar Rp250.000/jam
26. Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan **Sekretariat DPRD** realisasi Rp67.119.100,00 atau 34,53 persen dari target anggaran Rp194.400.000,00 karena anggaran untuk kegiatan sosialisasi tersedia pada anggaran perubahan dan pada tahun 2019 merupakan masa transisi sehingga diperlukan banyak waktu untuk membahas alat kelengkapan dewan, padatnya jadwal kegiatan anggota DPRD terutama BAPEMPERDA sehingga untuk mensinkronkan jadwal antara DPRD dan Nara sumber dari dinas terkait.
27. Kegiatan yang bersumber dari BLUD di **Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)** yaitu Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat realisasi sebesar 73,01 persen, hal ini disebabkan karena pendapatan BLUD mengalami penurunan dari tahun 2018.



29. Kegiatan pelaksanaan pengawasan internal secara berkala pada wilayah II **Inspektorat Kabupaten** realisasi Rp167.380.000,00 atau 81,20 persen karena ada permintaan untuk melaksanakan audit kinerja untuk SKPD diluar PKPT.
30. Kegiatan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH pada wilayah III **Inspektorat Kabupaten** realisasi Rp62.699.425,00 atau 66,13 persen karena evaluasi PMPRB tidak dapat dilaksanakan Road map Kabupaten belum selesai tersusun oleh bagian organisasi.
31. Kegiatan Pengawasan internal secara berkala pada wilayah III **Inspektorat Kabupaten** realisasi Rp231.452.800,00 atau 84,46 persen karena ada efisiensi pelaksanaan yakni sub kegiatan inputing (pada sub Kegiatan PBJ) dapat diinpu ditempat (aplikasi sudah online) sehingga tidak diinput dipalangka raya lagi dan Reviu RKA perubahan dan murni dilaksanakan oleh 2 orang karena keterbatasan personil.
32. Kegiatan Pengelolaan kegiatan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di **Kecamatan Arut Selatan** realisasi belanja sebesar Rp88.168.000,00 atau 45,67 persen dari target anggaran sebesarRp193.017.000,00 karena beberapa pembangunan poskamling yang direncanakan kelurahan terkendala dari aset tanah yang belum dihibahkan dari masyarakat sehingga pembangunan tidak terlaksana.
33. Kegiatan pembinaan dan fasilitasi pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan di **Kecamatan Arut Selatan** realisasi belanja sebesar Rp65.056.000,00 atau 78,14 persen dari target anggaran sebesar Rp83.250.000,00 karena pelaksanaan rapat koordinasi desa/kelurahan yang biasanya dilaksanakan dalam satu bulan satu kali tidak terlaksana dan dialihkan pelaksanaannya menjadi satu kali dalam satu semester selain itu pelaksanaan evaluasi rancangan APBDes dan evaluasi perubahan APBDes 2019 belanja makan dan minum di bebaskan kepada anggaran desa;
34. Kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional di **Kecamatan Arut Utara** realisasi sebesar Rp2.652.600,00 atau 59,61 persen dari target anggaran sebesar Rp4.450.000,00 karena terdapat beberapa kendaraan dinas yang berkas STNK hilang sehingga tidak bisa dibawa ke kantor Samsat Pangkalan Bun untuk melakukan cek fisik sehingga tidak bisa di perpanjang STNK.
35. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional di **Kecamatan Kumai** realisasi sebesar Rp2.627.800,00 atau 66,87 persen dari target anggaran sebesar Rp3.930.000,00 karena ada 2 Pajak Kendaraan Dinas tidak bisa di bayarkan yaitu, pertama Kendaraan Dinas Roda 4(Empat) Sekcam Kumai KH 133 GU Masih tercatat Sebagai Aset Setda belum Tercatat sebagai Aset Kecamatan Kumai sehingga Proses Pembayaran Pajaknya tidak bisa di lakukan dan yang kedua Kendaraan Dinas Lurah Kumai Hilir KH 2650 GY Terlambat mengurus Perpanjangan Gesek Plat sehingga pembayaran pajak lewat Tahun Anggaran 2019 dan tidak bisa di bayarkan di tahun tersebut.
36. Kegiatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di **Kecamatan Pangkalan Banteng** realisasi sebesar Rp6.460.000,00 atau 83,35% dari target anggaran sebesar Rp7.750.000,00 di karenakan realisasi keuangan menyesuaikan dengan keperluan, namun realisasi fisik telah tercapai 100%.
37. Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan di **Kecamatan Kotawaringin Lama** realisasi sebesar Rp86.897.985,00 atau 92,44 persen dari target anggaran sebesar Rp94.000.000,00 karena pada beberapa kegiatan Bimbingan teknis yang telah dilaksanakan tidak memerlukan biaya kontribusi, sehingga realisasi Belanja Bimbingan Teknis hanya sebesar Rp33.500.000,00 atau 83,75 persen dari anggaran yang tersedia.



38. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman di **Kecamatan Pangkalan Lada**, realisasi sebesar Rp33,887.500,00 atau 83,16 persen dari target anggaran sebesar Rp40.750.000,00 karena efisiensi pelaksanaan kegiatan yang bersamaan dengan Rapat lintas sektor yang diadakan.
39. Kegiatan Review RPJMD di **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah** realisasi sebesar Rp239.638.877,00 atau 59,75 persen dari target anggaran sebesar Rp401.049.500,00 karena Kegiatan Review RPJMD dilaksanakan untuk melakukan review RPJMD dan melaksanakan perubahan RPJMD untuk mengakomodasi tindak lanjut hasil review RPJMD. Dalam perubahan RPJMD, mengacu pada Permendagri 86 Tahun 2017, terdapat tahapan-tahapan kegiatan yang perlu dibiayai. Pada pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2019, Bidang Penelitian dan Perencanaan Daerah telah melakukan konsultasi dengan Dirjen Bina Bangda Kemendagri. Arahan dari Dirjen Bina Bangda Kemendagri bahwa Review RPJMD bisa dilaksanakan, sementara untuk perubahan RPJMD agar menunggu hasil perubahan Permendagri 86 Tahun 2019 yang sedang dalam pembahasan. Sehingga pada anggaran Kegiatan Review RPJMD, belanja yang terkait tahapan- tahapan untuk Perubahan RPJMD tidak dilaksanakan, yaitu:
 - a. Belanja Cetak Spanduk Kegiatan
 - b. Belanja Penggandaan Dokumen Perubahan RPJMD
 - c. Belanja Makanan dan Minuman Rapat tahapan perubahan RPJMD: Konsultasi Publik, Forum Gabungan PD RPJMD, Musrenbang RPJMD.
 - d. Honorarium Instruktur/Narasumber.
 - e. Honorarium Pembawa Acara.
40. Kegiatan Seleksi Pengadaan Calon ASN Dan Penempatan di **Badan Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan** realisasi sebesar Rp217.204.800,00 atau 82,51 persen dari target anggaran sebesar Rp263.253.600,00 karena kegiatan Seleksi penerimaan calon ASN Tahun 2019 bahwa sesuai jadwal dari Panselnas mulai dari penetapan formasi – Pengumuman pembukaan pendaftaran penerimaan CPNS – Pendaftaran – Pengumuman hasil verifikasi berkas lamaran terjadwal mulai dari bulan September s/d Desember 2019, Sedangkan untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) - Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) – integrasi SKD SKB – dan Usul Penetapan NIP dijadwalkan mulai dari bulan Januari s/d April 2020, sehingga sebagian kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam tahun 2020 tidak bisa dilaksanakan di tahun Anggaran 2019 terutama untuk Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan (Petugas kesehatan)-Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat dan -Belanja Jasa Konsultansi (Belanja Transportasi/Akomodasi Pihak Ketiga untuk tim CAT dari BKN).
41. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional di **Badan Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan** realisasi sebesar Rp66.532.180,00 atau 59,91 persen dari target anggaran sebesar Rp111.059.000,00 karena Jadwal Diklat Teknis Analis Kepegawaian tidak bisa diikuti karena jadwal pelaksanaan bersamaan dengan kegiatan Latsar CPNS sedangkan untuk Diklat Sistem Kompetensi Jabatan jadwal kegiatan bersamaan dengan rangkaian kegiatan HUT KORPRI ke 48 tahun 2019.
42. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Penjurangan di **Badan Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan** realisasi sebesar Rp2.460.654.231,00 atau 83,66 persen dari target anggaran sebesar Rp2.941.228.250,00 di tahun 2019 semua kegiatan baik pelatihan kepemimpinan maupun Pelatihan Dasar CPNS telah terlaksana, sisa anggaran pada kegiatan tersebut dikarenakan belanja honorarium instruktur/narasumber yang semula dianggarkan untuk Widyaiswara dari BPSDM Provinsi Kalteng sebagian tidak terserap dikarenakan WI tidak bisa mengampu



- materi Latsar karena bersamaan dengan kegiatan di daerah lain, dan hanya 2 orang WI yang bisa hadir.
43. Kegiatan Pengembangan Teknologi Informasi Data Kepegawaian di **Badan Kepegawaian, Pelatihan dan Pendidikan** realisasi sebesar Rp41.084.872,00,00 atau 73,55 persen dari target anggaran sebesar Rp55.860.000,00 dikarenakan Proses penyelesaian data dan informasi ke BKN Regional VIII dan Pusat tidak terjadwal karena tergantung dari usulan permohonan dari PNS untuk perbaikan data maupun dari permintaan sub bidang lain yang mengalami kendala pada aplikasi SAPK BKN terkait dengan data yang bersifat mendesak.
 44. Kegiatan Penyiapan Data dan Informasi Pembentukan, penataan dan pengembangan wilayah di **Sekretariat Daerah** realisasi sebesar Rp88.177.115,00 atau 80,34 persen dari target Rp109.752.500,00 karena mayoritas data dan informasi desa sebagai syarat administratif untuk memekarkan wilayah banyak yang tidak terpenuhi, sehingga penggunaan anggaran untuk proses fasilitasi rapat, penggandaan data/dokumen serta koordinasi ke pihak terkait juga mempengaruhi realisasi pada kegiatan ini.
 45. Kegiatan penyelesaian masalah perbatasan antar daerah di **Sekretariat Daerah** realisasi sebesar Rp91.043.383,00 atau 84,22 persen dari target Rp108.104.900,00 karena beban pekerjaan tambahan yang tidak seimbang dengan jumlah aparatur sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara optimal dan kurangnya pengendalian internal secara berjenjang dan evaluasi kegiatan tidak dijadikan dasar untuk penentuan kebijakan.
 46. Kegiatan kerjasama antar daerah/pihak ketiga di **Sekretariat Daerah** realisasi sebesar Rp88.907.190,00 atau 82,02 persen dari target Rp108.399.900,00 karena kegiatan penandatanganan MOU dilakukan *desk to desk* dan kegiatan ini menyesuaikan jadwal pimpinan dengan pihak ketiga yang melaksanakan kerjasama sehingga mempengaruhi realisasi pada kegiatan ini.
 47. Kegiatan pelayanan, pembinaan dan peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan di **Sekretariat Daerah** realisasi sebesar Rp4.938.894.211,00 atau 87,69 persen dari target Rp5.631.950.000,00 dikarenakan:
 - a. Berkurangnya penerima insentif penghulu non PNS dikarenakan ada yang meninggal dunia.
 - b. Berkurangnya penerima insentif guru ngaji dikarenakan pindah domisili atau tidak lagi mengajar.
 - c. Pada penyelenggaraan Kobar Bersholawat, beberapa item belanja barang/jasa tidak di SPJ kan dikarenakan telah diakomodir oleh pihak ketiga.
 48. Kegiatan peningkatan dan penataan kelembagaan organisasi perangkat daerah di **Sekretariat Daerah** realisasi sebesar Rp406.073.265,00 atau 54,31 persen dari target sebesar Rp747.646.500,00 karena kajian akademis reorganisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah kabupaten kotawaringin barat (32 SKPD) yang direncanakan pada kegiatan ini dalam APBD Perubahan tidak dapat terlaksana sehingga mempengaruhi realisasi keuangan dan dampak dari adanya kebijakan pemerintah.
 49. Evaluasi Administrasi Perbendaharaan di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** hanya terserap sebesar Rp245.393.213,00 atau 93,49 persen dari yang dianggarkan, hal ini dikarenakan:
 - a. Sosialisasi ranperbup pengganti perbup nomor 33 tahun 2013 tidak terealisasi karena sampai saat ini rancangan perbup tersebut masih belum disahkan.
 - b. Sosialisasi perbup nomor 43 tahun 2019 tentang langkah – langkah menghadapi akhir tahun 2019 dan sosialisasi perbup nomor 20 tahun 2019 tentang



implementasi transaksi non tunai yang seyogyanya diselenggarakan secara terpisah, namun dikarenakan untuk efisiensi waktu dan anggaran, maka kedua sosialisasi tersebut diselenggarakan secara bersamaan.

50. Penyusunan Laporan realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** hanya terserap sebesar Rp41.302.211,00 atau 68,83 persen dari yang dianggarkan dikarenakan Laporan realisasi DAK TA 2019 disampaikan melalui aplikasi omspan dan apabila ada kendala cukupkoordinasi dengan KPPN Mitra.
51. Monitoring dan Evaluasi Aset/Barang Milik Daerah di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** hanya terserap sebesar Rp22.261.010,00 atau 17,73 persen dari yang dianggarkan pada tahun 2019 tidakdilaksanakan inventarisasi BMD karena keterbatasan waktu.
52. Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Aset Daerah di **Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah** hanya terealisasi sebesar Rp.765.089.476,00 atau 49,42% dari yang dianggarkan dikarenakan belanja pensertifikatan tanah tidak terserap karena keterbatasan personil tenaga ukur pada BPN selama ini sudah mengusulkan namun belum dilakukan pengukuran.
53. Kegiatan pengadaan ambulan/pusling di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp0 atau sebesar 0,00 persen dari target anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00 karena gagal proses lelang. Pengadaan kendaraan puskesmas keliling single gardan sesuai dengan Rencana Kegiatan/Berita Acara desk DAK TA 2019 metode pengadaannya menggunakan e-katalog sehingga untuk proses selanjutnya harus menunggu produk tersebut tayang di e-katalog, untuk merubah Rencana Kegiatan/Berita Acara desk DAK harus melalui mekanisme khusus yang dijadwalkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Pada bulan juni memperoleh informasi bahwa kendaraan roda 4 (empat) puskesmas keliling baik single gardan maupun double gardan tidak tayang di *e-katalog*. Setelah dilakukan konsultasi dengan Kementrian Kesehatan, pengadaan kendaraan puskesmas keliling diperbolehkan mengganti metode pengadaan dengan metode tender cepat. Hasil metode tender cepat tahap 1 (satu) tidak ada peserta yang menyampaikan penawaran harga sehingga pekerjaan barang jasa tersebut dinyatakan gagal. Sampai dengan batas waktu kontrak tanggal 22 juli 2019 proses lelang tetap dinyatakan gagal sehingga kegiatan tersebut tidak bisa dibiayai dengan dana DAK.
54. Kegiatan pembinaan tenaga kesehatan di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp33.675.400,00 atau sebesar 67,35 persen dari target anggaran sebesar Rp50.000.000,00 karena sebagian besar perjalanan monitoring dan evaluasi dilakukan secara terintegrasi dengan program lain, dan adanya dasar legalitas pembayaran yang belum terbit sehingga tidak terealisasi.
55. Kegiatan peningkatan imunisasi di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp168.986.083,00 atau sebesar 87,15 persen dari target anggaran sebesar Rp193.899.600,00 karena pasien KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) sudah tercover oleh BPJS kesehatan.
56. Kegiatan akreditasi puskesmas di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp1.191.179.155,00 atau sebesar 79,54 persen dari target anggaran sebesar Rp1.497.459.800,00 karena ada 1 (satu) kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu workshop pemantauan standar dan instrumen dikarenakan kegiatan ini baru bisa dilaksanakan pada akhir bulan Agustus 2019, sehingga mengalami kesulitan dalam mencari narasumber pada kegiatan tersebut.
57. Kegiatan labkesda yang terakreditasi di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp269.100.048,00 atau sebesar 63,31 persen dari target yang dianggarkan sebesar Rp425.000.000,00 karena ada 1 (satu) kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu



- simulasi survey akreditasi dikarekan nilai atau hasil *self assesment* terakhir setelah bimbingan kedua sudah mencukupi (sudah koordinasi dengan bagian mutu Kementerian Kesehatan atau sesuai dengan arahan dari tim mutu Kementerian Kesehatan).
58. Kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan rujukan di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp1.848.358.359,00 atau sebesar 85,31 persen dari target anggaran sebesar Rp2.166.399.800,00. Realisasi yang tidak terealisasi adalah belanja jampersal karena klaim jampersal hanya diperuntukkan bagi pasien yang tidak mampu dan tidak mempunyai jaminan kesehatan/asuransi kesehatan.
 59. Kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp18.815.124.559,00 atau sebesar 89,97 persen dari target anggaran sebesar Rp20.910.410.500,00 karena :
 - a. Belanja pegawai tidak terserap dikarenakan ada pegawai yang resign/berhenti dalam masa kontrak berjalan.
 - b. Kegiatan pengambilan dan pengiriman sampel SHK baru direalisasikan bulan Juli 2019 karena MOU baru disetujui oleh kedua belah pihak.
 - c. Kegiatan PIS PK Puskesmas mulai bulan Agustus 2019
 60. Kegiatan pengembangan lingkungan sehat di **Dinas Kesehatan** realisasi sebesar Rp517.683.409,00 atau sebesar 52,37 persen dari target anggaran sebesar Rp988.356.000,00 karena gagalnya proses pengadaan IPAL. Hal ini disebabkan oleh upload dokumen perencanaannya pada tanggal 15 Juli 2019 sedangkan draf usulan proses kepada pejabat pengadaan pada tanggal 15 Juli 2019, kemudian dilakukan proses pengadaan langsung oleh pejabat pengadaan dengan cara mengundang penyedia melalui aplikasi SIKAP yang terdaftar di aplikasi LPSE pengadaan langsung, namun penyedia yang diundang tidak memasukkan penawaran pada jadwal yang telah ditentukan.
 61. Kegiatan Peningkatan Amenitas Pariwisata di **Dinas Pariwisata** realisasi anggaran sebesar Rp844.200.000,00 atau 85,23 persen dari anggaran sebesar Rp990.542.500,00 dikarenakan Belanja Jasa Konsultasi lebih besar dari pagu anggaran dan Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Dermaga (Dermaga Sebuai Timur) disesuaikan dengan Nilai Kontrak (Pengadaan melalui Lelang).
 62. Kegiatan Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa di **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik** realisasinya sebesar Rp236.762.994,00 atau 81,04 persen dari anggaran sebesar Rp292.125.000,00 karena:
 - a. Belanja karangan bunga kegiatan peristiwa tabur bunga Renungan Suci di Taman Makam Pahlawan peringatan 17 Agustus pada kegiatan tabur bunga ini ada dua sumber penganggaran yaitu di Badan Kesbangpol dan Dinas Sosial dalam agenda kegiatan yang sama, maka yang direalisasikan adalah sumber penganggaran dari Dinas Sosial baik fisik dan keuangannya, sedangkan Kesbangpol tidak direalisasikan fisik/keuangannya.
 - b. Belanja sewa meja dan kursi dalam rangka kegiatan HUT Kab. Ktw. Barat pada belanja kegiatan ini ada dua sumber penganggaran yaitu di Badan Kesbangpol dan Dinas Dikbud dalam agenda kegiatan yang sama, maka yang direalisasikan adalah sumber penganggaran dari Dinas Dikbud baik fisik dan keuangannya, sedangkan Badan Kesbangpol tidak direalisasikan fisik/keuangannya.
 - c. Belanja sewa tenda dalam rangka kegiatan HUT Kab.Ktw.Barat pada belanja kegiatan ini ada dua sumber penganggaran yaitu di Badan Kesbangpol dan Dinas Dikbud dalam agenda kegiatan yang sama, maka yang direalisasikan adalah sumber penganggaran dari Dinas Dikbud baik fisik dan keuangannya, sedangkan Kesbangpol tidak direalisasikan fisik/keuangannya.



- d. Belanja sewa gedung /kantor/tempat untuk kegiatan IKBAB, pada belanja ini hanya terealisasi 37,50 persen hal ini dikarenakan kegiatan IKBAB yang dilaksanakan oleh Kabupaten Lamandau untuk penginapan peserta yang semula dianggarkan untuk sewa Hotel akan tetapi direalisasikan hanya untuk penginapan yang sederhana, dikarenakan masih minimnya Hotel/Losmen yang memadai sebagai tempat penginapan peserta IKBAB.
 - e. Belanja perjalanan dinas luar kota (sewa bus untuk peserta kegiatan IKBAB) pada belanja ini hanya terealisasi 55,81 persen hal ini disebabkan biaya transportasi peserta IKBAB menuju Kabupaten Lamandau yang seharusnya dalam penganggaran menggunakan Bus akan tetapi hanya menggunakan mobilitas travel yang mana harga tiket menyesuaikan harga pasaran/lebih murah.
63. Monitoring, evaluasi dan pelaporan Ormas dan LSM di **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik** terealisasi sebesar Rp56.964.500,00 atau 68,84 persen dari anggaran sebesar Rp82.744.500,00 karena:
 - a. Belanja perjalanan dinas dalam kota dalam rangka kegiatan Tim Saber Pungli realisasinya masih dibawah target dikarenakan sesuai saran/arahan dari Ketua Satgas Saber Pungli bahwa kegiatan tersebut hanya dilaksanakan 1 (satu) kali.
 - b. Belanja perjalan dinas luar kota dalam rangka kegiatan Tim Saber Pungli realisasinya masih dibawah target dikarenakan sesuai saran/arahan dari Ketua Satgas Saber Pungli bahwa kegihtuan tersebut hanya dilaksanakan 1 (satu) kali di 5 Kecamatan dan untuk perjalanan dinas Satgas Saber Pungli ke Palangka Raya tidak dilaksanakan karena Propinsi juga tidak ada kegiatan rapat koordinasi Saber Pungli Tahun 2019.
 64. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga dan Organisasi Masyarakat Perdesaan di **Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** realisasi sebesar Rp165.866.400,00 atau 76,78 persen dari target anggaran sebesar Rp216.025.900,00 karena adanya kegiatan yang sudah dianggarkan dalam DPA akan tetapi pelaksanaannya ditiadakan oleh Kementrian Dalam Negeri yaitu kegiatan penancangan Bulan Bakti Gotong oyong Masyarakat Tingkat Nasional Tahun 2019.
 65. Kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan di **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 persen dari target anggaran Rp20.000.000,00 karena tidak terselenggaranya kalibrasi pemeliharaan CBR Electrical Loading Machine oleh lembaga terakreditasi sehingga tidak bisa dibayarkan.
 66. Kegiatan pembangunan prasarana pengaman pantai di **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** realisasi sebesar Rp3.238.434.848,00 atau 88,78 persen dari target anggaran Rp3.647.671.000,00 karena terdapat efisiensi dari tender pemenang yang turun 25 persen.
 67. Kegiatan Pendataan Objek Pajak dan Wajib Pajak Daerah di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp262.023.000,00 atau 78,17 persen dari target sebesar Rp335.200.000,00. Penyerapan keuangan tidak maksimal dikarenakan ada efisiensi kegiatan pada Belanja modal Pengadaan 1 unit papan informasi/reklame. Yang awalnya teranggarkan untuk dua sisi papan reklame, namun dikarenakan efektifitas dan lokasi yang disepakati menyesuaikan pihak bandara dan auri sehingga dibangun papan informasi/reklame/baliho 1 unit dengan satu sisi.
 68. Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Wajib Pajak Daerah di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp199.655.980,00 atau 43,31 persen dari target sebesar Rp460.962.000,00 penyerapan keuangan tidak maksimal karena :



- a. Dana untuk pelaksanaan kegiatan Pendataan Objek Pajak Baru dan Pemutakhiran data PBB-P2 tersedia pada Anggaran Biaya Tambahan (DPPA.2019) sehingga pelaksanaan kegiatan baru di laksanakan pada bulan September 2019 setelah pelaksanaan Sosialisasi /Bimbingan teknis pelaksanaan kegiatan Pemutakhiran tersebut.
 - b. Waktu pelaksanaan yang relatif pendek sehingga banyak masyarakat sebagai petugas pendata ini beserta perangkat Desa tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 dan Pendataan Objek pajak Baru tidak terpenuhi.
 - c. Kendala lainnya adalah subjek pajak/wajib pajak PBB-P2 yang tidak kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan ini.
 - d. Honor penginput tidak dapat teralisasi di karenakan data hasil dari Kelurahan Desa tidak terpenuhi.
69. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik di **Badan Pendapatan Daerah** realisasi sebesar Rp223.315.046,00 atau 78,83 persen dari target anggaran sebesar Rp283.300.000,00 karena memperhitungkan penambahan daya listrik yang diperkirakan akan efektif pada semester II tahun Anggaran 2019 namun karena beberapa kendala penambahan daya listrik baru efektif pada bulan Desember 2019, sehingga dana yang disediakan untuk penambahan pembayaran listrik tidak terserap.
70. Kegiatan pengadaan alat praktik dan alat peraga siswa di **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** terealisasi sebesar Rp199.664.720,00 atau 62,39 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp320.000.000,00 dikarenakan ada salah satu kegiatan pengadaan alat peraga edukatif yang tidak terealisasi karena keterlambatan lelang E-Katalaog oleh pemerintah pusat sesuai Juknis DAK Fisik TA. 2019, sedangkan batas waktu penginputan usulan tersebut pada tanggal 22 Juli 2019
71. Kegiatan pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa di **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** realisasi sebesar Rp408.340.588,00 atau 90,06% dari yang dianggarkan sebesar Rp453.382.500,00 dikarenakan Ada salah satu kegiatan yang tidak bisa terealisasi dikarenakan tidak ada siswa pemenang lomba KSN dan KOS yang mengikuti lomba Tingkat Nasional.
72. Kegiatan penyelenggaraan Akreditasi Sekolah Dasar di **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** realisasi sebesar Rp20.735.000,00 atau 57,79 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp35.875.000,00 karena kegiatan sosialisasi alreditasi sekolah hanya dilaksanakan satu kali kegiatan dan belanja perjalanan dinas luar kota hanya terserap 16, 40 persen karena pendampingan akreditasi sekolah tidak dilaksanakan oleh tim akreditasi sekolah kabupaten.
73. Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan di **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00 persen dari yang dianggarkan sebesar Rp9.000.000,00 hal ini dikarenakan dana BOP kesetaraan baru tersalur ke rekening satuan Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2019.
74. Dari pagu anggaran belanja hibah **PPKD** sebesar Rp8.396.900.000,00 terealisasi sebesar Rp7.805.554.341,00 atau sebesar 92,95 persen hal tersebut dikarenakan:
- a. Berdasarkan ketentuan Pasal 20 ayat (3) Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, penyaluran hibah didasarkan permintaan pencairan dana hibah dari penerima hibah. Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2019 sebanyak 3 (tiga) calon penerima tidak mengajukan permohonan pencairan / penyaluran dana hibah.



- b. Berdasarkan ketentuan Pasal 26 ayat (4) Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 10 Tahun 2018 tentang tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, pencairan hibah berupa uang yang dilakukan secara bertahap, penerima hibah harus menyampaikan laporan penggunaan hibah tahap sebelumnya kepada Bupati melalui SKPD terkait untuk diteruskan kepada PPKD. Sebanyak 4 (empat) penerima hibah tidak menyampaikan laporan penggunaan hibah tahap sebelumnya sehingga dana hibah tahap berikutnya tidak dapat disalurkan.
 - c. Belanja Hibah BOP Pendidikan Kesetaraan hanya terealisasi sebesar 68,12% hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil verifikasi dari Tim Manajemen DAK Nonfisik BOP Kesetaraan Daerah hanya terdapat 5 (lima) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang dikelola oleh masyarakat yang telah dinyatakan lolos verifikasi sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 892 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama Kali Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 126 Tahun 2019 tentang Penetapan Satuan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Penerima Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019.
75. Dari pagu anggaran bantuan sosial **PPKD** sebesar Rp1.458.000.000,00 terealisasi sebesar Rp441.000.000,00 atau sebesar 79,66 persen hal tersebut dikarenakan:
- a. Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat
Dari anggaran belanja bantuan sosial untuk program PAMSIMAS III sebesar Rp490.000.000,00 terealisasi sebesar Rp980.000.000 atau sebesar 90 persen. Berdasarkan Syarat-Syarat Ketentuan Umum pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) – BLM APBD Nomor 001/PKS-APBD/KOBAR/2019 tanggal 19 Juni 2019, disebutkan bahwa salah satu syarat pencairan dana tahap III adalah Laporan Penggunaan Dana (LPD) yang menyatakan 90% dana tahap sebelumnya telah digunakan. Kelompok Kesadayaan Masyarakat Kerabu Sehat yang bertindak untuk dan atas nama masyarakat Desa Kerabu sampai dengan akhir tahun anggaran belum melampirkan Laporan Penggunaan Dana (LPD) yang menyatakan 90% dana tahap sebelumnya telah digunakan sehingga penyaluran tahap III Bantuan sosial program Pamsimas III tidak dapat dilakukan.
 - b. Belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat
Dari anggaran belanja Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat sebesar Rp968.000.000,00 hanya terealisasi sebesar Rp720.500.000,00 atau sebesar 74,43 persen. Bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya merupakan penyediaan anggaran untuk kebutuhan akibat resiko sosial yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya yang apabila ditunda penanganannya akan menimbulkan resiko sosial yang lebih besar, sehingga realisasi tergantung dari permohonan masyarakat.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Kebijakan Akuntansi yang dipergunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 ini sebagian besar mengacu dan berpedoman kepada: (1) kebijakan akuntansi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 s.d 11 termasuk Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan serta Interpretasi PSAP dan Buletin Teknis yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SAP, dan (2) praktik-praktik akuntansi yang selama ini dilaksanakan di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Telah dilakukan perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dengan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah. Perubahan Kebijakan Akuntansi tersebut meliputi:

- a. Kebijakan Akuntansi Investasi
- b. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap
- c. Kebijakan Akuntansi Penyusutan

Tujuan kebijakan akuntansi adalah mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap Tujuan kebijakan akuntansi adalah mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat untuk tujuan umum dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran dan antar periode.

4.1. Entitas Pelaporan dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Informasi Keuangan disajikan dalam laporan keuangan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya. Jika menurut peraturan perundang-undangan, satu organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Satuan organisasi jika di pemerintah daerah disebut juga SKPD dan mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan dapat disebut dengan entitas. Entitas yang menyusun laporan terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.

- a. Entitas Akuntansi adalah Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) seluruh Kabupaten Kotawaringin Barat yang mempunyai kewajiban menyusun laporan keuangan pada masing – masing SKPD sesuai dengan tanggung jawabnya. Laporan keuangan SKPD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan, yang untuk selanjutnya disampaikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) untuk digabungkan menjadi laporan keuangan Pemerintah Daerah.
- b. Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, dalam hal ini entitas pelaporan adalah Pejabat Pengelola Keuangan Daerah. Laporan keuangan dimaksud terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo



Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada delapan prinsip, kedelapan prinsip tersebut yaitu:

- a. Basis Akuntansi
- b. Prinsip Nilai Historis
- c. Prinsip Realisasi
- d. Prinsip Subtansi Mengungguli Bentuk Formal
- e. Prinsip Periodisasi
- f. Prinsip Konsistensi
- g. Prinsip Pengungkapan Lengkap
- h. Prinsip Penyajian Wajar

4.2.1 Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh seluruh entitas Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, yang terdiri dari: PPKD sebagai Bendahara Umum Daerah (BUD) yang dijabat oleh Kepala BPKAD Kabupaten Kotawaringin Barat. PPKD menyusun LKPD berdasarkan konsolidasi laporan-laporan keuangan SKPD, dan data serta catatan lainnya dari unit-unit yang terkait selaku entitas akuntansi.

Entitas akuntansi yang dicakup dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 meliputi 41 (empat puluh satu) SKPD yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, yakni: 1 Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, 1 DPRD, 2 Sekretariat, 1 Inspektorat, 1 PPKD, 6 Badan, 21 Dinas, 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 1 Satuan Polisi Pamong Praja dan 6 Kecamatan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 didasarkan atas data dan informasi yang disediakan oleh: Pejabat Pengelola Keuangan daerah (PPKD) yakni SKPKD yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan pengelolaan APBD dan seluruh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat selaku pengguna anggaran.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 1 s.d 11. Dalam proses penyusunan konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019, Bendahara Umum Daerah tetap menyediakan catatan dan dokumen serta informasi lain yang diperlukan dalam proses penyusunan konsolidasi Laporan Keuangan.

Proses penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan melalui proses konsolidasi atau penggabungan keseluruhan Laporan Keuangan entitas pelaporan, atau entitas akuntansi sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal. Penggabungan keseluruhan yang telah disajikan oleh Bendahara Umum Daerah dan Laporan Keuangan SKPD disertai dengan beberapa penyesuaian (*adjustment*) yang perlu dilakukan maupun penelaahan terhadap buku besar, catatan, dokumen sumber maupun dokumen lainnya yang diperlukan dengan



tujuan untuk menjaga keandalan data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar penyajian Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana yang dimaksud dalam PP Nomor 71 Tahun 2010.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 telah dilakukan audit pendahuluan dan audit terinci. Sedangkan untuk Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 telah dilakukan audit oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah dengan opini “**Wajar Tanpa Pengecualian**”.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang, agar memungkinkan dilakukan analisis dan pengukuran dalam akuntansi. Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengukuran pada masing-masing pos laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

4.3.1 Kebijakan Akuntansi Pendapatan-LRA dan Pendapatan-LO

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah, sedangkan **Pendapatan-LO** adalah hak Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat:

- a. Pemerintah Daerah memiliki hak atas pendapatan;
- b. pendapatan direalisasi artinya, ada aliran masuk sumber daya ekonomi baik yang sudah diterima pembayaran secara tunai (*realized*) maupun masih berupa piutang (*realizable*);
- b. pada saat dapat direalisasi jika kemungkinan besar kas akan diterima oleh Pemerintah, dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar potensi ekonomi akan mengalir masuk ke rekening kas umum daerah.

4.3.2 Kebijakan Akuntansi Belanja dan Beban

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah, sedangkan **Beban** adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Belanja diakui pada saat:

- a. diterbitkan SP2D LS;
- b. khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran;



- c. dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Belanja disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila pengeluaran kas atas belanja dalam mata uang asing, maka pengeluaran tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada saat pengakuan belanja.

Beban diakui pada saat:

- a. Timbulnya kewajiban;
- b. Terjadinya konsumsi aset; dan
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah beban diakui pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang sudah ada tagihannya belum dibayar pemerintah dapat diakui sebagai beban. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah daerah.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.

Beban diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan dan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Beban yang diukur dengan mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan beban.

4.3.3 Kebijakan Akuntansi Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah, sedangkan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan pada Rekening Kas Umum Daerah.

Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Akuntansi pengeluaran pembiayaan dilaksanakan dengan asas bruto.

Akuntansi pembiayaan netto adalah Selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurang pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih atau kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama 1 (satu) periode pelaporan dicatat dalam pos Pembiayaan Netto.



Sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih atau kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama 1 (satu) periode pelaporan. Selisih lebih atau kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama 1 (satu) periode pelaporan dicatat dalam Pos Silpa atau Sikpa.

4.3.4 Kebijakan Akuntansi Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset diakui pada saat:

- a. potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
- b. diterima atau kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah.

Aset diukur pada saat:

- a. kas dicatat sebesar nilai nominal;
- b. investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
- c. piutang dicatat sebesar nilai nominal;
- d. persediaan dicatat sebesar:
 - Biaya Perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Biaya Standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Nilai Wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi nonpermanen dan investasi permanen.

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan. Yang termasuk dalam Investasi permanen di Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah penyertaan modal kepada Perusahaan Daerah, yaitu:

- a. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
- b. PD. Bank Pengkreditan Rakyat Marunting Sejahtera
- c. PT. Bank Kalteng
- d. PT. Jamkrida

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat. Aset Tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.



4.3.5 Kebijakan Akuntansi Kewajiban dan Ekuitas

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat. Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban dapat timbul dari:

- a. Transaksi dengan pertukaran (*exchange transactions*);
- b. Transaksi tanpa pertukaran (*no-exchange transactions*), sesuai hukum yang berlaku dan kebijakan yang diterapkan belum lunas dibayar sampai dengan saat tanggal pelaporan;
- c. Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah (*government-related events*);
- d. Kejadian yang diakui pemerintah (*government-acknowledged events*).

Perhitungan Pihak Ketiga, selanjutnya disebut PFK, merupakan utang Pemerintah kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan Pemerintah sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Iuran Askes, Taspen, dan Taperum. **Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)** adalah pungutan/potong PFK yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat yang harus diserahkan kepada pihak lain. PFK diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh Bendahara Umum (BUD) atas pengeluaran dari Kas Daerah untuk pembayaran seperti gaji dan tunjangan.

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek dapat dikategorikan dengan cara yang sama seperti aset lancar. Beberapa kewajiban jangka pendek, seperti utang transfer pemerintah atau utang kepada pegawai merupakan suatu bagian yang akan menyerap aset lancar dalam tahun pelaporan berikutnya.

Utang jangka pendek lainnya adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan diakui pada saat terdapat/timbulnya klaim kepada Pemerintah Daerah namun belum ada pembayaran sampai dengan tanggal pelaporan. Pada akhir periode pelaporan, saldo pungutan/potong berupa perhitungan pihak ketiga (PFK) yang belum disetorkan ke pihak lain harus dicatat sebagai utang perhitungan pihak ketiga pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan. Nilai yang dicantumkan dalam laporan keuangan untuk bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Termasuk dalam kategori bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan harus dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

4.3.6 Kebijakan Akuntansi Konsolidasi

Entitas pelaporan adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Entitas pelaporan



menyusun laporan keuangan dengan menggabungkan laporan keuangan seluruh entitas akuntansi yang secara organisatoris berada di bawahnya.

Entitas akuntansi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Laporan keuangan Konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal. Laporan keuangan konsolidasian pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai entitas pelaporan mencakup laporan keuangan semua entitas akuntansi yang meliputi SKPD dan PPKD.

Prosedur Konsolidasi dilaksanakan dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan oleh entitas akuntansi yang meliputi SKPD dan PPKD dengan mengeliminasi akun timbal balik di Neraca. Akun-akun yang dieliminasi adalah RK SKPD dan RK PPKD.

4.3.7 Kebijakan Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi Kas sehubungan dengan kegiatan operasional, Investasi Aset Non Keuangan, Pembiayaan dan Transaksi Non Anggaran yang menggambarkan Saldo Awal, Penerimaan, Pengeluaran dan Saldo Akhir Kas Pemerintah pada periode tertentu. Yang dimaksud dengan penerimaan adalah semua penerimaan kas daerah yang dibukukan dalam tahun anggaran yang bersangkutan; sedangkan pengeluaran adalah semua pengeluaran kas daerah yang dibukukan dalam tahun anggaran yang bersangkutan.

a. Klasifikasi Penyajian

Arus Kas disajikan ke dalam 4 (empat) kelompok aktivitas berikut:

1) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bruto yang ditujukan untuk aktivitas operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

Arus masuk Kas dari Aktivitas Operasi terutama diperoleh dari: (a) Penerimaan Pajak Daerah; (b) Penerimaan Retribusi Daerah; (c) Penerimaan Hibah; (d) Penerimaan Bagian Laba Perusahaan Negara/Daerah dan Investasi Lainnya; (e) Lain-lain PAD yang Sah, dan (f) Transfer Masuk.

Arus keluar Kas untuk Aktivitas Operasi terutama digunakan untuk pengeluaran: (a) Belanja Pegawai; (b) Belanja Barang dan Jasa; (c) Belanja Bunga; (d) Belanja Subsidi; (e) Belanja Hibah; (f) Belanja Bantuan Sosial; (g) Belanja Lain-lain/Tak Terduga; dan (h) Transfer Keluar.

2) Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Arus masuk kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari: (a) Penjualan Aset Tetap; dan (b) Penjualan Aset Lainnya.



Arus keluar kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari: (a) Perolehan Aset Tetap; (b) Perolehan Aset Lainnya; dan (c) Penyertaan Modal.

3) Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran Kas Bruto sehubungan dengan pendanaan defisit anggaran atau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap Arus Kas pemerintah atau klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang.

Arus masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan antara lain: (a) Penerimaan Pinjaman; (b) Penerimaan Hasil Penjualan Obligasi/Surat Utang Negara; (c) Penerimaan Kembali Pinjaman.

Arus keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan antara lain: (a) Pembayaran Pokok Pinjaman; (c) Pemberian Pinjaman.

4) Aktivitas Transitoris

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran Kas Bruto yang tidak mempengaruhi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Pemerintah. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris antara lain Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan Kiriman/Transfer Uang.

PFK menggambarkan Kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) atau diterima secara tunai untuk pihak ketiga. Adapun Kiriman Uang menggambarkan mutasi Kas antar rekening Kas Umum Daerah.

Arus masuk Kas dari Aktivitas Transitoris meliputi penerimaan PFK dan kiriman uang masuk.

Arus keluar Kas dari Aktivitas Transitoris meliputi pengeluaran PFK dan kiriman uang keluar.

b. Metode Penyajian

Entitas pelaporan dapat menyajikan Laporan Arus Kas dengan menggunakan cara:

1) Metode Langsung

Metode ini mengungkapkan pengelompokan utama atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bruto.

2) Metode Tidak Langsung

Dalam metode ini, surplus atau defisit disesuaikan dengan transaksi-transaksi operasional Non Kas, penangguhan (*deferral*) atau pengakuan (*accrual*) penerimaan Kas atau pembayaran yang lalu/yang akan datang, serta unsur pendapatan dan belanja dalam bentuk Kas yang berkaitan dengan aktivitas investasi Aset NonKeuangan dan Pembiayaan.

Terkait dengan penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat mempergunakan **metode langsung** dalam menyusun Laporan Arus Kas



sebagaimana yang disajikan pada lembar muka (*on the face*) Laporan Keuangan, dengan pertimbangan bahwa penggunaan metode langsung ini:

- Menyediakan informasi yang lebih baik untuk mengestimasi Arus Kas di masa yang akan datang;
- Lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan; dan
- Data tentang kelompok Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bruto dapat langsung diperoleh dari catatan akuntansi.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam melaksanakan kebijakan akuntansi, ada beberapa hal khusus yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat antara lain sebagai berikut:

a. Pencatatan Persediaan

Pencatatan Persediaan menggunakan Metode Fisik dan Metode Penilaian Persediaan menggunakan Metode FIFO atau MPKP (masuk pertama keluar pertama), kecuali Penilaian Persediaan obat termasuk obat untuk tanaman, hewan atau lainnya menggunakan Metode FIFO dengan mempertimbangkan batas yang sudah melebihi jangka waktu/kadaluarsa. Persediaan dicatat secara periodik berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*), meliputi persediaan yang nilai satuannya relatif rendah dan perputarannya cepat, antara lain berupa barang konsumsi, barang pakai habis, barang cetakan, obat-obatan dan bahan farmasi, dan yang sejenis. Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti karcis retribusi, dinilai dengan biaya perolehan terakhir.

Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan sediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

b. Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan piutang tidak tertagih atau penyisihan/cadangan kerugian piutang dengan besaran prosentase sesuai dengan umur piutang tertentu sesuai dengan prosentase cadangan penyisihan piutang. Penggolongan kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:

1) Piutang Pajak

No	Kualitas Piutang Pajak	Taksiran Piutang Tak Tertagih (Penyisihan Piutang)
1.	Lancar (kurang dari 1 tahun)	5%
2.	Kurang Lancar (1 s/d 2 tahun)	10%
3.	Diragukan (2 s/d 3 tahun)	50%
4.	Macet (di atas 3 tahun)	100%

2) Piutang Retribusi

No	Kualitas Piutang Retribusi	Taksiran Piutang Tak Tertagih (Penyisihan Piutang)
1.	Lancar (sampai dengan jatuh tempo)	5%
2.	Kurang Lancar (1 s/d 6 bulan setelah jatuh tempo)	10%
3.	Diragukan (7 s/d 12 bulan setelah jatuh tempo)	50%
4.	Macet (lebih dari 12 bulan setelah jatuh tempo)	100%



3) Piutang Tuntutan Ganti Rugi

No	Kualitas Piutang Tuntutan Ganti Rugi	Taksiran Piutang Tak Tertagih (Penyisihan Piutang)
1.	Lancar (sampai dengan jatuh tempo)	5%
2.	Kurang Lancar (1 s/d 12 bulan setelah jatuh tempo)	10%
3.	Diragukan (13 s/d 24 bulan setelah jatuh tempo)	50%
4.	Macet (lebih dari 24 bulan setelah jatuh tempo)	100%

4) Piutang Karena Perikatan Perjanjian

No	Kualitas Piutang Karena Perikatan Perjanjian	Taksiran Piutang Tak Tertagih (Penyisihan Piutang)
1.	Lancar (sampai dengan jatuh tempo)	5%
2.	Kurang Lancar (satu bulan sejak tagihan pertama)	10%
3.	Diragukan (satu bulan sejak tagihan kedua)	50%
4.	Macet (satu bulan sejak tagihan ketiga)	100%

c. *Pengakuan Belanja Modal*

Suatu pengeluaran belanja akan diperlakukan sebagai belanja modal (nantinya akan menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Manfaat ekonomi barang yang dibeli lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- Perolehan barang tersebut untuk operasional dan pelayanan, serta tidak untuk dijual; dan
- Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan. Khusus untuk tanah dan konstruksi dalam pengerjaan berapapun nilai perolehannya harus dikapitalisasi. Penetapan nilai minimal materialitas pada saat proses penganggaran di DPA.

d. *Pengakuan Belanja Pemeliharaan*

Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi sebagai aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara;
- Bertambah ekonomis/efisien, dan/atau, bertambah umur ekonomis, dan/atau, bertambah volume, dan/atau, bertambah kapasitas produksi, bertambah estetika/keindahan/kenyamanan;
- Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap tersebut melebihi 1 tahun (jangka panjang);
- Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan;
- Bila ada pengeluaran bersifat rutin untuk memperbaiki/memelihara aset tetap meskipun jumlahnya material, tetapi digolongkan sebagai *revenue expenditure*.



Sedangkan *revenue expenditure* mempunyai makna pengeluaran untuk mempertahankan kapasitas yang ada saat ini (*current year*).

e. Kapitalisasi Belanja Menjadi Aset Tetap

Kapitalisasi adalah Penentuan nilai buku terhadap semua pengeluaran untuk memperoleh aset tetap hingga siap pakai, untuk meningkatkan kapasitas/efisiensi, dan atau memperpanjang umur teknisnya dalam rangka menambah nilai-nilai aset tersebut.

Pengeluaran-pengeluaran dalam rangka perolehan aset merupakan belanja modal apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Batasan jumlah biaya kapitalisasi perolehan awal aset tetap:

- a. Nilai satuan minimum kapitalisasi Aset Tetap peralatan dan mesin adalah pengeluaran pengadaan baru untuk per satuan atau per unit peralatan dan mesin sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00.
- b. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi untuk gedung dan bangunan yang nilainya pengeluarannya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 dikecualikan untuk pengeluaran secara bertahap yang secara substansi merupakan perolehan atau bagian gedung dan bangunan seperti: teralis, sekat partisi, plafon, tambah daya listrik/instalasi listrik, keramik, pagar dll berapapun nilainya dikapitalisasi.
- c. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi untuk jalan/irigasi/jaringan yang nilainya pengeluarannya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 dikecualikan untuk pengeluaran secara bertahap/lanjutan yang secara substansi merupakan perolehan atau bagian jalan/irigasi/jaringan seperti: trotoar, plangson dll;
- d. Sedangkan untuk aset tetap renovasi yang nilai pengeluarannya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00.

f. Penyusutan Aset Tetap

Suatu aset disebut sebagai aset tetap adalah karena manfaatnya dapat dinikmati lebih dari 12 bulan atau 1 periode akuntansi. Kapasitas atau manfaat suatu aset tetap semakin lama semakin menurun karena digunakan dalam kegiatan operasi pemerintah dan sejalan dengan itu maka nilai aset tetap tersebut juga semakin menurun.

Metode Penyusutan adalah Penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat suatu aset serta bukan alokasi biaya. Metode Penyusutan yang digunakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah metode Garis Lurus dengan rumusan:

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai Yang Dapat Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Pengakuan Penyusutan untuk Perolehan aset tetap sebelum tahun 2015 atau sebelum diberlakukan akuntansi basis akrual proses penyusutan dimulai awal tahun



berikutnya, untuk perolehan aset tetap mulai tahun 2015 atau setelah diberlakukan basis akrual pengakuan penyusutan dilakukan 1 (satu) hari setelah tanggal BAST.

g. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Surplus Defisit atau Laporan Operasional (LO) dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas pelaporan dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya. Dalam kebijakan ini proses konsolidasi diikuti dengan eliminasi akun-akun timbal balik (*reciprocal accounts*).



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1 Pendapatan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
1.446.784.192.000,00	1.357.377.147.401,90	1.291.455.997.165,63

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.357.377.147.401,90 atau tercapai 93,82% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.446.784.192.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp. 1.291.455.997.165,63.

Rincian lebih lanjut mengenai Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
226.495.773.000,00	170.185.828.808,34	179.785.920.666,73

Realisasi Pendapatan Asli Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp170.185.828.808,34 atau tercapai 75,14% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp226.495.773.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp179.785.920.666,73.

5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah adalah pendapatan yang sifatnya memaksa dan pendapatan ini tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat. Adapun dasar hukum dari pemungutan penerimaan dan pengelolaan pendapatan pajak daerah yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut:

- Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pajak Hotel
- Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2018 tentang Pajak Restoran
- Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pajak Hiburan
- Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pajak Reklame
- Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pajak Penerangan Jalan
- Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pajak Parkir
- Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Air Tanah
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pajak Sarang Burung Walet
- Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan
- Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2018 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan



Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
76.850.000.000,00	51.527.738.156,10	61.675.813.242,39

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp51.527.738.156,10 atau tercapai 67,05% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp76.850.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp61.675.813.242,39. Pendapatan Pajak Daerah dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah, yang terdiri atas:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Pajak Hotel	4.200.000.000,00	1.746.031.352,05	1.377.877.754,48
2	Pajak Restoran	4.300.000.000,00	3.583.169.641,72	3.225.357.224,40
3	Pajak Hiburan	750.000.000,00	491.097.987,36	323.524.360,35
4	Pajak Reklame	2.300.000.000,00	975.260.740,57	1.006.366.113,86
5	Pajak Penerangan Jalan	20.000.000.000,00	18.968.134.783,00	17.679.440.966,00
6	Pajak Parkir	250.000.000,00	170.350.800,00	107.889.200,00
7	Pajak Air Tanah	50.000.000,00	42.071.293,00	27.837.152,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	5.000.000.000,00	1.033.186.750,00	1.166.826.000,00
9	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	8.500.000.000,00	3.553.339.175,40	4.585.272.346,30
10	Pajak Bumi dan Bangunan	14.000.000.000,00	7.408.549.023,00	7.390.125.451,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	17.500.000.000,00	13.556.546.610,00	24.785.296.674,00
	Jumlah	76.850.000.000,00	51.527.738.156,10	61.675.813.242,39

5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah dimana besaran pungutan tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah.

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
21.359.648.300,00	13.532.547.717,00	11.425.818.845,25

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp13.532.547.717,00 atau tercapai 63,36% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp21.359.648.300,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp11.425.818.845,25 yang terdiri atas:



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Kesehatan - Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.682.407.000,00 3.682.407.000,00	4.176.370.571,00 4.176.370.571,00	3.087.730.000,00 3.087.730.000,00
2	RSUD Sultan Imanuddin - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	- -	79.200.000,00 79.200.000,00	184.800.000,00 184.800.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.000.000.000,00 2.000.000.000,00	1.959.781.350,00 1.959.781.350,00	1.763.333.500,00 1.763.333.500,00
4	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi - Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	- -	- -	478.018.500,00 478.018.500,00
5	Dinas Lingkungan Hidup - Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	130.000.000,00 100.000.000,00 30.000.000,00	190.146.500,00 116.461.000,00 73.685.500,00	93.526.460,00 74.225.000,00 19.301.460,00
6	Dinas Perhubungan - Retribusi Parkir ditepi Jalan Umum - Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - Retribusi Terminal - Retribusi Tempat Khusus Parkir - Retribusi Pelayanan Kepelabuhan - Retribusi Izin Trayek	4.254.000.000,00 1.500.000.000,00 1.000.000.000,00 - 1.500.000.000,00 250.000.000,00 4.000.000,00	2.107.824.050,00 708.630.000,00 637.005.000,00 - 537.500.000,00 223.939.050,00 750.000,00	2.049.298.150,00 670.340.000,00 668.562.000,00 - 506.500.000,00 199.696.150,00 4.200.000,00
7	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Retribusi Pelayanan Pasar - Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	1.694.700.000,00 1.649.700.000,00 45.000.000,00	2.394.858.975,00 2.342.508.225,00 52.350.750,00	1.473.394.425,00 1.432.402.725,00 40.991.700,00
8	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	6.698.755.500,00 6.698.755.500,00 -	1.248.703.187,00 1.238.143.187,00 10.560.000,00	1.345.345.935,00 1.296.319.060,00 49.026.875,00
9	Dinas Perikanan - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Retribusi Tempat Pelelangan Ikan - Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah - Retribusi Ijin Usaha Perikanan	793.827.000,00 290.627.000,00 - 500.000.000,00 3.200.000,00	290.212.000,00 106.450.000,00 - 180.462.000,00 3.300.000,00	184.201.000,00 45.750.000,00 - 136.951.000,00 1.500.000,00
10	Dinas Pariwisata - Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	900.000.000,00 900.000.000,00	442.382.000,00 442.382.000,00	247.517.000,00 247.517.000,00
11	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan - Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah	192.788.000,00 192.788.000,00	70.000.000,00 70.000.000,00	55.750.000,00 55.750.000,00
12	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan - Retribusi Rumah Potong Hewan - Retribusi Penjualan Produk Usaha Daerah	200.000.000,00 165.000.000,00 35.000.000,00	168.092.000,00 121.850.000,00 46.242.000,00	193.392.000,00 161.500.000,00 31.892.000,00
13	Sekretariat Daerah - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	281.221.000,00 281.221.000,00	98.275.000,00 98.275.000,00	99.390.000,00 99.390.000,00
14	Kecamatan Arut Selatan - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	40.000.000,00 40.000.000,00 -	42.822.815,00 42.822.815,00 -	45.810.223,00 44.970.223,00 840.000,00
15	Kecamatan Arut Utara - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	30.000.000,00 30.000.000,00 -	1.511.536,00 1.511.536,00 -	10.343.450,00 10.343.450,00 -
16	Kecamatan Kumai - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	22.000.000,00 22.000.000,00 -	24.024.840,00 24.024.840,00 -	24.229.527,25 24.229.527,25 -



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

17	Kecamatan Kotawaringin Lama - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	28.478.800,00 28.478.800,00 -	6.324.550,00 6.324.550,00 -	15.102.300,00 15.102.300,00 -
18	Kecamatan Pangkalan Lada - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	16.000.000,00 16.000.000,00 -	12.753.160,00 12.753.160,00 -	14.756.475,00 14.756.475,00 -
19	Kecamatan Pangkalan Banteng - Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan - Retribusi Izin Gangguan	15.426.000,00 15.426.000,00 -	10.983.350,00 10.983.350,00 -	3.192.900,00 2.552.900,00 640.000,00
20	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	84.000.000,00 84.000.000,00	65.192.500,00 65.192.500,00	55.237.000,00 55.237.000,00
21	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	- -	- -	1.450.000,00 -
22	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian - Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	296.045.000,00 296.045.000,00	126.689.333,00 126.689.333,00	- -
23	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga - Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	- -	16.400.000,00 16.400.000,00	- -
Jumlah		21.359.648.300,00	13.532.547.717,00	11.425.818.845,25

5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
8.961.137.000,00	8.941.166.757,00	9.017.096.032,00

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp8.941.166.757,00 atau tercapai 99,78% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp8.961.137.000,00. Pendapatan ini berasal dari bagian laba Tahun 2019 atas penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada PT Bank Pembangunan Kalteng sebesar Rp8.931.136.872,00 dan PD Jamkrida sebesar Rp10.029.885,00.

5.1.1.1.4 Lain-lain PAD yang sah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
119.324.987.700,00	96.184.376.178,24	97.667.192.547,09

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp96.184.376.178,24 atau tercapai 80,61% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp119.324.987.700,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp97.667.192.547,09 yang terdiri atas:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan - Pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	- -	- -	10.000,00 10.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

2	Dinas Kesehatan - Pendapatan Dana Kapitasi JKN	8.708.350.000,00 8.708.350.000,00	7.071.951.951,00 7.071.951.951,00	6.977.479.810,00 6.977.479.810,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah - Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD - Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	101.934.340.200,00 101.694.326.100,00 240.014.100,00	79.691.880.765,43 79.533.219.173,43 158.661.592,00	80.168.451.760,98 80.055.280.807,98 113.170.953,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang - Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha - Pendapatan Lainnya	2.338.000,00 2.338.000,00 -	2.338.000,00 2.338.000,00 -	525.729,24 - 525.729,24
5	Dinas Ketahanan Pangan - Penjualan Pasar Pangan Murah	15.000.000,00 15.000.000,00	18.115.963,00 18.115.963,00	15.771.500,00 15.771.500,00
6	Dinas Lingkungan Hidup - Pendapatan Denda Retribusi - Pendapatan Lainnya	- - -	76.680,00 20.680,00 56.000,00	19.460,00 19.460,00 -
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil - Pendapatan Denda Keterlambatan Pengurusan Dokumen Kependudukan	- - -	- - -	286.040.000,00 286.040.000,00
8	Dinas Perhubungan - Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum - Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	3.670.700,00 3.670.700,00 -	469.700,00 469.700,00 -	199.000,00 181.000,00 18.000,00
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah - Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum - Pendapatan Lainnya	3.682.900,00 3.682.900,00 -	4.014.573,00 4.014.573,00 -	3.852.089,00 3.852.088,00 1,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu - Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	20.870.000,00 20.870.000,00	24.452.938,52 24.452.938,52	55.405.836,50 55.405.836,50
11	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan - Penjualan Hasil Peternakan	- -	- -	9.250.000,00 9.250.000,00
12	Sekretariat Daerah - Pendapatan Lainnya	- -	- -	27,47 27,47
13	Kecamatan Arut Selatan - Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu - Pendapatan Lainnya	- - -	254.202,00 201.302,00 52.900,00	3.430,00 3.430,00 -
14	Kecamatan Kumai - Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu - Pendapatan Lainnya	- - -	201.398,40 201.398,40 -	1.000,00 - 1.000,00
15	Kecamatan Pangkalan Lada - Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu - Pendapatan Lainnya	- - -	510.180,00 510.180,00 -	10.410,00 10.360,00 50,00
16	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah - Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - Jasa Giro - Pendapatan Bunga - Tuntutan Ganti Rugi (TGR) - Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - Bidang Lainnya - Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	8.315.160.000,00 510.000.000,00 3.000.000.000,00 3.650.000.000,00 - - - -	9.257.572.822,65 615.716.595,00 2.648.420.916,00 4.516.116.452,00 - - 185.723.963,55 -	9.969.784.945,41 250.293.000,00 3.623.957.589,00 3.507.973.069,00 2.000.000,00 1.131.919.179,16 - 59.224.500,00



	- Pendapatan dari Pengembalian	1.155.160.000,00	1.234.431.498,59	1.356.932.830,25
	- Pendapatan Lainnya	-	49.424.397,51	37.484.778,00
	- Hasil Sewa Barang Milik Daerah	-	7.739.000,00	-
17	Badan Pendapatan Daerah	321.575.900,00	112.537.004,24	180.387.548,49
	- Pendapatan Denda Pajak	321.575.900,00	112.467.004,24	180.387.548,49
	- Pendapatan Lainnya	-	70.000,00	-
	Jumlah	119.324.987.700,00	96.184.376.178,24	97.667.192.547,09

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
1.176.009.436.000,00	1.149.743.873.849,22	1.076.005.505.276,19

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.149.743.873.849,22 atau tercapai 97,77% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.176.009.436.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp1.076.005.505.276,19. Rincian Pendapatan Transfer sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat pada tabel di bawah ini:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	PENDAPATAN TRANSFER - DANA PERIMBANGAN	973.405.932.000,00	961.791.162.166,00	913.940.904.918,00
	Dana Bagi Hasil Pajak	63.069.480.000,00	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00
	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	34.171.714.000,00	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00
	Dana Alokasi Umum	673.074.547.000,00	670.997.942.000,00	652.906.913.000,00
	Dana Alokasi Khusus	203.090.191.000,00	194.058.286.460,00	169.591.409.220,00
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	106.883.283.000,00	106.059.541.400,00	82.997.882.799,00
	Dana Penyesuaian	106.883.283.000,00	106.059.541.400,00	82.997.882.799,00
3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	95.320.221.000,00	81.343.170.283,22	78.916.717.559,19
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	95.320.221.000,00	81.343.170.283,22	78.916.717.559,19
4	BANTUAN KEUANGAN	400.000.000,00	550.000.000,00	150.000.000,00
	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Propinsi Lainnya	400.000.000,00	550.000.000,00	150.000.000,00
	Jumlah	1.176.009.436.000,00	1.149.743.873.849,22	1.076.005.505.276,19

5.1.1.2.1. Pendapatan Transfer - Dana Perimbangan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
973.405.932.000,00	961.791.162.166,00	913.940.904.918,00

Realisasi Pendapatan Transfer - Dana Perimbangan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp961.791.162.166,00 atau tercapai 98,81% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp973.405.932.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp913.940.904.918,00.



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
63.069.480.000,00	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00

Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp57.921.302.247,00 atau tercapai 91,84% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp63.069.480.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp58.333.475.893,00 yang terdiri atas:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan, Perkebunan dan Perhutanan	48.823.118.000,00	49.193.195.373,00	44.218.322.149,00
2	Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 25 dan 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPH Pasal 21	13.798.379.000,00	8.279.027.400,00	13.378.340.744,00
3	Bagi hasil Pajak Cukai Tembakau	447.983.000,00	449.079.474,00	736.813.000,00
	Jumlah	63.069.480.000,00	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00

5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
34.171.714.000,00	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00

Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp38.813.631.459,00 atau tercapai 113,58% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp34.171.714.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp33.109.106.805,00 yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	IIUPH-IHPH	0,00	247.200.000,00	1.005.171.458,00
2	Provisi Sumber Daya Hutan	9.476.836.000,00	3.379.131.531,00	7.453.185.530,00
3	Iuran Tetap (Land-rent)	0,00	172.593.565,00	80.227.701,00
4	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	23.655.648.000,00	34.393.950.213,00	23.844.123.925,00
5	Pungutan Pengusahaan Perikanan	0,00	0,00	282.908.100,00
6	Pungutan Hasil Perikanan	983.593.000,00	590.155.800,00	418.326.491,00
7	Pertambangan Minyak Bumi	55.637.000,00	4.457.750,00	2.238.600,00
8	Pertambangan Gas Bumi	0,00	26.142.600,00	22.925.000,00
	Jumlah	34.171.714.000,00	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00



5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
673.074.547.000,00	670.997.942.000,00	652.906.913.000,00

Realisasi Dana Alokasi Umum Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp670.997.942.000,00 atau tercapai 99,69% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp673.074.547.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp652.906.913.000,00.

5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
203.090.191.000,00	194.058.286.460,00	169.591.409.220,00

Realisasi Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp194.058.286.460,00 atau tercapai 95,55% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp203.090.191.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp169.591.409.220,00.

5.1.1.2.2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
106.883.283.000,00	106.059.541.400,00	82.997.882.799,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya merupakan penerimaan Dana Penyesuaian sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp106.059.541.400,00 atau tercapai 99,23% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp106.883.283.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp82.997.882.799,00.

5.1.1.2.3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
95.320.221.000,00	81.343.170.283,22	78.916.717.559,19

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp81.343.170.283,22 atau tercapai 85,34% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp95.320.221.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp78.916.717.559,19.



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

5.1.1.2.4 Bantuan Keuangan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
400.000.000,00	550.000.000,00	150.000.000,00

Realisasi Bantuan Keuangan merupakan Penerimaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp550.000.000,00 atau tercapai 137,50% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp400.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp150.000.000,00.

5.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Yang Sah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
44.278.983.000	37.447.444.744,34	35.664.571.222,71

Realisasi Lain-Lain Pendapatan Yang Sah merupakan penerimaan pendapatan selain PAD dan Transfer sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp37.447.444.744,34 atau tercapai 84,57% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp44.278.983.000 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp35.664.571.222,71. Rinciannya adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
Pendapatan Hibah-LRA		43.808.000.000,00	37.062.444.744,34	32.623.510.509,71
1	Hibah dari Pemerintah Pusat	3.000.000.000,00	3.309.000.000,00	3.483.000.000,00
2	Pendapatan Dana BOS	40.808.000.000,00	33.753.444.744,34	29.140.510.509,71
Pendapatan Lainnya		470.983.000,00	385.000.000,00	3.041.060.713
3	Sumbangan dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri			
	- Perindustrian	420.000.000,00	385.000.000,00	420.000.000,00
	- Perkebunan	0,00	0,00	2.566.610.713,00
	- Pertanian dan Peternakan	0,00	0,00	54.450.000,00
4	Sumbangan dari Kelompok Masyarakat			
	- Sumbangan dari Kelompok Masyarakat/ Perorangan	50.983.000,00	0,00	0,00
Jumlah		44.278.983.000	37.447.444.744,34	35.664.571.222,71

Pendapatan Hibah-LRA terealisasi sebesar Rp37.062.444.744,34 merupakan semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode Tahun 2019 yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah. Pendapatan lainnya terealisasi sebesar Rp385.000.000,00 merupakan pendapatan yang diterima oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dari Sumbangan Pihak Ketiga selama tahun 2019.



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

5.1.2 Belanja dan Transfer

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
1.499.450.230.000,00	1.391.688.791.559,60	1.295.469.781.234,21

Realisasi Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.391.688.791.559,60 atau tercapai 92,81% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.499.450.230.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp1.295.469.781.234,21.

5.1.2.1 Belanja Operasi

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
957.780.770.119,10	873.780.401.338,31	807.645.989.969,09

Realisasi Belanja Operasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp873.780.401.338,31 atau tercapai 91,23% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp957.780.770.119,10 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp807.645.989.969,09.

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
499.892.834.976,00	482.596.403.755,50	441.908.290.150,00

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp482.596.403.755,50 atau tercapai 96,54% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp499.892.834.976,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp441.908.290.150,00. Rincian realisasi Belanja Pegawai Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	209.539.296.130,00	200.918.787.456,00	179.757.022.851,00
2	Dinas Kesehatan	50.598.052.684,00	48.196.065.338,00	41.383.894.847,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	26.402.008.000,00	25.453.678.375,50	27.507.826.328,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	8.420.712.000,00	8.209.671.928,00	7.707.838.560,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	3.505.760.000,00	3.270.481.911,00	3.486.024.146,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	9.112.668.000,00	8.888.413.017,00	8.227.095.453,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	3.814.006.000,00	3.733.180.906,00	3.379.319.612,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.999.345.000,00	3.893.634.672,00	2.966.644.061,00
9	Dinas Sosial	4.641.564.000,00	4.600.729.564,00	4.026.586.480,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	4.449.103.000,00	4.370.437.056,00	3.991.371.397,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	4.121.465.000,00	4.044.337.680,00	3.623.235.875,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	3.819.870.000,00	3.763.691.075,00	3.152.184.711,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	4.931.338.000,00	4.872.009.431,00	4.315.462.672,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.144.052.000,00	5.108.874.349,00	4.498.821.299,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	4.730.433.000,00	4.651.779.772,00	4.256.496.744,00
16	Dinas Perhubungan	5.149.013.000,00	4.893.416.260,00	3.893.368.542,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	4.609.240.000,00	4.598.752.880,00	4.241.397.968,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	7.100.127.000,00	6.921.000.380,00	6.541.656.358,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5.269.486.000,00	4.887.088.124,00	3.965.906.892,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	4.207.101.000,00	4.123.146.373,00	3.345.969.014,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	4.297.041.000,00	4.243.864.904,00	3.856.130.116,00
22	Dinas Perikanan	3.862.302.000,00	3.754.080.773,00	3.686.720.175,00
23	Dinas Pariwisata	4.634.888.000,00	4.529.785.618,00	4.053.693.367,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	16.481.206.000,00	16.218.673.274,00	15.174.591.785,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	5.545.783.000,00	5.495.516.498,00	4.900.781.919,00
26	Sekretariat Daerah	13.699.260.000,00	13.471.110.392,00	12.771.252.372,00
27	Sekretariat DPRD	2.987.406.000,00	2.931.856.095,00	2.711.290.588,00
28	Inspektorat Kabupaten	5.274.987.000,00	5.261.962.688,00	4.882.682.527,00
29	Kecamatan Arut Selatan	8.959.280.000,00	8.885.106.320,00	8.368.856.658,00
30	Kecamatan Arut Utara	2.854.569.000,00	2.785.661.816,00	2.839.872.010,00
31	Kecamatan Kumai	4.637.680.000,00	4.607.991.664,00	4.286.991.604,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	3.810.604.000,00	3.799.827.745,00	3.636.954.943,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	2.318.071.000,00	2.276.353.258,00	2.097.022.634,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	2.420.133.000,00	2.244.751.084,00	1.895.916.744,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5.225.116.000,00	5.173.064.665,00	4.889.597.055,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	13.698.206.162,00	13.248.663.191,00	13.309.613.730,00
37	Badan Pendapatan Daerah	6.093.759.000,00	5.171.291.389,00	5.327.075.901,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	4.609.933.000,00	4.575.245.918,00	4.417.514.368,00
39	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	14.147.151.000,00	13.754.068.864,00	13.765.256.792,00
40	Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	770.820.000,00	768.351.052,00	768.351.052,00
	Jumlah	499.892.834.976,00	482.596.403.755,50	441.908.290.150,00

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Anggaran 2019
(Rp)

Realisasi 2019
(Rp)

Realisasi 2018
(Rp)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

447.733.035.143,10

381.938.443.234,81

330.018.703.992,41

Realisasi Belanja Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp381.938.443.234,81 atau tercapai 85,30% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp447.733.035.143,10 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp330.018.703.992,41. Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, dan perjalanan dinas.

Pada Tahun 2018, untuk realisasi Bantuan Hibah dan Bantuan Sosial berupa barang yang diserahkan kepada masyarakat dikonversi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dalam penyajiannya, Belanja Hibah TA 2018 pada SKPD dikonversi dari Belanja Barang dan Jasa ke Belanja Hibah. Sedangkan pada Tahun 2019, Belanja Hibah pada SKPD berupa Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat serta Belanja Barang yang Akan diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dikembalikan sesuai penganggarannya yaitu pada Belanja Barang dan Jasa (prinsip ketaatan pada anggaran-Jurnal Koreksi BPK RI), sehingga Belanja Hibah hanya menyajikan belanja pada PPKD.

Rincian realisasi Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 terdapat pada SKPD:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	61.238.909.279,00	47.306.410.997,12	38.040.751.084,98
2	Dinas Kesehatan	60.166.388.700,00	52.037.681.688,30	46.746.927.327,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	103.225.512.966,00	76.852.315.334,78	76.935.604.958,80
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	35.643.954.077,50	35.042.575.825,72	26.593.914.503,55
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	2.486.914.000,00	2.434.539.086,00	2.058.214.209,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	7.181.279.000,00	7.082.089.571,00	5.004.610.313,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.201.107.500,00	1.964.030.362,00	2.056.653.625,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.049.436.500,00	4.149.950.139,00	3.205.060.392,96
9	Dinas Sosial	2.224.932.000,00	2.168.390.560,00	2.322.228.749,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	4.208.725.000,00	4.103.580.581,00	3.178.015.326,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	4.048.021.000,00	3.264.868.076,00	1.819.931.009,92
12	Dinas Ketahanan Pangan	1.374.053.400,00	1.259.714.082,00	1.399.216.538,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	16.582.903.163,00	16.099.942.345,60	13.374.458.355,94
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	2.242.295.600,00	1.871.891.965,00	2.134.127.872,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	3.599.301.450,00	3.464.140.716,00	3.192.315.072,00
16	Dinas Perhubungan	4.909.914.635,60	3.989.974.839,00	4.004.625.884,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	4.986.736.250,00	4.460.270.470,00	1.763.513.116,00



18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6.804.188.000,00	6.566.830.752,00	5.846.861.232,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.167.038.910,00	1.985.508.009,00	1.239.394.457,19
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	4.992.694.000,00	4.783.244.086,00	5.510.947.258,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1.722.135.710,00	1.619.131.138,00	1.274.315.906,00
22	Dinas Perikanan	7.848.152.440,00	7.590.795.132,29	4.468.699.060,00
23	Dinas Pariwisata	6.628.726.500,00	6.306.961.327,00	5.338.018.197,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	11.222.794.710,00	10.276.472.881,00	5.310.282.416,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	4.732.712.200,00	4.256.979.275,00	4.058.772.682,00
26	Sekretariat Daerah	32.110.734.475,00	28.612.523.140,00	24.570.756.654,00
27	Sekretariat DPRD	11.105.620.000,00	10.197.108.685,00	9.705.931.938,00
28	Inspektorat Kabupaten	3.257.772.194,00	2.837.869.266,00	2.930.578.250,00
29	Kecamatan Arut Selatan	3.841.124.700,00	3.160.613.335,00	2.476.749.064,50
30	Kecamatan Arut Utara	1.234.626.000,00	1.195.772.874,00	792.151.148,00
31	Kecamatan Kumai	1.885.426.900,00	1.797.546.860,00	1.332.796.387,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	1.328.244.750,00	1.290.437.037,00	1.274.581.784,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	800.623.000,00	730.824.083,00	602.239.198,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	793.222.283,00	771.039.910,00	623.274.563,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5.314.530.200,00	4.875.956.543,00	2.547.233.855,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	7.098.885.800,00	5.501.203.306,00	6.131.719.642,62
37	Badan Pendapatan Daerah	5.203.845.000,00	4.535.298.557,00	4.441.067.167,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	6.269.552.850,00	5.493.960.400,00	5.712.164.795,95
	Jumlah	447.733.035.143,10	381.938.443.234,81	330.018.703.992,41

5.1.2.1.3 Belanja Bunga

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
300.000.000,00	280.000.007,00	0,00

Realisasi Belanja Bunga sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00 dan sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp280.000.007,00 atau tercapai 93,33% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
8.396.900.000,00	7.804.054.341,00	34.088.745.826,68

Realisasi Belanja Hibah sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp34.088.745.826,68 dan sampai dengan 31 Desember 2019 terealisasi sebesar Rp7.804.054.341,00 atau tercapai 92,94% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp8.396.900.000,00.



Penyajian Belanja Hibah Tahun 2018 pada SKPD dikonversi dari Belanja Barang dan Jasa ke Belanja Hibah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sedangkan pada Tahun 2019 Belanja Hibah SKPD berupa Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat serta Belanja Barang yang Akan diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dikembalikan sesuai penganggarnya yaitu pada Belanja Barang dan Jasa (prinsip ketaatan pada anggaran-Jurnal Koreksi BPK RI), sehingga Belanja Hibah hanya menyajikan belanja pada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD). Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp7.804.054.341,00 pada PPKD terdiri dari:

1. Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat sebesar Rp113.000.000,00
2. Belanja Hibah kepada Badan/lembaga/organisasi swasta sebesar Rp2.207.650.000,00
3. Belanja Hibah BOP PAUD sebesar Rp4.710.354.341,00
4. Belanja Hibah BOP Kesetaraan sebesar Rp773.050.000,00

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
1.458.000.000,00	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.161.500.000,00 atau tercapai 79,66% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.458.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp1.630.250.000,00.

5.1.2.2 Belanja Modal

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
369.719.955.880,90	357.837.690.237,29	340.758.782.140,12

Realisasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp 357.837.690.237,29 atau tercapai 96,79% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp369.719.955.880,90 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp340.758.782.140,12.

5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
875.000.000,00	346.517.905,00	358.789.800,00

Realisasi Belanja Modal Tanah sampai dengan 31 Desember 2019 terdapat pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah sebesar Rp346.517.905,00 atau hanya tercapai



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

39,60% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp875.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp358.789.800,00.

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
61.980.445.668,00	54.893.662.839,22	47.845.154.459,20

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp54.893.662.839,22 atau tercapai 88,57% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp61.980.445.668,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp47.845.154.459,20. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada masing-masing SKPD sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	13.947.305.985,00	11.767.511.070,56	4.923.376.075,00
2	Dinas Kesehatan	4.482.595.719,00	2.967.397.025,82	7.933.436.569,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	18.011.981.034,00	16.126.254.562,84	11.711.589.207,20
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	478.191.513,00	474.191.749,00	777.971.820,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	16.750.000,00	13.340.500,00	88.618.000,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	302.339.000,00	296.152.100,00	1.170.677.160,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	56.550.000,00	55.950.000,00	59.666.600,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.849.507.300,00	3.819.503.427,00	10.651.988.952,00
9	Dinas Sosial	246.570.000,00	246.380.000,00	50.029.500,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	96.742.000,00	96.742.000,00	419.250.000,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	319.181.000,00	316.577.000,00	230.617.000,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	55.250.600,00	54.515.000,00	50.195.000,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	1.058.803.837,00	554.944.087,00	574.945.200,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	548.073.400,00	449.263.000,00	160.575.000,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	25.000.000,00	25.000.000,00	151.052.500,00
16	Dinas Perhubungan	1.084.092.380,00	917.825.765,00	304.303.000,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	4.221.749.750,00	4.050.507.090,00	111.850.000,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	341.720.000,00	340.559.000,00	579.400.000,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	185.764.550,00	178.262.850,00	109.741.900,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	67.300.000,00	60.842.100,00	74.769.925,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	1.054.581.000,00	1.047.735.150,00	6.000.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
22	Dinas Perikanan	141.559.060,00	141.260.700,00	1.155.983.000,00
23	Dinas Pariwisata	59.148.500,00	58.696.000,00	192.096.017,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	1.175.210.720,00	1.136.243.500,00	422.197.097,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	152.034.800,00	146.234.550,00	116.448.182,00
26	Sekretariat Daerah	1.844.971.425,00	1.809.563.250,00	2.699.373.800,00
27	Sekretariat DPRD	2.365.025.000,00	2.182.965.500,00	55.200.000,00
28	Inspektorat Kabupaten	198.762.306,00	193.000.000,00	441.170.625,00
29	Kecamatan Arut Selatan	1.880.515.300,00	1.762.542.100,00	474.869.000,00
30	Kecamatan Arut Utara	123.600.000,00	123.600.000,00	111.900.000,00
31	Kecamatan Kumai	1.321.092.900,00	1.297.126.146,00	225.897.000,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	441.472.250,00	441.310.000,00	207.843.000,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	95.000.000,00	92.402.000,00	54.407.400,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	123.874.250,00	123.325.500,00	26.072.400,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	476.860.000,00	471.935.366,00	528.997.730,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	614.020.089,00	610.745.750,00	762.677.700,00
37	Badan Pendapatan Daerah	348.700.000,00	275.829.000,00	125.280.600,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	168.550.000,00	167.430.000,00	104.687.500,00
	Jumlah	61.980.445.668,00	54.893.662.839,22	47.845.154.459,20

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
134.777.319.784,47	132.223.414.395,24	94.378.659.526,67

Realisasi Belanja Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp132.223.414.395,24 atau tercapai 98,11% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp134.777.319.784,47 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp94.378.659.526,67. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada masing-masing SKPD sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	26.118.291.588,00	25.493.325.519,25	23.380.558.500,00
2	Dinas Kesehatan	8.780.583.498,00	8.588.338.442,00	5.576.810.378,04
3	RSUD Sultan Imanuddin	37.635.643.000,00	36.943.778.175,00	27.598.794.208,84
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	31.872.602.623,07	31.843.240.200,00	9.784.920.000,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	650.900.000,00	647.001.600,00	673.551.500,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	304.040.000,00	303.485.402,00	54.105.788,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	229.162.500,00	228.194.500,00	43.335.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.411.621.200,00	2.317.366.695,00	813.643.000,00
9	Dinas Sosial	105.500.000,00	105.201.000,00	0,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	56.978.500,00	54.526.010,00	871.781.000,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	0,00	41.050.000,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	15.100.000,00	15.100.000,00	70.301.750,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	62.468.550,00	62.197.950,00	48.675.000,00
16	Dinas Perhubungan	3.197.947.984,40	3.173.355.674,00	3.776.148.000,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	487.840.000,00	398.431.000,00	102.314.000,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	4.906.015.000,00	4.569.455.859,00	2.466.970.700,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	206.758.755,00	205.758.200,00	0,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	250.000.000,00	248.206.000,00	495.689.600,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	99.306.350,00	99.300.000,00	368.533.500,00
22	Dinas Perikanan	732.077.500,00	727.349.280,56	2.645.807.600,00
23	Dinas Pariwisata	3.809.445.000,00	3.688.446.340,00	2.668.280.972,58
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	1.591.344.570,00	1.379.679.000,00	412.728.000,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	0,00	0,00	79.088.000,00
26	Sekretariat Daerah	7.310.714.100,00	7.290.650.093,86	7.900.193.108,47
27	Sekretariat DPRD	480.013.000,00	474.236.988,57	323.857.000,00
28	Inspektorat Kabupaten	163.779.500,00	163.359.950,00	135.113.000,00
29	Kecamatan Arut Selatan	0,00	0,00	134.273.000,00
30	Kecamatan Arut Utara	120.000.000,00	119.490.000,00	1.778.810,00
31	Kecamatan Kumai	10.500.200,00	9.830.620,00	30.612.000,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	1.544.800.000,00	1.510.728.900,00	1.453.054.316,74
33	Kecamatan Pangkalan Lada	30.000.000,00	29.634.541,00	19.965.500,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	185.188.467,00	185.100.000,00	0,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	810.166.800,00	800.281.000,00	1.506.892.400,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	223.539.949,00	221.201.225,00	436.015.000,00
37	Badan Pendapatan Daerah	150.000.000,00	102.314.630,00	219.697.894,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	224.991.150,00	224.849.600,00	244.121.000,00
	Jumlah	134.777.319.784,47	132.223.414.395,24	94.378.659.526,67



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
156.086.852.185,43	154.912.088.124,43	189.391.047.684,25

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp154.912.088.124,43 atau tercapai 99,25% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp156.086.852.185,43 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp189.391.047.684,25. Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada masing-masing SKPD sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	120.000.000,00	119.600.000,00	15.900.000,00
2	Dinas Kesehatan	588.334.399,00	138.227.000,00	1.362.227.700,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	200.000.000,00	199.580.000,00	0,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	153.681.795.286,43	153.001.201.124,43	184.790.174.984,25
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	268.733.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00
7	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	346.687.500,00	342.000.000,00	0,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Perhubungan	60.000.000,00	59.943.400,00	0,00
10	Dinas Perikanan	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Pariwisata	0,00	0,00	213.195.000,00
12	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	0,00	0,00	1.883.181.100,00
13	Sekretariat Daerah	811.335.000,00	792.140.400,00	857.635.900,00
14	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00
15	Kecamatan kotawaringin lama	260.700.000,00	242.366.200,00	0,00
16	Kecamatan pangkalan lada	18.000.000,00	17.030.000,00	0,00
	Jumlah	156.086.852.185,43	154.912.088.124,43	189.391.047.684,25



5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
11.463.884.799,00	10.951.107.223,40	5.759.877.730,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp10.951.107.223,40 atau tercapai 95,53% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp11.463.884.799,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp5.759.877.730,00. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	11.128.834.799,00	10.672.437.223,40	5.129.876.230,00
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	461.120.000,00
4	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.750.000,00	1.750.000,00	0,00
6	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	241.000.000,00	206.780.000,00	160.081.500,00
7	Dinas Pariwisata	0,00	0,00	8.800.000,00
8	Sekretariat DPRD	9.000.000,00	3.895.000,00	0,00
9	Kecamatan arut selatan	83.300.000,00	66.245.000,00	0,00
	Jumlah	11.463.884.799,00	10.951.107.223,40	5.759.877.730,00

5.1.2.2.6 Belanja Modal Aset Lainnya

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
4.536.453.444,00	4.510.899.750,00	3.025.252.940,00

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp4.510.899.750,00 atau tercapai 99,44% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp4.536.453.444,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp3.025.252.940,00. Rincian Belanja Modal Aset Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	245.615.219,00	236.824.250,00	0,00
2	RSUD Sultan Imanuddin	150.000.000,00	148.170.000,00	397.045.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3.019.977.500,00	3.014.110.500,00	1.182.780.000,00
4	Dinas Sosial	0,00	0,00	29.950.000,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	150.000.000,00	148.550.000,00	0,00



No.	SKPD	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
6	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00
7	Dinas Perhubungan	250.000.000,00	249.150.000,00	812.460.440,00
8	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	511.000.000,00	505.340.000,00	0,00
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	93.789.785,00	93.000.000,00	0,00
10	Dinas perpustakaan dan kearsipan	15.570.940,00	15.510.000,00	0,00
11	Dinas Perikanan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Pariwisata	0,00	0,00	0,00
13	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00
14	Inspektorat Kabupaten	20.000.000,00	19.965.000,00	79.227.500,00
15	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0,00	0,00	354.640.000,00
16	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	50.000.000,00	49.780.000,00	0,00
17	Badan Pendapatan Daerah	30.500.000,00	30.500.000,00	169.150.000,00
	Jumlah	4.536.453.444,00	4.510.899.750,00	3.025.252.940,00

5.1.2.3 Belanja Tidak Terduga

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
900.000.000,00	0,00	0,00

Realisasi Belanja Tidak Terduga sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 atau tercapai 0,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp900.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00.

5.1.2.4 Transfer

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
171.049.504.000,00	160.070.699.984,00	147.065.009.125,00

Realisasi Transfer Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp160.070.699.984,00 atau tercapai 93,58% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp171.049.504.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp147.065.009.125,00 yang terdiri dari Transfer Bagi Hasil Pendapatan dan Transfer Bantuan Keuangan.

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	TRANSFER/ BAGI HASIL PENDAPATAN	10.303.156.000,00	6.423.330.300,00	8.174.154.300,00
	- Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	8.081.099.000,00	5.118.744.700,00	7.061.766.900,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

	- Transfer Bagi Hasil Retribusi	2.222.057.000,00	1.304.585.600,00	1.112.387.400,00
2	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	160.746.348.000,00	153.647.369.684,00	138.890.854.825,00
	- Bantuan Keuangan Ke Pemerintah Daerah Lainnya	160.746.348.000,00	153.647.369.684,00	138.890.854.825,00
	Jumlah	171.049.504.000,00	160.070.699.984,00	147.065.009.125,00

5.1.2.4.1 Transfer/Bagi Hasil Pendapatan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
10.303.156.000,00	6.423.330.300,00	8.174.154.300,00

Realisasi Transfer/Bagi Hasil Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2019 merupakan realisasi Bagi Hasil Pajak Daerah sebesar Rp5.118.744.700,00 atau tercapai 62,34% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp8.081.099.000,00 dan realisasi Bagi Hasil Retribusi Daerah sebesar Rp1.304.585.600,00 atau tercapai 58,71% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp2.222.057.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp8.174.154.300,00.

5.1.2.4.2 Transfer/Bantuan Keuangan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
160.746.348.000,00	153.647.369.684,00	138.890.854.825,00

Realisasi Transfer/Bantuan Keuangan sampai dengan 31 Desember 2019 merupakan Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya sebesar Rp153.647.369.684,00 atau tercapai 95,58% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp160.746.348.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp138.890.854.825,00.

5.1.3 Pembiayaan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
93.684.822.000,00	93.826.890.811,61	124.698.255.080,19

Realisasi Pembiayaan terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Sedangkan Pembiayaan Netto merupakan selisih antara Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp93.826.890.811,61 dengan perhitungan sebagai berikut:

	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
5.1.3.1 Penerimaan Pembiayaan		
Penggunaan SiLPA	120.684.471.011,61	115.622.448.060,19
Pinjaman Dalam Negeri – Lembaga Keuangan Bank	0,00	20.000.000.000,00



Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	142.419.800,00	154.000.000,00
Lain-lain (Koreksi SiLPA)	0,00	(8.192.980,00)
Penerimaan Pembiayaan	120.826.890.811,61	135.768.255.080,19

5.1.3.1.1 Penggunaan SiLPA

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
120.684.822.000,00	120.684.471.011,61	115.622.448.060,19

Penggunaan SiLPA merupakan penggunaan atas Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2018 yang digunakan seluruhnya pada TA 2019 sebesar Rp120.684.471.011,61.

5.1.3.1.2 Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
0,00	0,00	20.000.000.000,00

Pinjaman dalam negeri - lembaga keuangan bank tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp0,00.

5.1.3.1.3 Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
0,00	142.419.800,00	154.000.000,00

Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya sebesar Rp142.419.800,00 terdiri dari:

1. penerimaan kembali Investasi Non Permanen Dana Bergulir Petani Jagung sebesar Rp6.169.800,00.
2. penerimaan kembali Investasi Non Permanen Sapi Bergulir sebesar Rp136.250.000,00.

5.1.3.1.4 Lain-lain (Koreksi Silpa)

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
0,00	0,00	(8.192.980,00)

Koreksi Silpa tahun anggaran 2019 adalah sebesar Rp0,00.



5.1.3.2 Pengeluaran Pembiayaan

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
27.000.000.000,00	27.000.000.000,00	11.070.000.000,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp27.000.000.000,00 adalah untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pembayaran Pokok Utang.

5.1.3.2.1 Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	11.070.000.000,00

Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No.	Perusahaan Daerah	Anggaran 2019	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	PT. BPR Marunting Sejahtera	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
2	PDAM Tirta Arut	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	3.750.000.000,00
3	PT. Bank Pembangunan Kalteng	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	6.320.000.000,00
	Jumlah	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	11.070.000.000,00

5.1.3.2.2 Pembayaran Pokok Utang

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	0,00

Pembayaran Pokok Utang sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp20.000.000.000,00 adalah untuk pembayaran utang kepada PT. Bank Pembangunan Kalteng.

5.1.3.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran

Anggaran 2019 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)	Realisasi 2018 (Rp)
41.018.784.000,00	59.515.246.653,91	120.684.471.011,61

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp59.515.246.653,91 atau tercapai 145,09% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp41.018.784.000,00.



5.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Tujuan kebijakan akuntansi atas Laporan Saldo Anggaran Lebih adalah menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Saldo Anggaran Lebih Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Laporan Saldo Anggaran Lebih memberikan informasi tentang kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	120.684.471.011,61	115.622.448.060,19
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	(120.684.471.011,61)	(115.622.448.060,19)
3	Subtotal (1 + 2)	0,00	0,00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	59.515.246.653,91	120.684.471.011,61
5	Subtotal (3 + 4)	59.515.246.653,91	120.684.471.011,61
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	(35.475.282,68)	0,00
7	Lain-lain (Koreksi SAL Tahun Berjalan)	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5 + 6 + 7)	59.479.771.371,23	120.684.471.011,61

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya senilai (Rp35.475.282,68) bersumber dari:

1. koreksi menambah pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sewa ruang ATM dan Kantor Kas Bank di RSUD Sultan Imanuddin sebesar Rp31.200.000,00
2. koreksi mengurangi saldo awal Kas BLUD (Rp0,34)
3. koreksi lebih catat saldo Kas BOS (Rp66.675.282,34)

SiLPA 2019 di dalamnya termasuk alokasi untuk pembayaran belanja TMMD (TNI Manunggal Masuk Desa) yang telah selesai dilaksanakan tahun 2019 tetapi baru akan dianggarkan pembayarannya di tahun 2020 sebesar Rp150.000.000,00.

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun 2019 adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp120.684.471.011,61 dipergunakan seluruhnya sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Anggaran 2018, sedangkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) hasil perhitungan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019 sebesar Rp59.515.246.653,91. Sehingga Saldo Anggaran Lebih sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp59.479.771.371,23 atau mengalami penurunan Rp61.204.699.640,38 atau 50,72% dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2018.



5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari pos-pos yang menggambarkan kondisi mengenai Harta atau Aset, Kewajiban dan Ekuitas, dimana harta atau aset tersebut diperoleh dari dana yang berasal dari kewajiban dan ekuitas.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1 Aset	2.725.432.346.294,78	2.683.716.937.471,25

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki aset bersih per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.725.432.346.294,78 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.683.716.937.471,25.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1 Aset Lancar	78.095.116.263,26	141.759.319.453,46

Saldo Aset Lancar bersih per 31 Desember 2019 sebesar Rp78.095.116.263,26 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp141.759.319.453,46.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.1 Kas di Kas Daerah	3.074.805.820,73	54.413.010.985,73

Kas Di Kas Daerah adalah saldo kas yang ada pada Bendaharawan Umum Daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.074.805.820,73 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp44.116.138774,80 yang disimpan pada PT. Bank Pembangunan Kalteng (BPK), BNI dan BRI Cabang Pangkalan Bun dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Bank Kalteng		
Kas Daerah 000000001-7	0,00	29.439.072.915,42
Kas Daerah Kobar No. 4000101000002	10.265.536.970,61	0,00
BNI		
Rekening 008 142 6262	503.047.248,00	7.227.917.834,00
BRI		
Rek. Pendapatan 0282 01 000447-30-3	0,00	500.000,00
Kas Daerah 000278-30-6	36.422.360.376,92	76.131.036.623,31
Deposito On Call BRI		
Jumlah	47.190.944.595,53	112.798.527.372,73

Saldo Kas di Kas Daerah di atas belum termasuk sisa saldo per 31 Desember 2019 di rekening sekolah dan penyelenggara kegiatan dinas karena belum termasuk rekening yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Daerah sampai dengan tanggal pelaporan



Saldo Kas di Kas Daerah sebesar Rp3.074.805.820,73 berbeda dengan saldo pada rekening Kas daerah sebesar Rp44.116.138774,80 yang dicatat pada aset lain-lain yaitu akun Kas Yang Dibatasi Penggunaannya.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran	1.150.000,00	2.095.200,00

Kas Di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang masih ada di Bendahara Pengeluaran SKPD per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.150.000,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.095.200,00 telah disetor seluruhnya ke Kas Daerah.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

SKPD	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Dinas Kesehatan	0,00	0,00
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	1.000,00
Sekretariat Daerah	0,00	2.094.200,00
Sekretariat DPRD	1.150.000,00	0,00
Jumlah	1.150.000,00	2.095.200,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.150.000,00 telah semua disetorkan ke Kas Daerah, pada Sekretariat DPRD sebesar Rp1.150.000,00 telah disetor ke Kas Daerah pada Tanggal 6 Januari 2020 sebesar Rp1.000.000,00 dan 9 Januari 2020 sebesar Rp150.000,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.3 Kas di Bendahara Penerimaan	2.705.000,00	266.717.600,00

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan penerimaan pendapatan tahun berjalan tetapi sampai dengan tanggal pelaporan Bendahara Penerimaan belum menyetorkan ke Kas Daerah, terdapat pada SKPD:

(dalam rupiah)

SKPD	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Dinas Kesehatan	1.975.000,00	80.567.000,00
Rumah Sakit Umum Daerah	0,00	184.800.000,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	730.000,00	1.350.600,00
Jumlah	2.705.000,00	266.717.600,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.705.000,00 telah disetor ke Kas Daerah yaitu pada Tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp100.000,00, Rp310.000,00, Rp605.000,00, Rp780.000,00, Rp486.000,00 dan



Rp244.000,00, pada Tanggal 3 Januari 2020 sebesar Rp30.000,00, Rp120.000 dan Rp30.000,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.4 Kas JKN	242.046.946,00	283.417.083,00

Saldo Kas JKN per 31 Desember 2019 sebesar Rp242.046.946,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp283.417.083,00 merupakan saldo atas pelayanan kesehatan yang belum sempat disetorkan ke Kas Daerah sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Berikut ini rincian Saldo Kas JKN yang terdapat pada Puskesmas:

(dalam Rupiah)

No.	Puskesmas	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1.	Arut Selatan	93.255,00	846,00
2.	Mendawai	927,00	31.544,00
3.	Madurejo	28.272,00	4.479.038,00
4.	Kumai	65.269.702,00	61.129.304,00
5.	Sungai Rangit	496.425,00	78.512.681,00
6.	Pangkalan Lada	93.853,00	288,00
7.	Semanggang	4.093.238,00	771,00
8.	Natai Pelingkau	1.946,00	7.418,00
9.	Kumpai batu Atas	166,00	41.104.980,00
10.	Teluk Bogam	20.754.663,00	12.678,00
11.	Kotawaringin Lama	9.195.378,00	1.419,00
12.	Arut Utara	101.910,00	34,00
13.	Karang Mulya	46.856.000,00	95.885.189,00
14.	Pandu Senjaya	31.238.405,00	2.228.831,00
15.	Riam Durian	2.303.663,00	234,00
16.	Sambi	31.885.926,00	8.376,00
17.	Runtu	29.632.297,00	13.452,00
18.	Ipuh Bangun Jaya	920,00	0,00
	Jumlah	242.046.946,00	283.417.083,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.5 Kas BLUD	7.941.322.444,51	6.049.250.778,04

Saldo Kas BLUD adalah saldo kas pada RSUD Sultan Imanuddin per 31 Desember 2018 sebesar Rp6.049.250.778,04 sedangkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp7.941.322.444,51. Saldo akhir kas BLUD termasuk di dalamnya adalah koreksi kas BLUD tahun 2018 atas setoran retribusi pemakaian kekayaan daerah Rp31.200.000,00; koreksi saldo awal Rp0,34 serta pengeluaran PFK Rp351.838,34 dan kurang debet atas SPM pada BLUD Rp500,00.



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.6 Kas BOS	4.101.602.885,19	1.284.814.816,18

Saldo Kas Dari Dana BOS per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.101.602.885,19 adalah kas yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah yang dikelola langsung oleh sekolah, sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.284.814.816,18. Selain Kas di BOS sebesar Rp4.101.602.885,19 tersebut, terdapat 106 rekening dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp405.949.837,00 yang merupakan rekening yang dimiliki oleh satuan pendidikan dan tidak dilaporkan kepada BUD Pemerintah Kabupaten Kobar, dan 37 rekening yang diindikasikan memiliki keterkaitan dengan pengelolaan dana di sekolah atau instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kobar dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp141.588.511,00, dengan rincian dalam Lampiran 7 dan 8.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.7 Piutang Pajak	38.792.616.379,88	33.571.682.231,87

Saldo Piutang Pajak per 31 Desember 2019 sebesar Rp38.792.616.379,88 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp33.571.682.231,87. Rincian Piutang Pajak adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Piutang Pajak Hotel	2.706.803.619,27	2.408.409.804,59
2	Piutang Pajak Restoran	405.706.055,73	419.398.546,50
3	Piutang Pajak Hiburan	18.966.000,00	0,00
4	Piutang Pajak Reklame	373.283.527,29	255.817.269,99
5	Piutang Pajak Parkir	0,00	50.718.400,00
6	Piutang Pajak Air Tanah	632.750,00	353.600,00
7	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	99.483.611,59	94.720.145,79
8	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan	35.168.254.416,00	30.335.443.165,00
9	Piutang BPHTB	1.321.300,00	1.321.300,00
10	Piutang Pajak Sarang Burung Walet	18.165.100,00	5.500.000,00
	Jumlah	38.792.616.379,88	33.571.682.231,87

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.8 Piutang Retribusi	1.010.388.787,00	779.804.517,00

Saldo Piutang Retribusi per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.010.388.787,00 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp779.804.517,00. Jumlah piutang retribusi ini merupakan hasil verifikasi/perhitungan data SKRD atau yang dipersamakan dengan SKRD yang sudah ditetapkan oleh SKPD, akan tetapi sampai dengan tanggal pelaporan Wajib Retribusi belum menyetorkan ke Kas Daerah. Rincian piutang retribusi adalah sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Piutang Retribusi Pelayanan Kebersihan	26.330.000,00	49.135.000,00
2	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	21.120.000,00	25.405.000,00
3	Piutang Retribusi Parkir di tepi Jalan Umum	318.131.000,00	193.701.000,00
4	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	134.700.000,00	110.300.000,00
5	Piutang Retribusi Pengendalian Menara dan Telekomunikasi	95.515.051,00	50.197.789,00
6	Piutang Retribusi Pelayanan Pasar	176.658.125,00	168,956,150,00
7	Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	128.577.111,00	62.192.078,00
8	Piutang Retribusi Izin Gangguan	109.017.500,00	119.577.500,00
9	Piutang Retribusi SITU	340.000,00	340.000,00
	Jumlah	1.010.388.787,00	779.804.517,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.9 Penyisihan Piutang Pajak & Retribusi	(26.147.807.954,23)	(20.990.821.088,69)

Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2019 sebesar (Rp26.147.807.954,23) sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar (Rp20.990.821.088,69) dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(25.483.491.547,13)	(20.464.316.911,94)
2	Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	(664.316.407,10)	(526.504.176,75)
	Jumlah	(26.147.807.954,23)	(20.990.821.088,69)

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.10 Piutang Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 21	1.226.721.259,00	1.854.698.158,00

Piutang bagi hasil pajak PPh 21 per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.226.721.259,00 adalah merupakan hasil perhitungan kelebihan potongan atas pajak PPh 21 pegawai dari Tahun 2015 s.d 2017. Piutang bagi hasil pajak PPh 21 per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.854.698.158,00.



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.11 Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi	0,00	22.564.067.611,38

Pengakuan Piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp22.564.067.611,38.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.12 Piutang Lainnya	22.608.745.227,75	15.826.236.063,05

Saldo Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp22.608.745.227,75 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp15.826.236.063,05. Piutang Lainnya merupakan Piutang BLUD RSUD Sultan Imanuddin sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

NO	URAIAN	Per 31 Desember 2019
1	Piutang Kerjasama dengan Perusahaan	2.098.170.547,75
2	Piutang BPJS	19.510.646.636,00
3	Piutang BPJS Kobar Sehat	0,00
5	Piutang Depnakertrans	5.428.195,00
6	Piutang Inhealt	3.135.749,00
7	Piutang Jampersal	78.620.380,00
	Total Piutang Pihak Ketiga	21.696.001.507,75
1	Piutang Bon Farmasi Karyawan per 31 Desember 2019	25.826.504,00
2	Piutang Bon Farmasi Karyawan per 31 Desember 2018	0,00
3	Piutang Pasien Umum Tahun 2014	191.387.577,00
4	Piutang Pasien Umum Tahun 2015	212.285.080,00
5	Piutang Pasien Umum Tahun 2016	356.336.915,00
6	Piutang Pasien Umum per 31 Desember 2017	94.905.590,00
7	Piutang Pasien Kemitraan per 31 Desember 2017	0,00
8	Piutang Pengembalian Obat Farmasi Tahun 2018	32.002.054,00
	Jumlah Piutang Lain-lain 2018	912.743.720,00
	Jumlah Total Piutang	22.608.745.227,75

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.13 Penyisihan Piutang Lainnya	(1.981.658.706,18)	(1.738.310.479,17)

Saldo Penyisihan Piutang Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar (Rp1.981.658.706,18) sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar (Rp1.738.310.479,17) merupakan penyisihan piutang yang dikelola oleh BLUD RSUD Sultan Imanuddin.



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.14 Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	77.894.676,00	77.894.676,00

Saldo Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 sebesar Rp77.894.676,00, sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp77.894.676,00 yang merupakan Ganti Rugi an. Jamin Ginting (Dinkes) dan telah dilakukan upaya penagihan.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.15 Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	(7.789.467,60)	(3.894.733,80)

Saldo Penyisihan Piutang Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2019 sebesar (Rp7.789.467,60) sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar (Rp3.894.733,80).

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.16 Beban Dibayar Di Muka	317.892.613,46	308.562.389,52

Saldo Beban Dibayar Di Muka per 31 Desember 2019 sebesar Rp317.892.613,46 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp308.562.389,52 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Asuransi barang Milik Daerah (pasar)	144.262.295,08	144.109.589,04
2	Sewa Rumah untuk asrama (Sekretariat Daerah)	173.630.318,38	164.452.800,47
	Jumlah	317.892.613,46	308.562.389,52

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.1.17 Persediaan	26.834.480.351,75	27.210.093.645,35

Persediaan merupakan barang/bahan habis pakai yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dan barang-barang yang dimaksud untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp26.834.480.351,75 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp27.210.093.645,35 yang terdiri dari persediaan barang habis pakai, bahan material, obat-obatan, pupuk, bahan kimia, benda berharga, dan persediaan barang-barang yang akan diserahkan kepada masyarakat/pihak lainnya terangkum pada tabel di bawah ini:



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Persediaan	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Persediaan ATK , Buku dan Barang Cetak	1.021.336.786,10	898.720.888,00
2	Persediaan Alat Listrik	47.151.603,00	38.260.382,00
3	Persediaan Benda Pos Lainnya	7.710.000,00	7.650.000,00
4	Persediaan Alat Kebersihan	22.111.825,00	9.710.850,00
5	Persediaan Benda Berharga	654.165.770,00	824.326.290,00
6	Persediaan Bahan Material dan Bahan Lainnya	1.839.962.352,86	1.305.138.955,86
7	Persediaan obat-obatan	12.582.553.128,29	13.268.845.193,16
8	Persediaan Bahan Kimia	700.503.786,50	911.652.206,01
9	Persediaan Hewan dan Ternak	13.575.000,00	17.090.000,00
10	Persediaan Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	9.945.410.100,00	9.928.698.880,32
	- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Bangunan air dan air Limbah)	9.939.580.700,00	9.925.795.980,32
	- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Alat Alsintan	829.400,00	2.902.900,00
	- Kecamatan Arut Utara (wahana permainan anak TK pertiwi)	5.000.000,00	-
	Jumlah	26.834.480.351,75	27.210.093.645,35

Sedangkan daftar persediaan masing-masing SKPD per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	56.899.210,00	74.153.132,00
2	Dinas Kesehatan	7.139.728.968,87	6.488.522.996,06
3	Rumah Sakit Umum Daerah	7.077.846.181,42	7.804.128.844,10
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9.978.604.910,00	9.987.690.905,32
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman	-	16.108.000,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja	482.800,00	579.500,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26.507.500,00	7.021.500,00
9	Dinas Sosial	-	1.703.500,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	13.958.278,50	-
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-
12	Dinas Ketahanan Pangan	520.078.178,86	513.441.868,86
13	Dinas Lingkungan Hidup	85.574.510,00	75.392.890,00
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	406.567.349,60	521.233.110,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	2.879.325,00	2.739.500,00
16	Dinas Perhubungan	83.030.000,00	59.925.000,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	7.396.300,00	11.663.900,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	9.218.400,00	9.148.880,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19.565.200,00	25.179.000,00
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	3.413.750,00	3.644.900,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	882.500,00	-
22	Dinas Perikanan	-	-
23	Dinas Pariwisata	33.508.936,00	50.858.076,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	235.152.650,00	435.337.111,01
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	382.308.236,50	364.656.295,00
26	Sekretariat Daerah	377.348.663,00	411.123.313,00
27	Sekretariat DPRD	43.595.000,00	13.222.500,00
28	Inspektorat Kabupaten	7.198.400,00	13.220.900,00
29	Kecamatan Arut Selatan	-	-
30	Kecamatan Arut Utara	5.000.000,00	-
31	Kecamatan Kumai	-	-
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	-	-
33	Kecamatan Pangkalan Lada	3.623.000,00	3.514.500,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	-	-
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-
36	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2.164.900,00	5.006.200,00
37	Badan Pendapatan Daerah	311.947.204,00	310.877.324,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	-	-
	Jumlah	26.834.480.351,75	27.210.093.645,35

Terdapat persediaan obat kadaluarsa pada Dinas Kesehatan yang tercatat sebagai persediaan akhir per 31 Desember 2019 karena belum dimusnahkan, dengan rincian sebagai berikut:

NO.	OBAT DAN PERBEKKES	SATUAN	STOK ED	HARGA (Rp)	NOMINAL ED (Rp)	WAKTU ED	KET
Berasal dari Hibah Provinsi:							
1	Dietilkarbamazin	Set	1.400	190	266.000	JUL 19	2017
2	Mineral Mix	Ktk	640	2.550	1.632.000	JUL 19	2018
3	Vitamin A 200.000 IU (retinol) Merah	Tab	14.150	609	8.617.350	AGUST 19	2018
4	Artemether 80 mg/ml	Pcs	83	25.490	2.115.670	JUN 19	2017
5	RDT sipilis	Pcs	800	26.674	21.339.015	MEI 19	2019
6	Aminofilin 24 mg/ml	Btl	975	4.204	4.098.900	JUN 19	2016
7	Ofloksasin 400 mg	Kaps	800	739	591.200	OKT 19	2018
8	Klorpromazin 25 mg/ml	Btl	36	1.489	53.604	FEBR 19	2017
9	Metilergometrin 0.2 mg/ml	Btl	275	2.750	756.250	AGUST 19	2016
Jumlah					39.469.989,38		
Berasal dari APBD:							
1	Alat suntik sekali pakai 20 ml	Set	1.165	3.080	3.588.200	SEPT 19	2015
2	Antasida susp	Btl	1.150	2.135	2.455.250	MEI 19	2017



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

3	Bedak salisil 2%	Ktk	659	1.080	711.720	SEPT 19	2017
4	Bisakodil (dulcolax) 5 mg supp	Tab	12	6.000	72.000	AGUST 19	2018
5	Bisturi NO 20	Pcs	65	3.300	214.500	JUL 19	2018
6	Digoksin 0,25 mg	Tab	200	103	20.600	APR 19	2016
7	Endometason /Syntex 10 gr	Pcs	1	1.700.000	1.700.000	MAR 19	2018
8	Etakridinn laktat 0,1% (rivanol)	Btl	48	3.600	172.800	FEBR 19	2017
9	Gemfibrozil 300 mg	Kaps	3.000	318	954.000	JUN 19	2015
10	Glukosa 10 % (D.10) 500 ml	Btl	8	7.500	60.000	MAR 19	2016
11	KA-EN 3 B 500 ml	Btl	80	10.050	804.000	APR 19	2017
12	Loratadin 10 mg	Tab	2.200	400	880.000	AGUST 19	2018
13	Metronidazol susp 125 mg/5 mL	Btl	1.900	3.800	7.220.000	SEPT 19	2017
14	Pirantel pamoat susp sirup 125 mg/5 ml	Btl	430	11.385	4.895.550	SEPT 19	2017
15	Prednison 5 mg	Tab	79.300	85	6.740.500	SEPT 19	2017
16	Solare X A2	Pcs	7	277.000	1.939.000	JUN 19	2018
17	Tabung hematokrit heparin	Pcs	4.000	2.270	9.080.000	JUL 19	2016
18	Tabung vacutainer	Btl	600	1.719	1.031.340	AGUST 19	2018
19	Vitamin B 6 (piridoksin) 10 mg	Tab	37.200	142	5.282.400	APR 19	2017
20	Vitamin C (asam askorbat) 50 mg	Tab	1.000	126	126.000	AGUST 19	2017
21	Propranolol 40 mg	Tab	1.600	82	131.200	AGUST 19	2017
22	Vitamin K 1 (Fitomenadion) 10 mg	Tab	7.400	835	6.179.000	SEPT 19	2017
23	Difenhidramin hcl 10 mg/ml	Amp	150	1.413	211.950	AGUST 19	2017
Jumlah					54.470.010,00		

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.2 Investasi Jangka Panjang	128.155.804.057,25	125.121.284.468,99

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp128.155.804.057,25 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp125.121.284.468,99. Penjelasan lebih lanjut mengenai saldo Investasi Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.2.1 Investasi Non Permanen	232.705.204,00	3.171.875.004,00

Investasi Non Permanen adalah saldo dana yang digulirkan/dipinjamkan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melalui: (1) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, (2) Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dalam bentuk pinjaman kepada petani jagung dengan bunga sebesar 3% dari pokok pinjaman serta dikenakan denda bunga sebesar 0,25% dari suku bunga berlaku, (3) Dinas Pertanian dan Peternakan dalam bentuk sapi yang digulirkan. Penanaman Modal kepada



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

masyarakat ini sesuai dengan SK Kepala Daerah dan pengembalian dana tersebut dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Dana Bergulir Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah	16.260.000,00	16.260.000,00
2	Pinjaman Jagung ke petani jagung	216.445.204,00	222.615.004,00
3	Sapi bergulir dinilai berdasarkan nilai saat ini	0,00	2.933.000.000,00
	Jumlah	232.705.204,00	3.171.875.004,00

Pencatatan Dana Bergulir pertama kali sebesar harga perolehan, yaitu sebesar kas yang dibayarkan dan secara periodik. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan penyesuaian terhadap Dana Bergulir sehingga nilai Dana Bergulir yang tercatat di neraca adalah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Pada tahun 2016 SKPD pengelola dana bergulir/sapi bergulir telah melakukan penatausahaan dana bergulir sesuai dengan jatuh temponya (*aging schedule*)/nilai saat ini. Dasar pembuatan (*aging schedule*)/nilai saat ini adalah SKPD teknis/tim melakukan pengecekan ke lokasi/penerima dana bergulir. Berikut ini hasil dari *Aging Schedule* per 31 Desember 2019 dari masing-masing SKPD pengelola:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD Pengelola	Kemungkinan Tertagih
1	Dana Bergulir Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Pasar	16.260.000,00
2	Pinjaman jagung ke petani jagung	216.445.204,00
3	Sapi bergulir dinilai berdasarkan nilai saat ini	0,00
	Jumlah Investasi Non Permanen	232.705.204,00

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.1.2.2 Investasi Permanen

127.923.098.853,25

121.949.409.464,99

Investasi Permanen adalah saldo penyertaan modal yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan Daerah	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	PT. Bank Pembangunan Kalteng	50.000.000.000,00	47.000.000.000,00
2	PD. BPR Marunting Sejahtera	16.256.676.688,36	13.912.484.000,00
3	PDAM Arut Tirta	57.349.901.216,89	56.567.102.556,99
4	PD. Agrotama Mandiri	1.316.520.948,00	1.469.822.908,00
5	PT. Jamkrida	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	127.923.098.853,25	121.949.409.464,99

1. Penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada PT Bank Pembangunan Kalteng per 31 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.000.000.000,00 yang berasal dari penyertaan



- modal pada tahun 2019. Penyertaan modal pada PT Bank Pembangunan Kalteng dicatat berdasarkan metode *cost*, karena kepemilikan saham pada Bank Pembangunan Kalteng kurang dari 20%.
2. Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada PD. BPR Marunting Sejahtera per 31 Desember 2019 sebesar Rp16.256.676.688,36 yang terdiri dari: (1) Saldo awal per 1 Januari 2019 sebesar Rp13.912.484.000,00, (2) modal disetor/penyertaan modal tahun 2019 sebesar Rp1.000.000.000,00, (3) Laba Operasi Tahun 2019 sebesar Rp1.706.074.568,36 dan (4) koreksi atas pencatatan keuntungan (rugi) tahun 2018 setelah *audited* sebesar (Rp361.881.880,00). Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PD BPR Marunting Sejahtera per 31 Desember 2019 *unaudited*.
 3. Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada PDAM Arut Tirta per 31 Desember 2019 sebesar Rp57.349.901.216,89 yang terdiri dari: (1) Saldo awal per 1 Januari 2019 sebesar Rp56.567.102.556,99, (2) modal disetor/penyertaan modal tunai tahun 2019 sebesar Rp3.000.000.000,00, (3) dikurangi dengan kerugian operasi tahun 2019 sebesar (Rp1.770.151.752,10), (4) koreksi hasil *audited* atas kerugian tahun 2018 sebesar (Rp447.049.588,00). Data tersebut berdasarkan laporan keuangan PDAM Tirta Arut per 31 Desember 2019 *unaudited*.
 4. Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat per 31 Desember 2019 pada PD Agrotama Mandiri sebesar Rp1.316.520.948,00 terdiri dari modal disetor (penyertaan modal) sebesar Rp7.500.000.000,00 dikurangi dengan akumulasi kerugian s.d. Tahun 2018 sebesar (Rp5.690.863.478,00), rugi Tahun 2019 sebesar (Rp153.301.960,00). Metode pencatatan adalah metode ekuitas PD Agrotama Mandiri per 31 Desember 2019. PD Agrotama Mandiri sejak Tahun 2015 sudah tidak beroperasi lagi serta manajemen sudah bubar (dalam proses pembekuan).
 5. Penyertaan Modal Pemerintah pada PT Jamkrida sebesar Rp3.000.000.000,00 dicatat berdasarkan metode *cost*, karena kepemilikan saham pada PT Jamkrida kurang dari 20% dan bagi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat adalah yang pertama.

Metode pencatatan investasi permanen pada tiga perusahaan daerah yaitu PD BPR Marunting Sejahtera, PDAM Tirta Arut dan PD Agrotama Mandiri, dicatat dengan metode ekuitas dimana apabila mendapatkan keuntungan dicatat menambah investasi dan apabila rugi dicatat mengurangi investasi, sehingga modal berkurang. Hal tersebut terjadi karena kepemilikan BUMD tersebut sepenuhnya adalah milik Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3 Aset Tetap	2.444.426.031.812,46	2.324.610.643.130,06

Aset Tetap adalah jenis Aset Berwujud yang mempunyai masa manfaat ekonomis lebih dari dua belas bulan dan digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset Tetap dicatat berdasarkan nilai perolehan/nilai wajar saat perolehan. Aset Tetap bersih Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.444.426.031.812,46 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.324.610.643.130,06.



Tahun 2019 dan 2018 Aset Tetap diklasifikasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Jenis Aset Tetap	31 Desember 2019	31 Desember 2018
1	Tanah	491.179.690.204,07	480.706.251.899,07
2	Peralatan dan Mesin	502.297.771.577,42	403.734.656.051,50
3	Gedung dan Bangunan	946.795.518.678,20	841.091.342.997,47
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.717.274.864.457,20	2.528.595.631.899,24
5	Aset Tetap Lainnya	38.476.186.662,40	27.325.800.689,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	77.189.127.975,03	67.688.872.468,03
7	Akumulasi Penyusutan	(2.328.787.127.741,86)	(2.024.531.912.874,25)
	Jumlah	2.444.426.031.812,46	2.324.610.643.130,06

Penjelasan lebih lanjut mengenai saldo Aset Tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3.1 Tanah	491.179.690.204,07	480.706.251.899,07

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap – Tanah yang dicatat berdasarkan hasil penilaian independen tahun 2005 oleh PT Satyatama Grahatara Surabaya, ditambah dengan nilai perolehan tahun-tahun berikutnya. Perbandingan saldo Aset Tetap – Tanah Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat per 31 Desember 2018 dan per 31 Desember 2019 tidak sama dengan penambahan Belanja Modal Tanah. Penambahan/Pengurangan Aset Tetap – Tanah adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo Awal Tanah	480.706.251.899,07
Penambahan:	20.520.931.305,00
Pengadaan Belanja Modal Tanah Tahun 2019 Yang diakui sebagai Aset Tanah	346.517.905,00
Hasil Penilaian Tahun 2019	8.861.126.400,00
Penetapan Status Penggunaan-Masuk	9.796.335.000,00
Hibah	1.516.952.000,00
Pengurangan:	10.047.493.000,00
Koreksi kesalahan pencatatan tahun lalu	49.258.000,00
Penetapan Status Penggunaan-Keluar	9.796.335.000,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Pemanfaatan oleh Pihak Lain	201.900.000,00
Saldo Akhir Tanah	491.179.690.204,07

Penambahan Aset Tetap – Tanah pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Realisasi Belanja Modal – Tanah yang diakui sebagai aset Tanah sebesar Rp346.517.905,00. Belanja Modal – Tanah oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah untuk Kegiatan Penataan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ditetapkan ke beberapa SKPD yang mencatat induk asetnya, yaitu:
 - Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Rp264.400.000,00
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp2.022.400,00
 - Dinas Kesehatan Rp18.949.200,00
 - Sekretariat Daerah Rp41.802.825,00



- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Rp17.848.800,00
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Rp446.600,00
 - RSUD Sultan Imanuddin Rp1.048.080,00
2. Hasil Penilaian Tanah sebesar Rp8.861.126.400,00 dengan rincian sebagai berikut:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp347.130.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan (SDN 1 Sidorejo) yang belum tercatat
 - RSUD Sultan Imanuddin Rp270.464.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Bangunan Rumah Negara Gol. III (Rumah Kepala Dinas Kepala RSUD) yang belum tercatat
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Rp426.730.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Dinas PUPR) yang belum tercatat
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Rp199.079.400,00 yaitu penilaian atas 2 bidang Tanah Bangunan Pasar yang belum tercatat
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Rp107.250.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (BPP Karang Mulya) yang belum tercatat
 - Sekretariat Daerah Rp67.872.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Kosong Lainnya (Kalimati Lama) yang belum tercatat
 - Kecamatan Arut Selatan Rp7.398.366.000,00 yaitu penilaian atas 7 bidang Tanah Kosong Lainnya dan sebidang Tanah Bangunan Balai Sidang/Pertemuan (Sembaga Mas) yang belum tercatat
 - Kecamatan Kotawaringin Lama Rp44.235.000,00 yaitu penilaian atas sebidang Tanah Bangunan Kantor Pemerintah (Kelurahan Kotawaringin Hulu) dan 2 bidang Tanah Kosong Lainnya yang belum tercatat, serta sebidang Tanah Kosong yang sudah diperuntukkan sebagai Kantor Kecamatan Kotawaringin Lama dan tercatat dengan nilai Rp0,00 pada tahun 2018
3. Penetapan Status Penggunaan-Masuk sebesar Rp9.796.335.000,00 terdapat pada:
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Rp12.000.000,00 berdasarkan SK Bupati Kotawaringin Barat Nomor: 032/113-a/IV-II/SK/BPKAD/2019 Tanggal 23 Desember 2019 yaitu Tanah di Jalan Durian Tunggal RT.006 Pangkut yang merupakan hibah dari Bapak Darsani tahun 2017
 - Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Rp9.784.335.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang antara Sekda selaku Pengguna Barang dengan Kepala Dispora Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor: 028/175/BU.III/2019 Tanggal 05 Agustus 2019 yaitu Tanah Sampuraga Baru (*Sport Center*).
4. Hibah sebesar Rp1.516.952.000,00 yang terdapat pada:
- Badan Penanggulangan dan Bencana Daerah Rp7.140.000,00 yaitu sebidang tanah di Jalan P3 IDT (Inpres Desa Tertinggal) Desa Sungai Bakau Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dengan luas 510m² berdasarkan SK Bupati Kotawaringin Barat Nomor: 032/161/IV-II/SK/BPKAD/2019 Tanggal 30 Desember 2019 dan Berita Acara Serah Terima Hibah antara Bupati Kotawaringin Barat selaku Penerima Hibah dan Bapak Ahmad Sahrudin selaku yang menyerahkan Hibah Tanggal 6 Mei 2019



- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Rp1.509.812.000,00 berdasarkan SK Bupati Kotawaringin Barat tentang Penetapan Nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 Nomor: 032/114/VI./BPKAD/2019 Tanggal 27 Desember 2019 yang terdiri dari hibah Tanah Bangunan Pasar di Kelurahan Kumai Hilir, Kecamatan Kumai:
 - Rp16.500.000,00 (Kelurahan Kumai Hilir)
 - Rp15.600.000,00 (an. Adehan Sabran)
 - Rp31.200.000,00 (an. Zainudin)
 - Rp15.600.000,00 (an. Syahrums)
 - Rp18.200.000,00 (an. Ahmad Ismail)
 - Rp20.800.000,00 (an. Ahmad Hadad)
 - Rp23.400.000,00 (an. Ibrahimsyah)
 - Rp15.600.000,00 (an. Akhmad Yani)
 - Rp15.600.000,00 (an. Supian)
 - Rp15.600.000,00 (an. Suhaimi)
 - Rp15.600.000,00 (an. Akhmad Yani)

dan Tanah Bangunan Pasar di Jl. Abdul Ancis RT.21 RW.7 Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan Rp1.306.112.000,00 (PT. Korindo Aria Bima Sari).

Pengurangan Aset Tetap – Tanah pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Koreksi kesalahan pencatatan tahun lalu sebesar Rp49.258.000,00 yaitu koreksi Jasa Penilai tahun 2015 yang dicatat sebagai Aset Tetap – Tanah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
2. Penetapan Status Penggunaan-Keluar sebesar Rp9.796.335.000,00 terdapat pada:
 - Sekretariat Daerah senilai Rp9.784.335.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang antara Sekda selaku Pengguna Barang dengan Kepala Dispora Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor: 028/175/BU.III/2019 Tanggal 5 Agustus 2019 yaitu Tanah Sampuraga Baru (*Sport Center*)
 - Pejabat Pengelola Keuangan Daerah senilai Rp12.000.000,00 Dinas yaitu Tanah di Jalan Durian Tunggal RT.006 Pangkut yang merupakan hibah dari Bapak Darsani pada tahun 2017
3. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena dimanfaatkan oleh pihak lain (pinjam pakai) pada Sekretariat Daerah sebesar Rp201.900.000,00 dengan rincian:
 - Tanah Kosong TNI AL senilai Rp41.200.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pinjam Pakai BMD Nomor: 028/192/BU.III/2019 Tanggal 24 Juni 2019
 - Tanah Rumah Dinas Bapedalda yang dipinjam pakai oleh Bawaslu Kotawaringin Barat senilai Rp147.900.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pinjam Pakai BMD Nomor: 028/04/BU.III/2019 Tanggal 10 Januari 2019
 - Tanah Rumah Dinas KUPT yang dipinjam pakai oleh TK Melati Pangkalan Banteng senilai Rp12.800.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pinjam Pakai BMD Nomor: 028/122/BU.III/2019 Tanggal 10 Juni 2019



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2019 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22.532.003.000,06	22.182.850.600,06
2	Dinas Kesehatan	5.134.461.526,67	5.115.512.326,67
3	Rumah Sakit Umum Daerah	43.585.632.480,00	43.314.120.400,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	271.077.076.240,00	270.699.604.240,00
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	180.446.600,00	180.000.000,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	569.000.000,00	569.000.000,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	152.990.000,00	152.990.000,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.140.000,00	-
9	Dinas Sosial	632.600.000,00	632.600.000,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.295.503.000,00	2.295.503.000,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.460.900.000,00	1.460.900.000,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	394.633.500,00	287.383.500,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	730.500.200,00	730.500.200,00
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	400.000.000,00	400.000.000,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	354.800.000,00	354.800.000,00
16	Dinas Perhubungan	2.807.406.680,00	2.807.406.680,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	479.600.000,00	479.600.000,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	22.813.987.200,00	21.093.095.800,00
19	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	10.125.205.425,00	304.000.000,00
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	645.200.000,00	645.200.000,00
21	Dinas Perikanan	756.525.376,00	756.525.376,00
22	Dinas Pariwisata	889.600.000,00	889.600.000,00
23	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	12.381.298.591,00	12.363.449.791,00
24	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	332.253.500,00	332.253.500,00
25	Sekretariat Daerah	68.221.308.218,67	77.870.338.818,67
26	Sekretariat DPRD	932.900.000,00	932.900.000,00
27	Inspektorat Kabupaten	350.000.000,00	350.000.000,00
28	Kecamatan Arut Selatan	13.594.197.600,00	6.195.831.600,00
29	Kecamatan Arut Utara	52.400.000,00	52.400.000,00
30	Kecamatan Kumai	458.313.066,67	458.313.066,67
31	Kecamatan Kotawaringin Lama	327.635.000,00	283.400.000,00
32	Kecamatan Pangkalan Lada	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
33	Kecamatan Pangkalan Banteng	750.000.000,00	750.000.000,00
34	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	400.000.000,00	400.000.000,00
35	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	467.400.000,00	467.400.000,00
36	Badan Pendapatan Daerah	288.000.000,00	288.000.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
37	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	487.000.000,00	487.000.000,00
38	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	3.111.773.000,00	3.123.773.000,00
Jumlah Tanah		491.179.690.204,07	480.706.251.899,07

Dari keseluruhan bidang Tanah yang tercatat pada KIB Tanah Pemerintah Daerah, terdapat Aset Tetap Tanah di bawah Jalan sebanyak 2.379 bidang senilai Rp62.406.421.290,00 yang memiliki status sebagai Jalan dan Tanah Desa, dan terdapat Aset Tetap Tanah sebanyak 550 bidang senilai Rp99.748.088.066 yang dicatat dalam KIB Tanah, namun belum memiliki bukti kepemilikan berupa sertifikat.

Pada tahun 2019 terdapat beberapa persil Aset Tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang masih mengalami sengketa, yaitu:

1. Tanah depan SMA 3 di Jl. Cilik Riwut II, Kec. Arut Selatan. Bukti kepemilikan Sertifikat Hak Pakai Nomor 155 an. Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat Perumahan Dinas Pegawai Daerah berdasarkan Surat Ukur Nomor 164/1997 dengan luas 53.888m² yang dikeluarkan oleh PN Tanggal 18 Mei 1999 dengan Perkara Perdata Nomor 23/Pdt.G/2013/PN.P.Bun dengan Penggugat Julimson yang dimenangkan oleh Penggugat dengan kepemilikan Tanah Nomor 204 dengan luas 3.000m², Putusan Pengadilan Tinggi Palangka Raya Nomor 25/Pdt.G/2014/PT.PR dengan isi menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Pangkalan Bun Tanggal 17 Juli 2014. Putusan Kasasi MA Nomor 2899 K/Pdt/2014 dan telah dieksekusi Tanggal 13 Juni 2018. Ditemukan bukti-bukti baru berupa bukti kepemilikan asli dari pembelian Pemerintah Daerah berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) asli dan Surat Keterangan Tanah (SKT) asli, sehingga rencana akan Peninjauan Kembali (PK) di Bagian Hukum Sekretariat Daerah.
2. Tanah Puskesmas Arut Selatan, Jl. Pangeran Antasari, Kec. Arut Selatan bukti kepemilikan Surat Pernyataan dari Pangeran Arianingrat dengan luas 4.810m². Berdasarkan Relas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali Kepada Kuasa Termohon Peninjauan Kembali Nomor 14/Pdt.G/2010/PN.P.Bun Jo. Nomor 07/PDT/PT.PR Jo Nomor 2679.K/Pdt.G/2011, Jo. Nomor 594 PK/Pdt/2013 Tanggal 11 Februari 2017 menetapkan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat mengembalikan objek tanah sengketa kepada penggugat dalam keadaan baik dan kosong. Direncanakan penggugat akan menggugat tanah yang saat ini digunakan untuk Puskesmas Arut Selatan.
3. Tanah Kel. Madurejo, Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat kalah secara Perdata di Pengadilan Negeri Pangkalan Bun sekarang proses banding di Pengadilan Tinggi Palangka Raya. Putusan Nomor 21/Pdt.G/2018/PN.PBun Tanggal 7 Februari 2018.
4. Tanah eks Dinas Pertanian dan Peternakan/saat ini SKPD tersebut menjadi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan, secara Perdata Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat menang di Mahkamah Agung Putusan Nomor 3120/K/Pdt/2014 Tanggal 28 Agustus 2015. Kasus pidana terhadap empat pegawai/ASN telah diputus bebas di Pengadilan Negeri Pangkalan Bun sampai Mahkamah Agung.



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3.2 Peralatan dan Mesin	502.297.771.577,42	403.734.656.051,50

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap – Peralatan dan Mesin yang dicatat berdasarkan hasil penilaian/inventarisasi oleh BPKP Tahun 2002 sebagai dasar pembuatan neraca awal, dan selanjutnya ditambahkan nilai perolehan tahun-tahun berikutnya. Jika dibandingkan dengan saldo Aset Tetap – Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018, terdapat penambahan sebesar Rp98.563.115.525,92 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi Rp502.297.771.577,42. Penambahan/Pengurangan Aset Tetap – Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Saldo Awal Peralatan dan Mesin	403.734.656.051,50
Penambahan:	101.404.381.690,17
Pengadaan Belanja Modal Peralatan & Mesin Tahun 2019 Yang diakui sebagai Aset Peralatan & Mesin	53.159.506.136,22
Pengadaan Belanja Modal Selain Peralatan & Mesin Yang dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan & Mesin	4.462.481.709,00
Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019	33.526.000,00
Hibah	41.804.737.118,70
Penetapan Status Penggunaan-Masuk	1.911.953.629,25
Reklasifikasi masuk	32.177.097,00
Pengurangan:	2.841.266.164,25
Penetapan Status Penggunaan-Keluar	1.911.953.629,25
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Rusak Berat	1.500.000,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Lelang 2019	414.467.535,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena akan dilelang di 2020	26.805.000,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena pemanfaatan oleh pihak lain	484.040.000,00
Reklasifikasi ke Aset Tetap <i>Extracomptable</i>	2.500.000,00
Saldo Akhir Peralatan dan Mesin	502.297.771.577,42

Penambahan Aset Tetap – Peralatan dan Mesin pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Belanja Modal – Peralatan dan Mesin tahun 2019 yang diakui sebagai Aset Peralatan dan Mesin hanya sebesar Rp53.159.506.136,22 sehingga dari realisasi Belanja Modal – Peralatan dan Mesin Rp54.893.662.839,22 tidak semua dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin. Hal ini dikarenakan adanya pengadaan dari Belanja Modal – Peralatan dan Mesin pada:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp1.980.000,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Tak Berwujud, senilai Rp86.057.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan, senilai Rp7.200.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan senilai Rp206.358.325,00 dibukukan dalam laporan ekstrakomtabel karena harga satuan barang di bawah nilai kapitalisasi
 - Dinas Kesehatan senilai Rp19.404.800,00 dibukukan dalam laporan ekstrakomtabel karena harga satuan barang di bawah nilai kapitalisasi
 - RSUD Sultan Imanuddin senilai Rp99.385.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp1.000.000,00 dibukukan dalam laporan ekstrakomtabel karena barang dengan harga satuan di bawah nilai kapitalisasi
 - Dinas Perhubungan senilai Rp21.519.746,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan



- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian senilai Rp996.794.082,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan senilai Rp199.278.750,00 dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Lainnya
 - Kecamatan Arut Selatan senilai Rp7.500.000,00 berupa 30 unit pelampung dengan harga satuan Rp250.000,00 dibukukan dalam laporan ekstrakomtabel karena harga satuan barang di bawah nilai kapitalisasi aset
 - Badan Pendapatan Daerah senilai Rp87.679.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan
2. Pengadaan dari Belanja Modal selain Peralatan dan Mesin yang dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.462.481.709,00 pada:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp2.750.000,00 yang berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan, senilai Rp200.643.250,00 dari Belanja Modal Aset Tak Berwujud
 - RSUD Sultan Imanuddin senilai Rp3.338.384.949,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang senilai Rp824.572.010,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp15.100.000,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Perhubungan senilai Rp81.031.500,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
3. Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019 sebesar Rp33.526.000,00 yang barangnya dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin, terdapat pada:
- Dinas Kesehatan senilai Rp11.700.000,00
 - Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran senilai Rp7.326.000,00
 - Dinas Sosial senilai Rp14.500.000,00 berupa 1 unit meja konsul dan 6 unit kursi tunggu
4. Hibah sebesar Rp41.804.737.118,70 yang terdapat pada SKPD:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan total nilai Rp863.087.500,00 dimana SD menerima senilai Rp238.645.000,00 dan SMP menerima senilai Rp624.442.500,00
 - Dinas Kesehatan senilai Rp79.482.280 berupa alat ukur dari Kemenkes ANTROPOMITRI KIT dengan No.BA: 800/9573/KD.C tanggal 2 Desember 2019 dan alat kesehatan dari Kemenkes dengan No.BA: 800/4985/KD.C tanggal 29 Juli 2019
 - RSUD Sultan Imanuddin senilai Rp40.083.388.310,00 berupa alat kedokteran dengan NO.KN.02.07/I/3776/2019 tanggal 21 November 2019 dan Mobil *Ambulance* dari BRI sesuai BASTB: 277-KC/X/UMU/10/2019 tanggal 3 Oktober 2019
 - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berupa *Finger Print*, Laptop dan Printer KTP senilai Rp89.704.028,70 dari Provinsi Kalimantan Tengah tanggal 21 Desember 2019
 - Dinas Perhubungan berupa *Micro Bus* Sekolah senilai Rp663.000.000,00 dari Kementerian Perhubungan dengan Nomor Kontrak: KU.003/KONT-PPAO/22/V/SKDAMM/2018 tanggal 28 Mei 2018 dan BASTHP Nomor:



- KU.003/117/I/BASTO-AO/BS/SATKER-DAMM/2019 tanggal 15 Januari 2019
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan senilai Rp26.075.000,00 dari Kementerian Pertanian sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor: 23055/PL.130/F/07/2018 tanggal 23 Juli 2018
5. Penetapan Status Penggunaan-Masuk sebesar Rp1.911.953.629,25 pada:
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran senilai Rp174.500.000,00 berupa 1 unit Mobil Operasional dari Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp1.727.817.000,00 dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berupa 1 unit *excavator* sesuai Surat Kepala BPKAD Nomor 032/2191.a/IV.II/BPKAD/2019 tanggal 26 Desember 2019 perihal Persetujuan Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Daerah (BMD) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 600/1035/PUPR tanggal 27 Desember 2019
 - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil senilai Rp9.636.629,25 dari Dinas Pariwisata berupa sebuah laptop sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 032/21.8/Dispar-I tanggal 10 Januari 2019
6. Reklasifikasi-Masuk sebesar Rp32.177.097,00 yang terdapat pada:
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman senilai Rp4.000.000,00 dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2017 berupa pemasangan jaringan *wifi* menggunakan kabel LAN UTP, konektor RJ45, *wireless acces point*
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan senilai Rp24.247.097,00 dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Kecamatan Pangkalan Banteng senilai Rp3.930.000,00 dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pengurangan Aset Tetap – Peralatan dan Mesin pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Penetapan Status Penggunaan-Keluar sebesar Rp1.911.953.629,25 dari:
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ke Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp1.727.817.000,00 berupa 1 unit *excavator* sesuai Surat Kepala BPKAD Nomor 032/2191.a/IV.II/BPKAD/2019 Tanggal 26 Desember 2019 perihal Persetujuan Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Daerah (BMD) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor: 600/1035/PUPR tanggal 27 Desember 2019
 - Dinas Pariwisata ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil senilai Rp9.636.629,25 berupa sebuah laptop sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 032/21.8/Dispar-I tanggal 10 Januari 2019
 - Pejabat Pengelola Keuangan Daerah ke Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam kebakaran senilai Rp174.500.000,00 berupa 1 unit Mobil Operasional
2. Reklasifikasi ke aset lain-lain sebesar Rp1.500.000,00 pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa Sepeda Motor Grand Astrea tahun 2002 yang dalam proses usulan penghapusan



3. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Lelang pada tahun 2019 sebesar Rp414.467.535,00 terdapat pada:
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman senilai Rp19.899.000,00 berupa satu unit sepeda motor dengan nomor polisi KH2441GY tahun 2006 sesuai Surat Keputusan Pengelola Barang Nomor: 032/109.C/IV.III/SK/BPKAD/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp189.000.000,00 sesuai dengan Keputusan Pengelola Barang Nomor: 032/109.a/IV.III/SK/BPKAD/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan senilai Rp205.568.535,00 sesuai dengan Keputusan Pengelola Barang Nomor: 032/109.b/IV.III/SK/BPKAD/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019
4. Reklasifikasi ke aset Lainnya terhadap aset yang direncanakan Lelang pada tahun 2020 berupa kendaraan bermotor roda tiga dengan nilai Rp26.805.000,00 yang terdapat pada Dinas Lingkungan Hidup
5. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena pemanfaatan oleh pihak lain pada Sekretariat Daerah berupa Mini Bus ex. Staf Khusus KH 7 GU tahun 2004 senilai Rp200.000.000,00 yang dipinjam pakai oleh BPN dan Mini Bus Asisten 3 tahun 2015 senilai Rp284.040.000,00 yang dipinjam pakai oleh Kepolisian Kotawaringin Barat
6. Reklasifikasi ke Aset Tetap *Extracomptable* karena lebih catat Aset Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki nilai di bawah Kapitalisasi berupa 50 unit barang dengan total nilai Rp2.500.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Adapun rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	48.655.327.688,70	36.125.431.193,14
2	Dinas Kesehatan	57.205.755.137,54	54.166.580.631,72
3	Rumah Sakit Umum Daerah	159.160.401.106,13	99.711.758.284,29
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	26.944.620.682,00	27.373.673.923,00
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	841.777.600,00	844.336.100,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	6.168.013.035,00	5.690.034.935,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1.426.642.469,00	1.370.692.469,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	22.335.371.561,00	18.515.868.134,00
9	Dinas Sosial	1.521.832.700,00	1.260.952.700,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.708.884.497,00	3.612.142.497,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.326.994.022,00	3.010.417.022,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	1.438.203.534,66	1.383.688.534,66
13	Dinas Lingkungan Hidup	14.092.248.722,40	12.011.192.635,40
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.792.458.711,95	2.243.855.054,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.223.664.167,00	1.198.664.167,00
16	Dinas Perhubungan	9.801.538.019,00	8.161.200.500,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	4.395.402.774,00	1.341.689.766,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.929.596.804,95	3.589.037.804,95
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2.192.876.619,00	2.014.613.769,00
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	948.623.750,00	887.781.650,00
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.946.072.206,00	2.097.615.806,00
22	Dinas Perikanan	24.418.306.395,00	24.277.045.695,00
23	Dinas Pariwisata	2.425.558.272,75	2.376.498.902,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	10.963.692.600,34	10.008.770.538,34
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	7.759.149.082,00	7.588.339.532,00
26	Sekretariat Daerah	35.358.018.528,00	34.032.495.278,00
27	Sekretariat DPRD	10.117.918.875,00	7.934.953.375,00
28	Inspektorat Kabupaten	1.908.210.085,00	1.715.210.085,00
29	Kecamatan Arut Selatan	5.222.096.519,00	3.467.054.419,00
30	Kecamatan Arut Utara	1.419.336.859,00	1.295.736.859,00
31	Kecamatan Kumai	2.736.295.936,00	1.439.169.790,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	2.204.339.924,00	1.763.029.924,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	1.476.248.550,00	1.383.846.550,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	1.190.827.400,00	1.063.571.900,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.841.091.457,00	3.369.156.091,00
36	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	6.921.751.387,00	6.311.005.637,00



No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
37	Badan Pendapatan Daerah	4.291.227.895,00	4.103.077.895,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	4.508.800.005,00	4.341.370.005,00
39	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	478.596.000,00	653.096.000,00
Jumlah Peralatan dan Mesin		502.297.771.577,42	403.734.656.051,50

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan	946.795.518.678,20	841.091.342.997,47

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap – Gedung dan Bangunan yang berasal dari belanja modal, hibah dan belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Jika dibandingkan dengan saldo Aset Tetap – Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018, terdapat penambahan sebesar Rp105.704.175.680,73 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi Rp946.795.518.678,20.

Berikut ini rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan:

	<i>(dalam Rupiah)</i>
Saldo Awal Gedung dan Bangunan	841.091.342.997,47
Penambahan:	113.690.826.401,12
Pengadaan Belanja Modal Gedung & Bangunan Tahun 2019 Yang diakui Aset Gedung & Bangunan	101.978.909.763,29
Pengadaan Belanja Modal Selain Gedung & Bangunan Yang dikapitalisasi sebagai Aset Gedung & Bangunan	406.792.400,00
Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019 Yang dikapitalisasi sebagai Aset Gedung & Bangunan	253.561.904,83
Hibah	6.776.697.600,00
Reklasifikasi masuk	4.274.864.733,00
Pengurangan:	7.986.650.720,39
Reklasifikasi keluar	7.463.177.000,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Lelang 2019	317.357.300,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena akan dilelang di 2020	24.366.420,39
Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena pemanfaatan oleh pihak lain	181.750.000,00
Saldo Akhir Gedung dan Bangunan	946.795.518.678,20

Penambahan Aset Tetap – Gedung dan Bangunan pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Belanja Modal – Gedung dan Bangunan tahun 2019 yang diakui sebagai Aset Gedung dan Bangunan hanya sebesar Rp101.978.909.763,29 sehingga dari realisasi Belanja Modal – Peralatan dan Mesin sebesar Rp132.223.414.395,24 tidak semua dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan. Hal ini dikarenakan adanya pengadaan dari Belanja Modal – Gedung dan Bangunan pada:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp2.750.000,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin
 - Dinas Kesehatan senilai Rp687.359.640,00 berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - RSUD Sultan Imanuddin senilai Rp3.338.384.949,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin, senilai Rp11.419.127.219,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, senilai Rp682.796.000,00 berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan



- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang senilai Rp148.594.600,00 berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan, senilai Rp824.572.010,00 dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin, senilai Rp7.098.137.530,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman senilai Rp32.800.000,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp15.100.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin
 - Dinas Perhubungan senilai Rp230.994.807,95 yang dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan, senilai Rp81.031.500,00 dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin
 - Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian senilai Rp239.844.000,00 berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp56.871.416,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Perikanan senilai Rp47.930.960,00 dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Sekretariat Daerah senilai Rp5.338.210,00 berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan
2. Belanja Modal selain Gedung dan Bangunan yang dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan senilai Rp406.792.400,00 terdapat pada SKPD:
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp86.057.000,00 yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, senilai Rp34.886.000,00 dari Belanja Modal Aset Tak Berwujud
 - Dinas Kesehatan senilai Rp138.227.000,00 berasal dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Perhubungan senilai Rp59.943.400,00 berasal dari Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Badan Pendapatan Daerah senilai Rp87.679.000,00 berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin
3. Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019 yang dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp253.561.904,83 terdapat pada:
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran senilai Rp48.490.695,00
 - Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian senilai Rp19.155.209,83
 - Kecamatan Arut Utara senilai Rp148.200.000,00 berupa bahan baku bangunan dan upah tenaga kerja
 - Kecamatan Kumai senilai Rp37.716.000,00 berupa bahan baku bangunan dan upah tenaga kerja
4. Hibah sebesar Rp6.776.697.600,00 yang terdapat pada:
- Dinas Perhubungan senilai Rp545.961.000,00 berupa *Traffic Light* dari Kementerian Perhubungan Dirjen Perhubungan Darat Nomor: PL.301/1/5/BPTDXVI/2019 tanggal 29 April 2019
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp5.816.395.000,00 berupa Bangunan Pasar Rakyat Cempaka dari Kementerian Perdagangan RI tanggal 31 Desember 2018



- Dinas Pariwisata senilai Rp215.151.600,00 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor: 03/BAH.APBD/XII/2019 tanggal 4 Desember 2019
 - Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan senilai Rp199.190.000,00 dari TPHP Provinsi Kalimantan Tengah sesuai dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah Nomor: 609/NPHD/BRG/2018 tanggal 20 Agustus 2018
5. Reklasifikasi – Masuk sebesar Rp4.274.864.733,00 yang terdapat pada:
- Dinas Kesehatan senilai Rp714.541.050,00 dari Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Dinas Sosial senilai Rp94.345.000,00 dari Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp202.703.000,00 dari Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Perhubungan senilai Rp674.294.000,00 dari Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp417.000,00 dari Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Sekretariat Daerah senilai Rp2.588.564.683,00 dari Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pengurangan Aset Tetap – Gedung dan Bangunan pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Reklasifikasi keluar sebesar Rp7.463.177.000,00 pada:
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terdapat pengadaan tahun 2018 berupa Jembatan *Water Front City* senilai Rp6.261.730.000,00 sehingga direklas ke Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - Dinas Pariwisata terdapat Pemasangan Lampu Taman senilai Rp207.900.000,00, Penimbunan Pantai Kubu Pintu Kepiting senilai Rp149.347.000,00 dan Pembangunan Dermaga Wisata senilai Rp844.200.000,00 sehingga direklas ke Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan
2. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena Lelang pada tahun 2019 Rp317.357.300,00 yang terdapat pada:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp50.000.000,00
 - Dinas Lingkungan Hidup Rp81.937.000,00 sesuai dengan Keputusan Pengelola Barang Nomor: 032/109.a/IV.III/SK/BPKAD/2019 tanggal 29 November 2019 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengguna Barang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019.
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Rp4.464.180.804,00
3. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena aset akan dilelang pada tahun 2020 sebesar Rp24.366.420,39 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
4. Reklasifikasi ke Aset Lainnya karena pemanfaatan oleh pihak lain sebesar Rp181.750.000,00 pada Sekretariat Daerah berupa Rumah Negara Golongan III Type A Permanen (Rumah Dinas Bapedalda) yang dipinjam pakai oleh Bawaslu Kotawaringin Barat



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Adapun rincian Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	271.895.810.547,65	246.334.292.028,40
2	Dinas Kesehatan	112.656.867.304,26	103.903.120.452,26
3	Rumah Sakit Umum Daerah	98.718.753.585,85	77.215.283.578,85
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	70.975.605.785,65	53.465.399.725,65
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	5.252.368.500,00	4.638.166.900,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4.391.367.972,91	4.039.391.875,91
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.456.109.083,00	2.227.914.583,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.193.742.695,00	4.876.376.000,00
9	Dinas Sosial	2.076.550.525,00	1.877.004.525,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5.807.163.539,00	5.807.163.539,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.457.933.710,00	3.403.407.700,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	817.648.991,00	817.648.991,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	46.755.353.401,50	46.634.587.701,50
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.909.230.365,00	2.909.230.365,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	902.635.700,00	840.437.750,00
16	Dinas Perhubungan	20.894.112.721,79	16.752.584.955,74
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	808.413.970,37	630.671.760,54
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	83.183.238.838,00	72.854.259.395,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.137.520.000,00	2.931.761.800,00
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	21.644.533.573,00	21.396.327.573,00
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.396.560.117,77	3.321.626.538,16
22	Dinas Perikanan	19.480.778.073,72	18.801.359.753,16
23	Dinas Pariwisata	14.299.820.737,00	11.597.669.797,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	22.774.669.381,00	21.580.410.381,00
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	15.134.682.231,00	14.935.492.231,00
26	Sekretariat Daerah	34.844.703.527,24	30.485.448.750,38
27	Sekretariat DPRD	11.326.581.870,04	10.852.344.881,47
28	Inspektorat Kabupaten	3.680.530.392,28	3.517.170.442,28
29	Kecamatan Arut Selatan	12.888.707.645,36	12.888.707.645,36
30	Kecamatan Arut Utara	4.769.059.609,82	4.501.369.609,92
31	Kecamatan Kumai	4.472.518.813,16	4.424.972.193,16
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	7.475.560.478,74	5.964.831.578,74
33	Kecamatan Pangkalan Lada	3.383.143.081,00	3.353.508.540,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	3.564.712.369,00	3.379.612.369,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6.472.351.350,00	5.672.070.350,00
36	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	7.218.832.453,30	6.997.631.228,30
37	Badan Pendapatan Daerah	1.528.222.420,00	1.338.228.790,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	3.569.167.782,27	3.344.318.182,27
39	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	579.538.536,42	579.538.536,42
Jumlah Gedung dan Bangunan		946.795.518.678,20	841.091.342.997,47



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.717.274.864.457,20	2.528.595.631.899,24

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap – Jalan, Irigasi dan Jaringan yang berasal dari Belanja Modal. Jika dibandingkan dengan saldo Aset Tetap – Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018, terdapat penambahan sebesar Rp188.679.232.557,96 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi 2.717.274.864.457,20.

Berikut ini rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tetap – Jalan, Irigasi dan Jaringan:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Saldo Awal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.528.595.631.899,24
Penambahan:	189.092.594.407,38
Pengadaan Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahun 2019 Yang diakui sebagai Aset Jalan, Irigasi & Jaringan	148.238.304.724,43
Pengadaan Belanja Modal Selain Jalan, Irigasi & Jaringan Yang dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi & Jaringan	20.010.760.760,95
Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019	137.600.000,00
Hibah	13.242.751.922,00
Reklasifikasi masuk	7.463.177.000,00
Pengurangan:	413.361.849,42
Koreksi kesalahan pencatatan tahun lalu	178.481.752,42
Reklasifikasi keluar	234.880.097,00
Saldo Akhir Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.717.274.864.457,20

Penambahan Aset Tetap – Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Belanja Modal – Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2019 yang diakui sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan hanya sebesar Rp148.238.304.724,43 sehingga dari realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp154.912.088.124,43 tidak semua dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan. Hal ini dikarenakan adanya pengadaan dari Belanja Modal – Jalan, Irigasi dan Jaringan pada:
 - Dinas Kesehatan senilai Rp138.227.000,00 yang dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang senilai Rp6.475.613.000,00 dikapitalisasi sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - Dinas Perhubungan senilai Rp59.943.400,00 dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan
2. Belanja Modal selain Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dikapitalisasi sebagai Aset Jalan, Irigasi & Jaringan sebesar Rp20.010.760.760,95 yaitu pada SKPD:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp7.200.000,00 yang berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin



-
- RSUD Sultan Imanuddin senilai Rp11.419.127.219,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan, senilai Rp99.385.000,00 dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang senilai Rp7.098.137.530,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman senilai Rp32.800.000,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Perhubungan senilai Rp230.994.807,95 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan, senilai Rp21.519.746,00 berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian senilai Rp996.794.082,00 berasal dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp56.871.416,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - Dinas Perikanan senilai Rp47.930.960,00 berasal dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
3. Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2019 sebesar Rp137.600.000,00 pada Kecamatan Arut Utara berupa pembelian bahan bangunan pembuatan drainase dan gorong-gorong di Kelurahan Pangkut.
4. Hibah sebesar Rp13.242.751.922,00 yang terdapat pada:
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang senilai Rp11.056.713.485,00 berupa Peningkatan Jalan Kabupaten Lokal tanggal 24 Juni 2019
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dengan total nilai Rp1.912.097.187,00 dari Direktur Jendral Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, berupa 3 (tiga) unit Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) yaitu PSU Jalan Perumahan Griya Marunting Lamatua Rp376.385.729,00, PSU Jalan Perumahan Griya Jati Mas 2 Rp326.955.729,00 dan PSU Jalan Perumahan Graha Mas Rp1.208.755.729,00 sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor: 169/BA/Dr2019 tanggal 20 Februari 2019, dan ditetapkan status penggunaan barang milik daerah pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2019 dengan Surat Keputusan Bupati Kotawaringin Barat Nomor: 032/66.b/IV.II/SK/BPKAD/2019 tanggal 18 Juni 2019
 - Sekretariat Daerah senilai Rp273.941.250,00 berupa Pemasangan PJU Tenaga Surya sebanyak 15 titik tanggal 26 September 2019
5. Reklasifikasi – Masuk sebesar Rp7.463.177.000,00 dari:
- Aset Gedung dan Bangunan berupa Jembatan *Water Front City* pengadaan tahun 2018 senilai Rp6.261.730.000,00 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - Aset Gedung dan Bangunan berupa Pemasangan Lampu Taman senilai Rp207.900.000,00, Penimbunan Pantai Kubu Pintu Kepiting senilai Rp149.347.000,00 dan Pembangunan Dermaga Wisata senilai Rp844.200.000,00 pada Dinas Pariwisata



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Pengurangan Aset Tetap – Jalan, Irigasi dan Jaringan disebabkan oleh:

1. Koreksi kesalahan pencatatan tahun lalu sebesar Rp178.481.752,42 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu setoran pengembalian atas temuan audit Belanja Modal tahun 2018 yang disetor tanggal 4 Januari 2019
2. Reklasifikasi – Keluar sebesar Rp234.880.097,00 pada:
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman senilai Rp4.000.000,00 berupa pemasangan jaringan *wifi* menggunakan kabel LAN UTP, konektor RJ45, *wireless acces point* sehingga direklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp202.703.000,00 direklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan senilai Rp24.247.097,00 direklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin
 - Kecamatan Pangkalan Banteng senilai Rp3.930.000,00 direklasifikasi ke Aset Peralatan dan Mesin

Dari keseluruhan ruas Jalan yang tercatat pada KIB Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, terdapat Aset Tetap Jalan sebanyak 1.369 ruas senilai Rp318.558.339.023,63 yang memiliki status sebagai Jalan Desa.

Adapun rincian saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.083.49.520,00	956.249.520,00
2	Dinas Kesehatan	1.465.953.000,00	1.465.953.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	23.759.195.463,94	12.041.103.244,94
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2.568.065.453.630,96	2.397.301.766.243,95
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	4.795.100.986,00	2.854.203.799,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	570.000,00	570.000,00
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	9.016.096.400,00
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	991.701.567,50	991.701.567,50
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	361.635.000,00	19.635.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	2.415.500.620,10	2.618.203.620,10
11	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9.000.000,00	9.000.000,00
12	Dinas Perhubungan	5.920.157.492,95	5.802.755.568,00
13	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	996.794.082,00	-
14	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	432.904.181,00	376.032.765,00
15	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	148.516.866,00	148.516.866,00
16	Dinas Perikanan	10.141.475.136,00	11.379.122.151,00
17	Dinas Pariwisata	12.852.939.021,58	7.429.202.689,00
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	32.260.198.197,22	30.384.095.597,22
19	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	892.111.700,00	703.111.700,00
20	Sekretariat Daerah	41.015.287.551,95	39.091.570.001,95



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
21	Inspektorat Kabupaten	4.205.240,00	4.205.240,00
22	Kecamatan Arut Utara	137.600.000,00	-
23	Kecamatan Kotawaringin Lama	242.366.200,00	-
24	Kecamatan Pangkalan Lada	27.030.000,00	10.000.000,00
25	Kecamatan Pangkalan Banteng	-	3.930.000,00
26	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	13.750.000,00	13.750.000,00
27	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	226.272.600,00	226.272.600,00
Jumlah Jalan, Irigasi dan Jaringan		2.717.274.864.457,20	2.528.595.631.899,24

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	38.476.186.662,40	27.325.800.689,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Lainnya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang berasal dari belanja modal, dan dari belanja barang dan jasa yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Jika dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp11.150.385.973,40 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi Rp38.476.186.662,40.

Rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Saldo Awal Aset Tetap Lainnya	27.325.800.689,00
Penambahan:	11.150.385.973,40
Pengadaan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2019 yang diakui sebagai Aset Aset Tetap Lainnya	10.951.107.223,40
Pengadaan Belanja Modal selain Aset Tetap Lainnya yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Lainnya	199.278.750,00
Pengurangan:	-
Saldo Akhir Aset Tetap Lainnya	38.476.186.662,40

Penambahan Aset Tetap Lainnya pada tahun 2019 disebabkan oleh:

1. Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya seluruhnya dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Lainnya, yaitu sebesar Rp10.951.107.223,40 yang tercatat pada SKPD:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rp10.672.437.223,40
 - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Rp1.750.000,00
 - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Rp206.780.000,00
 - Sekretariat DPRD Rp3.895.000,00
 - Kecamatan Arut Selatan Rp66.245.000,00
2. Belanja Modal selain Aset Tetap Lainnya yang dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Lainnya sebesar Rp199.278.750,00 yaitu renovasi Gedung dan Bangunan yang



masih mempunyai nilai aset dan sudah dilakukan lelang tetapi belum terjual pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Adapun rincian saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30.751.824.531,40	20.079.387.308,00
2	Dinas Kesehatan	15.575.000,00	15.575.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	206.756.365,00	206.756.365,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.266.392.700,00	1.266.392.700,00
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	226.187.500,00	226.187.500,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	8.415.000,00	8.415.000,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	12.124.100,00	12.124.100,00
9	Dinas Sosial	750.000,00	750.000,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.212.000,00	3.212.000,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.250.000,00	1.250.000,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	365.000,00	365.000,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	1.586.871.500,00	1.586.871.500,00
16	Dinas Perhubungan	139.700.000,00	139.700.000,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	11.482.080,00	9.732.080,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14.000.000,00	14.000.000,00
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	2.390.653.766,00	1.984.595.016,00
22	Dinas Perikanan	24.534.800,00	24.534.800,00
23	Dinas Pariwisata	221.745.000,00	221.745.000,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	68.922.650,00	68.922.650,00
26	Sekretariat Daerah	1.099.551.000,00	1.099.551.000,00
27	Sekretariat DPRD	321.414.775,00	317.519.775,00
28	Inspektorat Kabupaten	14.945.395,00	14.945.395,00
29	Kecamatan Arut selatan	66.245.000,00	-
30	Kecamatan Kotawaringin Lama	4.180.000,00	4.180.000,00
31	Kecamatan Pangkalan Lada	1.680.000,00	1.680.000,00
32	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.253.000,00	1.253.000,00
33	Badan Pendapatan Daerah	5.772.000,00	5.772.000,00
34	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	10.383.500,00	10.383.500,00
Jumlah Aset Tetap Lainnya		38.476.186.662,40	27.325.800.689,00

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	77.189.127.975,03	67.688.872.468,03

Jumlah tersebut merupakan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan karena Bangunan dan atau Gedung per 31 Desember 2019 yang belum siap untuk digunakan. Jika dibandingkan



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

dengan saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018, terdapat penambahan sebesar Rp9.500.255.507,00 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi Rp77.189.127.975,03.

Berikut ini rincian Penambahan/Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan berdasarkan penjelasan di atas:

(dalam Rupiah)

Saldo Awal Kontruksi Dalam Pengerjaan	67.688.872.468,03
Penambahan:	13.572.417.240,00
Pengadaan Belanja Modal Tahun 2019	13.572.417.240,00
Pengurangan:	4.072.161.733,00
Reklasifikasi keluar	4.072.161.733,00
Saldo Akhir Konstruksi Dalam Pengerjaan	77.189.127.975,03

Terdapat pekerjaan dalam proses pembangunan dari Belanja Modal tahun 2019, dimana pada tanggal penyusunan laporan keuangan belum selesai seluruhnya sehingga menambah saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan dengan total nilai Rp13.572.417.240,00 yaitu pada:

1. Dinas Kesehatan senilai Rp687.359.640,00 dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
2. Rumah Sakit Umum Daerah senilai 682.796.000,00 dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp148.594.600,00 dan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp6.475.613.000,00
4. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian senilai Rp239.844.000,00 dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan
5. Sekretariat Daerah senilai Rp5.338.210.000,00 dari Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Reklasifikasi keluar mengurangi saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan karena pekerjaan pada tahun 2018 telah selesai seluruhnya dan per 31 Desember 2019 telah siap digunakan dengan total nilai Rp4.072.161.733,00 yaitu pada:

1. Dinas Kesehatan senilai Rp714.541.050,00 ke Aset Gedung dan Bangunan
2. Dinas Sosial senilai Rp94.345.000,00 ke Aset Gedung dan Bangunan
3. Dinas Perhubungan senilai Rp674.294.000,00 ke Aset Gedung dan Bangunan
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah senilai Rp417.000,00 ke Aset Gedung dan Bangunan
5. Sekretariat Daerah senilai Rp2.588.564.683,00 ke Aset Gedung dan Bangunan

Adapun rincian saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2019 dan 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	619.890.273,72	619.890.273,72
2	Dinas Kesehatan	2.474.959.146,00	2.502.140.556,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	25.251.214.489,84	24.568.418.489,84
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35.812.197.082,00	138.797.163.872,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
5	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	75.839.500,00	75.839.500,00
6	Dinas Sosial	-	94.345.000,00
7	Dinas Lingkungan Hidup	1.745.372.558,00	1.745.372.558,00
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	48.675.000,00	48.675.000,00
9	Dinas Perhubungan	204.072.000,00	878.366.000,00
10	Dinas Komunikasi, Informatik, Statistik dan Persandian	239.844.000,00	-
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	417.000,00
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	144.835.000,00	144.835.000,00
14	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	9.427.000,00	9.427.000,00
15	Sekretariat Daerah	9.724.775.925,47	6.975.130.608,47
16	Kecamatan Arut Selatan	935.926.000,00	835.926.000,00
17	Kecamatan Arut Utara	2.100.000,00	2.100.000,00
18	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-
Jumlah Konstruksi Dalam Pengerjaan		77.189.127.975,03	67.688.872.468,03

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan	(2.328.787.127.741,86)	(2.024.531.912.874,25)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 sebesar (Rp2.328.787.127.741,86) merupakan hasil dari koreksi penyusutan tahun-tahun sebelumnya dan penyusutan tahun 2018. Angka akumulasi penyusutan Aset Tetap tidak sama apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan beban penyusutan tahun 2019 ditambah akumulasi penyusutan Aset Tetap tahun 2018. Terdapat selisih sebesar Rp29.171.517.188,21 yang disebabkan oleh:

1. Akumulasi penyusutan atas hibah yang diterima tahun 2019 dimana perolehan aset tetap tersebut sebelum tahun 2019 senilai Rp33.575.511.209,38 pada RSUD Sultan Imanuddin, Dinas Perumahan Rakyat dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Akumulasi Penyusutan atas pengalihan status masuk aset tetap senilai Rp694.409.458,60 pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3. Akumulasi Penyusutan atas pengalihan status keluar aset tetap senilai (Rp694.409.458,60) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Pariwisata, Pejabat Pengelola Keuangan Daerah
4. Koreksi Akumulasi penyusutan atas aset tetap yang dilelang/dihapuskan senilai (Rp 508.925.096,05) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

5. Koreksi akumulasi penyusutan atas reklasifikasi aset tetap ke aset lain-lain senilai (Rp28.305.000,00) pada Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan
6. Koreksi akumulasi penyusutan atas aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain/pinjam pakai (Rp372.222.519,04) pada Sekretariat Daerah
7. Koreksi Akumulasi penyusutan karena kesalahan klasifikasi pada KIB, atribusi, reklasifikasi serta Nilai Buku yang lebih besar dari Nilai Perolehan senilai (Rp3.491.676.100,33) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Pariwisata, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Sekretariat Daerah, Kecamatan Pangkalan Banteng, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
8. Koreksi akumulasi penyusutan karena kesalahan input tahun perolehan aset tetap senilai (Rp2.865.305,74) pada Dinas Perternakan dan Kesehatan Hewan, Kecamatan Arut Selatan, Kecamatan Arut Utara

Adapun rincian Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(75.303.321.522,72)	(64.975.815.555,93)
2	Dinas Kesehatan	(62.672.518.809,95)	(54.893.077.158,33)
3	Rumah Sakit Umum Daerah	(118.181.886.288,28)	(61.545.764.289,67)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(1.807.308.285.641,85)	(1.614.720.148.084,59)
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	(4.131.680.566,85)	(2.315.839.158,96)
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(5.220.486.203,20)	(4.489.568.275,60)
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	(1.550.168.609,15)	(1.416.483.801,30)
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(10.631.843.116,00)	(6.527.704.609,81)
9	Dinas Sosial	(1.689.385.028,86)	(1.577.252.516,70)
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(5.114.897.438,80)	(4.381.787.271,37)
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	(2.465.482.360,92)	(1.943.527.230,50)
12	Dinas Ketahanan Pangan	(1.401.399.515,55)	(1.278.112.766,86)
13	Dinas Lingkungan Hidup	(22.122.765.645,26)	(19.590.093.511,27)
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(2.606.395.449,51)	(2.312.455.990)
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	(1.296.748.142,11)	(1.196.732.028,23)
16	Dinas Perhubungan	(12.976.223.586,72)	(10.081.803.657,63)
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	(1.239.752.162,58)	(805.395.915,24)
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(13.018.738.488,63)	(10.896.391.929,37)
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(1.986.322.087,37)	(1.661.367.532,10)
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	(5.477.436.152,84)	(4.832.468.319,10)
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	(2.308.030.829,82)	(2.018.204.560,71)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
22	Dinas Perikanan	(25.706.206.300,71)	(22.016.730.290,74)
23	Dinas Pariwisata	(8.036.589.171,27)	(6.607.566.401,26)
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(37.023.927.771,20)	(33.685.447.667,21)
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	(8.153.367.633,52)	(6.870.029.118,99)
26	Sekretariat Daerah	(46.563.027.299,60)	(42.612.728.004,31)
27	Sekretariat DPRD	(9.194.980.996,83)	(8.320.910.788,15)
28	Inspektorat Kabupaten	(1.778.508.666,73)	(1.508.915.980,67)
29	Kecamatan Arut Selatan	(5.283.888.981,04)	(4.656.191.241,17)
30	Kecamatan Arut Utara	(1.923.863.371,51)	(1.677.499.098,12)
31	Kecamatan Kumai	(2.133.191.254,11)	(1.877.203.319,36)
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	(2.373.383.014,35)	(2.008.154.289,60)
33	Kecamatan Pangkalan Lada	(1.746.844.978,32)	(1.538.523.899,75)
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	(1.613.488.320,36)	(1.410.074.306,86)
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(3.704.423.287,86)	(2.945.030.505,42)
36	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	(6.062.073.589,15)	(5.225.046.599,87)
37	Badan Pendapatan Daerah	(3.806.984.242,86)	(3.415.857.477,15)
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	(4.167.507.030,49)	(3.721.988.459,24)
39	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	(811.104.184,98)	(974.021.263,11)
Jumlah Akumulasi Penyusutan		(2.328.787.127.741,86)	(2.024.531.912.874,25)

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.1.4 Aset Lainnya

74.755.394.161,81

92.225.690.418,74

Aset Lainnya adalah aset yang tidak diklasifikasikan sebagai Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang ataupun Aset Tetap. Aset Lainnya terdiri dari Tagihan penjualan Angsuran, Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti rugi (TGR), Tagihan Lainnya, Aset Lainnya yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tidak Berwujud dan Aset Lain-lain. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp74.755.394.161,81 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp92.225.690.418,74. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai saldo Aset Lainnya.

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.1.4.1 Tagihan Lainnya

177.389.331,00

177.389.331,00

Tagihan Lainnya merupakan saldo tagihan piutang lainnya yang mempunyai masa tagih lebih dari 1 (satu) tahun. Saldo Tagihan Lainnya tahun 2019 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang terdiri dari:

(dalam rupiah)

No.	Uraian	31 Desember 2019
1	Piutang tahun 2008	2.466.023,00
2	Piutang tahun 2009	3.614.750,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Uraian	31 Desember 2019
3	Piutang Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan PT. Korindo TA 2002	59.148.018,00
4	Piutang Retribusi Pasar dan Tebusan Blok Pasar Indra Kencana	97.249.320,00
5	Piutang Dana Bergulir Dinas Koperasi, UMKM dan Pasar	9.800.000,00
6	Piutang Bunga Dana UPPKS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	5.111.220,00
	Jumlah	177.389.331,00

1. Piutang tahun 2008 terdiri dari:

(dalam Rupiah)

a. Piutang Pajak Reklame	
- CV. Surya Alam Makmur	324.000,00
- Ir. H. Wisman	1.592.100,00
- GMHK Ega Megatron	86.720,00
b. Piutang Pajak Golongan C	
- CV. Bina Putra	463.203,00
Jumlah	2.466.023,00

2. Piutang tahun 2009 terdiri dari:

(dalam Rupiah)

a. Piutang Pajak Restoran	
- Warung Makan Barokah	50.000,00
b. Pajak Hotel	
- Losmen Permata Hijau	354.000,00
- Losmen Mentari	594.000,00
- Losmen Seleкта	150.000,00
c. Pajak Reklame	
- CV. Bina Persada	96.750,00
- CV. Griya Fortuna Buun	216.000,00
- CV. Maju Jaya Borneo	108.000,00
- Koperasi Rajawali Perkasa	108.000,00
- CV. Putra Arut Persada	96.750,00
- CV. Sawit Sumber Mas Sarana	290.250,00
- CV. Safa'at	96.750,00
- Bengkel Sumber Baru	579.000,00
- Jaya Makmur	92.250,00
- Kios Berkat Anugrah	162.000,00
- CV. Alba	108.000,00
- CV. Alba	108.000,00
- Toko Audi Komputer	92.250,00
- CV. Bina Putra	108.000,00
- CV. Mulya	96.750,00
- UD. Sinti	108.000,00
Jumlah	3.614.750,00



	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.4.2. Aset yang Dibatasi Penggunaannya	44.116.138.774,80	58.385.516.387,00

Aset yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas yang telah ada peruntukannya yaitu saldo kas yang ada pada Bendaharawan Umum Daerah per 31 Desember 2019 sebesar Rp44.116.138.774,80. Rincian Kas yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Dana DBH-DR	35.634.003.985,00	46.897.223.590,00
DAK Fisik	895.870.219,80	1.390.751.339,00
BOP PAUD	7.200.000,00	71.135.466,00
BOKB	638.699.343,00	1.153.076.624,00
Dana BOK	2.362.872.964,00	3.618.075.092,00
Dana CHT	-	163.038.943,00
Dana Desa	2.249.343.200,00	823.741.600,00
Dana Sertifikasi Guru	824.156.380,00	4.022.549.510,00
Dana Tamsil Guru	211.000.000,00	54.462.500,00
Dana TKG	77.179.600,00	147.132.300,00
Dana Amiduk	193.523.841,00	44.329.423,00
Dana Kelurahan	557.180.694,00	-
BOP Kesetaraan	361.650.000,00	-
Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi	31.636.700,00	-
Dana Pelayanan Kepariwisata	71.821.848,00	-
Jumlah	44.116.138.774,80	58.385.516.387,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.4.3 Aset Tak Berwujud	46.315.302.925,00	42.037.952.425,00

Jika dibandingkan dengan saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018, terdapat kenaikan sebesar Rp4.277.350.500,00 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi Rp46.315.302.925,00. Berikut ini rincian Penambahan/Pengurangan Aset Tak Berwujud:

(dalam Rupiah)

Saldo awal Aset Tak Berwujud	42.037.952.425,00
Penambahan:	4.277.350.500,00
Pengadaan Belanja Modal Aset Tak Berwujud Tahun 2019 yang diakui sebagai Aset Tak Berwujud	4.275.370.500,00
Pengadaan Belanja Modal selain Aset Tak Berwujud yang dikapitalisasi sebagai Aset Tak Berwujud	1.980.000,00
Pengurangan:	-
Saldo Akhir Aset Tak Berwujud	46.315.302.925,00

Tidak semua Belanja Modal Aset Tak Berwujud diakui sebagai Aset Tak Berwujud sehingga penambahan Aset Tak Berwujud senilai Rp4.275.370.500,00 tidak sama dengan



realisasi Belanja Modal Aset Tak Berwujud Rp4.510.899.750,00. Hal ini dikarenakan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp200.643.250,00 dikapitalisasi sebagai Aset Peralatan dan Mesin dan senilai Rp34.886.000,00 dikapitalisasi sebagai Aset Gedung dan Bangunan. Sedangkan penambahan Aset Tak Berwujud dari Belanja Modal selain Aset Tak Berwujud pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp1.980.000,00 dikapitalisasi dari Aset Peralatan dan Mesin.

Adapun rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	300.578.500,00	297.303.500,00
2	Dinas Kesehatan	14.723.500,00	14.723.500,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	1.180.480.000,00	1.032.310.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	22.550.846.285,00	19.536.735.785,00
5	Dinas Sosial	29.950.000,00	29.950.000,00
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14.718.000,00	14.718.000,00
7	Dinas Ketahanan Pangan	18.700.000,00	18.700.000,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	902.873.000,00	754.323.000,00
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	76.950.000,00	76.950.000,00
10	Dinas Perhubungan	8.216.697.040,00	7.967.547.040,00
11	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	1.029.703.000,00	524.363.000,00
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	536.338.000,00	536.338.000,00
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	221.920.000,00	128.920.000,00
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	94.345.000,00	78.835.000,00
15	Dinas Perikanan	466.950.000,00	466.950.000,00
16	Dinas Pariwisata	49.830.000,00	49.830.000,00
17	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	44.850.000,00	44.850.000,00
18	Sekretariat Daerah	631.401.000,00	631.401.000,00
19	Inspektorat Kabupaten	99.192.500,00	79.227.500,00
20	Kecamatan Arut Selatan	48.950.000,00	48.950.000,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6.897.899.800,00	6.897.899.800,00
22	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	1.297.994.200,00	1.248.214.200,00
23	Badan Pendapatan Daerah	767.462.000,00	736.962.000,00
24	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	304.925.600,00	304.925.600,00
25	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	517.025.500,00	517.025.500,00
Jumlah Aset Tak Berwujud		46.315.302.925,00	42.037.952.425,00

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.1.4.4 Amortisasi (32.610.048.993,00) (26.889.330.325,00)

Saldo Amortisasi per 31 Desember 2019 sebesar Rp(32.610.048.993,00) sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp(26.889.330.325,00). Adapun rincian saldo Amortisasi per



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(263.859.100,00)	(230.570.000,00)
2	Dinas Kesehatan	(11.778.800,00)	(8.834.100,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah	(624.981.000,00)	(418.519.000,00)
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	(15.203.975.585,00)	(12.530.845.785,00)
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(14.718.000,00)	(11.774.400,00)
6	Dinas Ketahanan Pangan	(18.700.000,00)	(18.700.000,00)
7	Dinas Sosial	(5.990.000,00)	-
8	Dinas Lingkungan Hidup	(559.797.800,00)	(414.770.200,00)
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(57.810.000,00)	(51.430.000,00)
10	Dinas Perhubungan	(5.616.331.888,00)	(4.247.911.380,00)
11	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	(209.745.200,00)	(104.872.600,00)
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(536.338.000,00)	(527.945.000,00)
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	(93.280.000,00)	(67.496.000,00)
14	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	(75.685.000,00)	(65.495.000,00)
15	Dinas Perikanan	(428.956.000,00)	(413.358.000,00)
16	Dinas Pariwisata	(19.932.000,00)	(9.966.000,00)
17	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	(44.850.000,00)	(39.860.000,00)
18	Sekretariat Daerah	(503.321.000,00)	(389.720.800,00)
19	Inspektorat Kabupaten	(15.845.500,00)	-
20	Kecamatan Arut Selatan	(48.950.000,00)	(39.160.000,00)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(5.692.827.720,00)	(4.941.808.560,00)
22	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	(1.228.045.700,00)	(1.128.116.200,00)
23	Badan Pendapatan Daerah	(531.079.600,00)	(443.626.200,00)
24	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	(286.225.600,00)	(267.525.600,00)
25	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	(517.025.500,00)	(517.025.500,00)
Jumlah Amortisasi		(32.610.048.993,00)	(26.889.330.325,00)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	(Rp)	(Rp)
5.3.1.4.5 Aset Lain-lain	20.232.361.725,39	23.165.938.851,00

Aset Lain-lain merupakan saldo Aset dalam kondisi rusak berat yang diusulkan untuk dihapuskan, aset dalam proses hibah, aset dalam proses lelang, dan aset yang dimanfaatkan pihak lain. Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp20.232.361.725,39 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp23.165.938.851,00. Berikut ini rincian Penambahan/Pengurangan saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019:

(dalam Rupiah)

Saldo awal Aset Lain- Lain	23.165.938.851,00
Penambahan:	1.652.186.255,39
Reklasifikasi masuk karena Rusak Berat	1.500.000,00
Reklasifikasi masuk karena Lelang 2019	731.824.835,00
Reklasifikasi masuk karena akan dilelang di 2020	51.171.420,39



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Reklasifikasi masuk karena pemanfaatan oleh pihak lain	867.690.000,00
Pengurangan:	4.585.763.381,00
Penghapusan karena lelang 2019	4.585.763.381,00
Saldo akhir Aset Lain-Lain	20.232.361.725,39

Penambahan Aset Lain-lain disebabkan oleh:

1. Reklasifikasi masuk karena barang dalam kondisi Rusak Berat pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan senilai Rp1.500.000,00 berupa 1 unit Sepeda Motor Grand Astrea tahun 2002
2. Reklasifikasi masuk karena lelang tahun 2019 Rp731.824.835,00 pada:
 - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan total nilai Rp50.000.000,00.
 - Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Rp 19.899.000,00.
 - Dinas Lingkungan Hidup Rp270.937.300,00
 - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Rp390.988.535,00
3. Reklasifikasi masuk karena aset akan dilelang tahun 2020 dengan total nilai Rp51.171.420,39 pada:
 - Dinas Lingkungan Hidup senilai Rp26.805.000,00
 - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan senilai Rp24.366.420,39
4. Reklasifikasi masuk karena pemanfaatan oleh pihak lain dengan total nilai Rp867.690.000,00 pada Sekretariat Daerah berupa:
 - Tanah senilai Rp201.900.000,00 yang dipinjam pakai oleh TNI, TK Melati Pangkalan Banteng dan Bawaslu Kotawaringin Barat
 - Peralatan dan Mesin senilai Rp484.040.000,00 yang dipinjam pakai oleh BPN dan Kepolisian Kotawaringin Barat
 - Gedung dan Bangunan senilai Rp181.750.000,00 dipinjam pakai oleh Bawaslu Kotawaringin Barat

Pengurangan Aset Lain-lain dikarenakan penghapusan Lelang tahun 2019 yang terdapat pada:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan total nilai lelang Rp607.483.018,00 berupa Aset Gedung dan Bangunan
2. Dinas Kesehatan dengan total nilai lelang Rp168.400.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
3. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dengan total nilai lelang Rp19.899.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan total nilai lelang Rp53.004.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
5. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan total nilai lelang Rp2.000.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
6. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Rp25.387.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
7. Dinas Ketahanan Pangan dengan total nilai lelang Rp30.000.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
8. Dinas Lingkungan Hidup dengan total nilai lelang Rp270.937.300,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan total nilai lelang Rp22.000.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
10. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan total nilai lelang Rp151.928.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan total nilai lelang Rp195.300.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
12. Dinas Perikanan dengan total nilai lelang Rp58.950.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
13. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan total nilai lelang Rp411.988.535,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan
14. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan total nilai lelang Rp20.500.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
15. Sekretariat Daerah dengan total nilai lelang Rp2.376.296.528,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan
16. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dengan total nilai lelang Rp70.000.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin
17. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan dengan total nilai lelang Rp101.690.000,00 berupa Aset Peralatan dan Mesin serta Gedung dan Bangunan

Adapun rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 pada masing-masing SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8.690.253.246,00	9.247.736.264,00
2	Dinas Kesehatan	343.075.042,00	511.475.042,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	994.620.000,00	994.620.000,00
4	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	105.000.000,00	105.000.000,00
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3.700.000,00	56.704.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	61.737.500,00	61.737.500,00
7	Dinas Sosial	101.000,00	101.000,00
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.000.000,00	4.000.000,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	26.805.000,00	-
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	25.387.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan	-	30.000.000,00
12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	22.000.000,00
13	Dinas Perhubungan	7.000.004,00	7.000.004,00
14	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	4.250.000,00	156.178.000,00
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	195.300.000,00
16	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	82.100.000,00	82.100.000,00
17	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	24.366.420,39	-
18	Dinas Perikanan	-	58.950.000,00
19	Dinas Pariwisata	56.600.000,00	56.600.000,00
20	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	419.900.000,00	440.900.000,00
21	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	11.500.000,00	30.500.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
22	Sekretariat Daerah	7.606.805.504,00	9.115.412.032,00
23	Sekretariat DPRD	444.000.000,00	444.000.000,00
24	Inspektorat Kabupaten	3.859.000,00	3.859.000,00
25	Kecamatan Pangkalan Lada	4.000.000,00	4.000.000,00
26	Kecamatan Pangkalan Banteng	12.800.000,00	12.800.000,00
27	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	4.700.000,00	74.700.000,00
28	Badan Pendapatan Daerah	285.000.000,00	285.000.000,00
29	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	5.100.000,00	106.790.000,00
30	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD)	1.033.089.009,00	1.033.089.009,00
31	BKPM	-	-
Jumlah Aset Lain-Lain Rusak Berat		20.232.361.725,39	23.165.938.851,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.1.4.6. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(3.475.749.601,38)	(4.651.776.250,26)

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 sebesar (Rp3.475.749.601,38) sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar (Rp4.651.776.250,26) adalah akumulasi penyusutan aset rusak berat, aset yang dimanfaatkan pihak lain, dan aset dalam proses lelang. Berikut ini adalah daftar SKPD yang memiliki Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(42.794.454,73)	(88.550.643,52)
2	Dinas Kesehatan	-	(168.400.000,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah	(61.740.000,00)	(61.740.000,00)
4	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(105.000.000,00)	(105.000.000,00)
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	(30.504.000,00)
6	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	(2.000.000,00)
7	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	(22.950.000,00)
8	Dinas Ketahanan Pangan	-	(30.000.000,00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(26.805.000,00)	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	(22.000.000,00)
11	Dinas Perhubungan	(7.000.004,00)	(7.000.004,00)
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	-	(149.803.000,00)
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	(195.300.000,00)
14	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	(19.704.539,51)	(19.704.539,51)
15	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	(2.436.375,20)	-
16	Dinas Perikanan	-	(58.950.000,00)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
17	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	(62.468.459,15)	(83.468.459,15)
18	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	(9.000.000)	(22.500.000,00)
19	Sekretariat Daerah	(2.176.188.816,74)	(2.394.900.878,05)
20	Sekretariat DPRD	(380.621.040,25)	(380.621.040,25)
21	Badan Pendapatan Daerah	(40.964.020,34)	(40.964.020,34)
22	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	(70.000.000,00)
23	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	(626.615.800,92)	(626.615.800,92)
24	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	-	(70.803.864,52)
Jumlah		(3.475.749.601,38)	(4.651.776.250,26)

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.2 Kewajiban

38.678.771.352,90

48.109.435.764,28

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki saldo Kewajiban yaitu Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp38.678.771.352,90 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp48.109.435.764,28.

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

38.678.771.352,90

48.109.435.764,28

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp38.678.771.352,90 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp48.109.435.764,28. Kewajiban tersebut merupakan Kewajiban Lancar (kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan) yaitu kewajiban yang timbul akibat adanya kekurangan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya serta adanya kewajiban lainnya yang timbul akibat penyedia jasa telah menyediakan jasa akan tetapi pembayarannya di kemudian hari yang mengharuskan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan aliran kas keluar.

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.2.1.1 Utang PFK

0,00

351.838,34

Saldo Utang PFK per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp351.838,34.

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.3.2.1.2 Pendapatan Diterima Di Muka

40.600.000,00

390.221.743,04



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2019 sebesar Rp40.600.000,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp390.221.743,04 merupakan pendapatan atas retribusi pemakaian kekayaan daerah pada RSUD sebesar Rp40.600.000,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.2.1.3 Utang Belanja	38.638.171.352,90	27.718.862.182,90

Saldo Utang Belanja per 31 Desember 2019 sebesar Rp38.638.171.352,90 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp27.718.862.182,90. Berikut ini adalah daftar Utang Belanja per 31 Desember 2019 pada masing-masing SKPD:

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	404.692.277,00	394.836.480,00
2	Dinas Kesehatan	1.579.084.347,00	1.672.563.171,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah	24.944.548.564,90	14.670.330.274,90
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	254.171.626,00	249.064.507,00
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	112.505.497,00	143.279.575,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	328.382.008,00	317.084.795,00
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	143.859.284,00	117.949.598,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	152.750.199,00	236.507.418,00
9	Dinas Sosial	174.270.399,00	150.121.746,00
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	163.882.535,00	140.317.033,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	220.200.381,00	121.033.649,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	128.344.013,00	117.836.820,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	188.412.481,00	169.993.083,00
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	224.851.027,00	172.192.773,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	176.077.618,00	297.614.682,00
16	Dinas Perhubungan	164.118.465,00	146.792.846,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	258.505.809,00	168.178.629,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	239.289.487,00	224.281.134,00
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	188.192.486,00	162.003.655,00
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	145.419.491,00	149.675.678,00
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	160.450.724,00	139.027.038,00
22	Dinas Perikanan	144.015.141,00	126.489.460,00
23	Dinas Pariwisata	176.800.413,00	169.236.766,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	565.282.197,00	586.663.331,00
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	187.459.248,00	182.566.657,00
26	Sekretariat Daerah	493.784.857,00	510.895.136,00
27	Sekretariat DPRD	122.069.622,00	90.164.990,00
28	Inspektorat Kabupaten	200.040.621,00	182.147.150,00
29	Kecamatan Arut Selatan	300.372.044,00	267.075.099,00
30	Kecamatan Arut Utara	186.733.005,00	128.309.625,00
31	Kecamatan Kumai	191.689.486,00	127.185.775,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	141.491.776,00	115.471.536,00



No	Uraian	Per 31 Desember 2019	Per 31 Desember 2018
33	Kecamatan Pangkalan Lada	74.735.048,00	70.391.818,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	75.900.477,00	66.420.850,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	179.737.600,00	200.152.548,00
36	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	194.134.915,00	217.431.294,00
37	Badan Pendapatan Daerah	392.318.602,00	300.603.795,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	167.657.082,00	170.378.368,00
39	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	4.491.940.000,00	4.246.593.400,00
	Jumlah	38.638.171.352,90	27.718.862.182,90

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.2.1.4 Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	20.000.000.000,00

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp20.000.000.000,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.3.3 Ekuitas	2.686.753.574.941,88	2.635.607.501.706,97

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.686.753.574.941,88 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.635.607.501.706,97 merupakan kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu selisih antara Aset dan Kewajiban. Secara rinci ekuitas masing-masing SKPD per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:
(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	312.758.160.957,73
2	Dinas Kesehatan	122.501.843.822,79
3	Rumah Sakit Umum Daerah	244.649.552.285,08
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.183.963.512.480,76
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	7.051.695.122,15
6	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	5.664.250.096,71
7	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	2.358.107.758,85
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27.856.002.341,00
9	Dinas Sosial	2.392.138.797,14
10	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7.543.642.908,20
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5.928.141.210,08
12	Dinas Ketahanan Pangan	1.641.185.675,97
13	Dinas Lingkungan Hidup	45.450.892.585,74
14	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.705.149.950,04
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1.059.828.431,89
16	Dinas Perhubungan	29.403.587.014,01
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	6.289.936.490,59



No.	SKPD	Jumlah
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	97.471.920.524,65
19	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.425.642.708,48
20	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	27.309.833.180,65
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6.951.477.081,13
22	Dinas Perikanan	29.023.642.339,01
23	Dinas Pariwisata	22.596.280.383,06
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	41.596.990.642,21
25	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	16.171.604.867,98
26	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	-
27	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	-
28	Sekretariat Daerah	149.322.208.263,37
29	Sekretariat DPRD	13.489.888.860,96
30	Inspektorat Kabupaten	4.073.746.224,55
31	Kecamatan Arut Selatan	27.022.911.739,32
32	Kecamatan Arut Utara	4.274.900.092,41
33	Kecamatan Kumai	5.342.247.075,72
34	Kecamatan Kotawaringin Lama	7.739.206.812,39
35	Kecamatan Pangkalan Lada	4.074.144.604,68
36	Kecamatan Pangkalan Banteng	3.828.950.971,64
37	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	8.034.461.999,14
38	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	8.449.672.509,15
39	Badan Pendapatan Daerah	16.015.409.886,57
40	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	4.263.987.174,78
41	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	176.056.819.071,30
42	Badan Koordinator Penanaman Modal Daerah	-
	Jumlah	2.686.753.574.941,88

5.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1 Pendapatan-LO	1.299.385.297.164,88	1.262.019.558.761,82

Pendapatan-LO adalah pendapatan yang menjadi hak pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sampai dengan 31 Desember TA 2019 dan TA 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Pendapatan Asli Daerah	181.498.369.592,09	182.769.841.398,86
2	Pendapatan Transfer	1.047.622.586.701,33	1.019.375.371.965,41
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	70.264.340.871,46	59.874.345.397,55
	Jumlah	1.299.385.297.164,88	1.262.019.558.761,82



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.1	Pendapatan Asli Daerah	181.498.369.592,09	182.769.841.398,86

Rekening ini menggambarkan capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Laporan Operasional untuk periode 31 Desember TA 2019 dan TA 2018. Pendapatan Asli Daerah sampai dengan 31 Desember tahun 2019 sebesar Rp181.498.369.592,09 dengan rincian sebagai berikut:

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	57.071.408.999,15	66.196.453.394,47

Pajak Daerah adalah Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dan dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat. Pendapatan pajak pada Laporan Operasional disajikan dengan basis akrual, pengakuan pendapatan terjadi pada saat timbulnya hak atas pendapatan pada tahun 2019, sehingga nilai pendapatan pajak daerah pada Laporan Operasional adalah sebesar ketetapan yang diterima pada tahun 2019 dan bukan merupakan pembayaran atas piutang tahun sebelumnya ditambah dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) maupun Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) yang ditetapkan tahun 2019. Pendapatan Pajak Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp57.071.408.999,15 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>			
No.	Uraian	2019	2018
1	Pajak Hotel	2.049.752.618,73	1.364.201.585,31
2	Pajak Restoran	3.569.477.150,95	3.617.991.734,50
3	Pajak Hiburan	510.063.987,36	323.424.359,55
4	Pajak Reklame	1.410.136.240,91	1.140.455.316,61
5	Pajak Penerangan Jalan	18.968.134.783,00	17.679.440.966,00
6	Pajak Parkir	119.632.400,00	158.607.600,00
7	Pajak Air Tanah	42.350.443,00	27.499.942,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	1.045.851.850,00	1.172.326.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Lainnya	3.558.102.641,20	4.577.681.190,50
10	Pajak Bumi dan Bangunan	12.241.360.274,00	11.349.530.526,00
11	BPHTB	13.556.546.610,00	24.785.294.174,00
	Jumlah	57.071.408.999,15	66.196.453.394,47

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	13.803.201.987,00	11.494.507.698,25

Retribusi Daerah dipungut dan dikelola oleh 23 SKPD Penghasil yang tarifnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah terkait langsung dengan



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat. Pemungutan Retribusi Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat didasarkan pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp13.803.201.987,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Kesehatan	4.176.370.571,00	3.087.730.000,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah	148.600.000,00	115.400.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.956.441.350,00	1.724.829.000,00
4	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0,00	478.018.500,00
5	Dinas Lingkungan Hidup	167.341.500,00	96.317.460,00
6	Dinas Perhubungan	2.256.654.050,00	2.315.953.150,00
7	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	172.006.595,00	0,00
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.402.560.950,00	1.474.637.200,00
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.322.010.640,00	1.256.108.093,00
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	16.400.000,00	0,00
11	Dinas Perikanan	298.212.000,00	162.701.000,00
12	Dinas Pariwisata	442.382.000,00	247.517.000,00
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	70.000.000,00	55.750.000,00
14	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	168.092.000,00	193.392.000,00
15	Sekretariat Daerah	59.880.000,00	99.390.000,00
16	Kecamatan Arut Selatan	42.822.815,00	44.970.223,00
17	Kecamatan Arut Utara	1.501.536,00	10.353.450,00
18	Kecamatan Kumai	15.213.660,00	33.040.707,25
19	Kecamatan Kotawaringin Lama	6.324.550,00	15.102.300,00
20	Kecamatan Pangkalan Lada	9.163.420,00	18.346.215,00
21	Kecamatan Pangkalan Banteng	5.911.850,00	8.264.400,00
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	65.312.500,00	55.237.000,00
23	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	0,00	1.450.000,00
	Jumlah	13.803.201.987,00	11.494.507.698,25

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.941.166.757,00	8.766.009.456,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan Pendapatan Asli Daerah dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp8.941.166.757,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Uraian	2019	2018
1	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Kalteng	8.931.136.872,00	8.748.913.237,00
2	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PD Jamkrida	10.029.885,00	17.096.219,00
	Jumlah	8.941.166.757,00	8.766.009.456,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	101.682.591.848,94	96.312.870.850,14

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan pendapatan di luar pendapatan pajak retribusi dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan penerimaan Lain-Lain PAD yang Sah sampai dengan 31 Desember 2019 senilai Rp101.682.591.848,94 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Realisasi 2019	Realisasi 2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	-	10.000,00
2	Dinas Kesehatan	7.071.951.951,00	6.977.479.810,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	86.433.789.930,13	79.467.227.764,03
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.338.000,00	525.729,24
5	Dinas Ketahanan Pangan	18.115.963,00	-
6	Dinas Lingkungan Hidup	76.680,00	19.460,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	286.040.000,00
8	Dinas Perhubungan	469.700,00	199.000,00
9	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	4.014.573,00	3.852.089,00
10	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	24.452.938,52	55.405.836,50
11	Sekretariat Daerah	-	27,47
12	Kecamatan Arut Selatan	254.202,00	3.430,00
13	Kecamatan Kumai	201.398,40	1.000,00
14	Kecamatan Pangakalan Lada	510.180,00	10.410,00
15	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	8.013.879.328,65	9.341.708.745,41
16	Badan Pendapatan Daerah	112.537.004,24	180.387.548,49
	Jumlah	101.682.591.848,94	96.312.870.850,14

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.1.2 Pendapatan Transfer	1.047.622.586.701,33	1.019.375.371.965,41

Pendapatan Transfer adalah Pendapatan yang diterima dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi yang diterima dan dikelola oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Pendapatan Transfer untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.047.622.586.701,33 dengan rincian sebagai berikut:



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Tranfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	961.791.162.166,00	913.940.904.918,00
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	29.855.908.600,00	17.750.000.000,00
3	Transfer Pemerintah Provinsi	55.425.515.935,33	87.534.467.047,41
4	Bantuan Keuangan	550.000.000,00	150.000.000,00
	Jumlah	1.047.622.586.701,33	1.019.375.371.965,41

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.4.1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah 70.264.340.871,46 59.874.345.397,55

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp70.264.340.871,46 terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Pendapatan Hibah	69.879.340.871,46	56.833.284.684,55
2	Pendapatan Lainnya	385.000.000,00	3.041.060.713,00
	Jumlah	70.264.340.871,46	59.874.345.397,55

Terdapat perbedaan nilai Pendapatan Hibah-LRA dan LO. Pendapatan Hibah-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah, sedangkan Pendapatan Hibah-LO adalah hak Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hibah barang yang diakui sebagai Pendapatan Hibah-LO adalah sebesar nilai bukunya sedangkan Hibah persediaan yang diakui sebagai Pendapatan Hibah-LO adalah sebesar nilai perolehannya.

Nilai Pendapatan Hibah-LO berdasarkan penerimaan uang dan barang yang menambah ekuitas dalam periode Tahun Anggaran 2019, yaitu:

(dalam Rupiah)

Uraian	2019	2018
PENDAPATAN HIBAH-LO	69.879.340.871,46	56.833.284.684,55
Hibah berupa Uang:	37.062.444.744,34	32.623.510.509,71
- Hibah Pemerintah Pusat (berupa hibah air minum dan hibah air limbah)	3.309.000.000,00	3.483.000.000,00
- Pendapatan Hibah dari Dana BOS	33.753.444.744,34	29.140.510.509,71
Hibah barang-Aset Tetap:	29.765.627.431,31	24.209.774.174,84
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	863.087.500,00	-
- Dinas Kesehatan	79.482.280,00	-
- Rumah Sakit Umum Daerah	7.640.277.409,78	301.082.702,70
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.056.713.485,00	6.180.823.000,00
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1.309.087.075,89	1.810.482.185,51
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7.140.000,00	1.382.974.088,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

Uraian	2019	2018
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	89.704.028,70	-
- Dinas Perhubungan	684.698.368,84	-
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	7.326.207.000,00	-
- Dinas Penanaman Modan dan Pelayanan Terpadu Perizinan	-	56.029.555,00
- Dinas Pariwisata	215.151.600,00	4.854.994.883,14
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	-	35.680.400,00
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	220.137.433,11	9.587.707.360,49
- Sekretariat Daerah	273.941.250,00	-
Hibah barang-Persediaan:	3.051.268.695,80	-
- Dinas Kesehatan	2.543.632.519,00	-
- Rumah Sakit Umum Daerah	413.620.057,70	-
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	56.658.119,10	-
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	37.358.000,00	-

Pendapatan lainnya sebesar Rp385.000.000,00 merupakan pendapatan yang diterima oleh SKPD tertentu dari Sumbangan Pihak Ketiga selama tahun 2019, SKPD yang dimaksud adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2 Beban – LO	1.258.638.378.712,13	1.214.174.666.663,36

Beban – LO merupakan beban yang telah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan. Beban – LO sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.258.638.378.712,13.

Rincian Beban – LO adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Beban Operasi	1.174.445.964.927,13	1.131.096.909.738,36
2	Beban Transfer	84.192.413.785,00	83.077.756.925,00
	Jumlah	1.258.638.378.712,13	1.214.174.666.663,36

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1 Beban Operasi	1.174.445.964.927,13	1.131.096.909.738,36

Rekening ini menggambarkan realisasi Beban Operasi pada Laporan Operasional untuk periode TA 2019. Beban Operasi pada tahun 2019 sebesar Rp1.174.445.964.927,13 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Beban Pegawai	483.589.757.475,50	447.876.020.415,00
2	Beban Persediaan	70.604.095.093,89	60.477.484.173,95



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Uraian	2019	2018
3	Beban Jasa	208.837.067.169,94	188.037.458.649,27
4	Beban Pemeliharaan	33.906.741.098,17	27.327.158.851,00
5	Beban Perjalanan Dinas	56.106.712.073,00	52.470.007.815,19
6	Beban Bunga	200.000.006,00	80.000.001,00
7	Beban Hibah	33.554.095.115,14	41.418.065.946,36
8	Beban Bantuan Sosial	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00
9	Beban Penyusutan	275.083.697.679,39	300.048.740124,57
10	Beban Amortisasi	5.720.718.668,00	5.942.241.200,00
11	Beban Penyisihan Piutang	5.486.580.548,10	5.132.482.562,02
12	Beban Lain-lain	195.000.000,00	657.000.000,00
	Jumlah	1.174.445.964.927,13	1.131.096.909.738,36

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.1 Beban Pegawai	483.589.757.475,50	447.876.020.415,00

Beban Pegawai merupakan saldo Beban Pegawai periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp483.589.757.475,50. Rincian Beban Pegawai per SKPD adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	200.901.789.053,00	180.084.553.055,00
2	Dinas Kesehatan	48.402.850.325,00	42.213.726.208,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	25.512.953.985,50	26.677.872.308,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	8.214.787.047,00	7.956.895.067,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	3.239.614.533,00	3.629.089.521,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	8.901.453.055,00	8.527.951.228,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	3.758.993.992,00	3.496.460.178,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.802.905.579,00	3.202.608.170,00
9	Dinas Sosial	4.623.379.049,00	4.176.171.626,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	4.392.465.771,00	4.130.905.730,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	4.140.597.067,00	3.733.981.866,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	3.774.274.268,00	3.269.838.331,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	4.888.571.344,00	4.483.925.686,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.161.532.603,00	4.671.014.072,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	4.680.527.317,00	4.402.966.817,00
16	Dinas Perhubungan	4.910.741.879,00	4.039.415.744,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	4.639.632.068,00	4.380.810.394,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6.936.008.733,00	6.765.937.492,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4.912.855.555,00	4.106.467.719,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	4.119.591.034,00	3.494.861.444,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	4.265.364.590,00	3.993.941.489,00
22	Dinas Perikanan	3.772.026.454,00	3.812.319.635,00
23	Dinas Pariwisata	4.550.461.928,00	4.207.000.124,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	16.193.991.082,00	15.612.518.964,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	5.501.092.717,00	5.082.606.948,00
26	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	13.754.068.864,00	13.765.256.792,00
27	Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah	768.351.052,00	768.351.052,00
28	Sekretariat Daerah	13.505.298.707,00	13.227.916.381,00
29	Sekretariat DPRD	2.963.760.727,00	2.799.575.586,00
30	Inspektorat Kabupaten	5.281.369.017,00	5.062.786.819,00
31	Kecamatan Arut Selatan	8.909.558.000,00	8.632.382.680,00
32	Kecamatan Arut Utara	2.861.889.482,00	2.941.400.930,00
33	Kecamatan Kumai	4.672.269.375,00	4.412.973.377,00
34	Kecamatan Kotawaringin Lama	3.826.249.760,00	3.751.607.704,00
35	Kecamatan Pangkalan Lada	2.280.696.488,00	2.167.414.452,00
36	Kecamatan Pangkalan Banteng	2.254.230.720,00	1.961.194.326,00
37	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5.152.396.907,00	5.088.611.268,00
38	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	13.223.527.686,00	13.113.712.694,00
39	Badan Pendapatan Daerah	5.353.520.017,00	5.452.698.815,00
40	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	4.584.109.645,00	4.576.297.723,00
	Jumlah	483.589.757.475,50	447.876.020.415,00

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.4.2.1.2 Beban Persediaan

70.604.095.093,89

60.477.484.173,95

Beban Persediaan merupakan saldo Beban Persediaan periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp70.604.095.093,89.

Rincian Beban Persediaan per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	12.865.793.680,92	11.576.588.913,39
2	Dinas Kesehatan	11.540.110.281,36	6.136.009.471,94
3	RSUD Sultan Imanuddin	29.905.065.984,10	28.267.060.158,72
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.067.888.145,00	1.261.045.125,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	95.688.000,00	124.974.000,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	190.720.750,00	126.645.700,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	220.432.000,00	198.942.000,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	465.504.983,00	412.249.167,00
9	Dinas Sosial	356.285.600,00	277.962.000,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1.222.306.591,50	540.081.452,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	160.740.576,00	143.711.056,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	160.945.190,00	169.300.637,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	750.818.280,00	617.197.917,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	710.612.529,50	703.583.882,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	324.280.892,00	446.324.350,00
16	Dinas Perhubungan	301.847.188,00	447.939.300,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	239.283.050,00	170.389.600,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	397.505.888,00	515.262.520,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	206.116.870,00	165.340.700,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	914.370.350,00	420.080.700,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	125.992.650,00	87.806.900,00
22	Dinas Perikanan	1.145.005.900,00	1.325.576.900,00
23	Dinas Pariwisata	545.255.340,00	558.157.110,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	972.044.135,01	821.498.072,95
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	584.534.700,50	554.832.365,00
26	Sekretariat Daerah	2.141.099.209,00	1.525.021.416,00
27	Sekretariat DPRD	460.674.950,00	514.260.500,00
28	Inspektorat Kabupaten	92.326.000,00	98.987.100,00
29	Kecamatan Arut Selatan	688.623.816,00	260.495.000,00
30	Kecamatan Arut Utara	59.086.000,00	38.925.000,00
31	Kecamatan Kumai	118.347.500,00	90.026.050,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	115.040.300,00	107.332.000,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	50.447.305,00	52.556.800,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	45.596.921,00	36.442.600,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	112.819.400,00	109.916.750,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	492.620.808,00	809.909.828,00
37	Badan Pendapatan Daerah	549.858.420,00	518.790.050,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	208.404.910,00	246.261.081,95
	Jumlah	70.604.095.093,89	60.477.484.173,95

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.4.2.1.3 Beban Jasa

208.837.067.169,94

188.037.458.649,27

Beban Jasa merupakan saldo Beban Jasa periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp208.837.067.169,94. Rincian Beban Jasa per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	24.715.009.592,67	21.510.650.174,59
2	Dinas Kesehatan	30.227.698.341,00	26.013.171.439,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	54.699.627.074,89	46.985.974.822,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	8.703.651.557,72	10.330.823.802,05
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	1.101.563.783,00	1.079.788.017,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	3.694.264.524,00	3.336.895.552,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	770.055.974,00	986.412.491,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.380.279.427,00	1.911.924.864,96
9	Dinas Sosial	933.982.052,00	1.052.862.239,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	1.668.496.517,00	1.824.351.883,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	1.682.334.588,00	930.596.285,92
12	Dinas Ketahanan Pangan	461.577.137,00	574.359.881,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	10.490.587.542,60	9.738.475.349,94
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	542.868.824,00	576.404.037,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	1.287.457.551,00	1.154.056.078,00
16	Dinas Perhubungan	2.259.147.231,00	1.967.325.788,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	3.358.984.755,00	1.190.497.934,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	4.491.492.837,96	4.130.515.318,96
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	973.806.860,00	442.066.006,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	2.313.026.215,00	4.314.425.463,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	980.026.414,00	831.951.220,00
22	Dinas Perikanan	2.020.006.740,00	1.910.553.393,00
23	Dinas Pariwisata	4.087.953.333,00	3.505.049.269,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	2.231.837.302,00	2.444.479.142,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	1.919.510.970,00	2.505.080.622,00
26	Sekretariat Daerah	18.998.533.296,10	17.022.584.090,23
27	Sekretariat DPRD	4.248.538.866,00	3.802.974.859,00
28	Inspektorat Kabupaten	618.575.390,00	685.857.028,00
29	Kecamatan Arut Selatan	1.840.052.603,00	1.657.403.010,00
30	Kecamatan Arut Utara	422.685.032,00	436.784.465,00
31	Kecamatan Kumai	998.213.033,00	876.037.832,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	752.705.975,00	806.938.470,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	344.584.878,00	322.028.604,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	327.042.687,00	342.110.050,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3.117.887.953,00	1.229.728.757,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	2.963.261.153,00	3.538.301.049,62
37	Badan Pendapatan Daerah	2.313.388.383,00	2.257.835.369,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	3.896.350.777,00	3.810.183.993,00
	Jumlah	208.837.067.169,94	188.037.458.649,27

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.4 Beban Pemeliharaan	33.906.741.098,17	27.327.158.851,00

Beban Pemeliharaan merupakan saldo Beban Pemeliharaan periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp33.906.741.098,17. Rincian Beban Pemeliharaan per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2018	2017
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1.154.491.998,00	865.118.790,00
2	Dinas Kesehatan	725.865.835,00	1.227.936.844,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	2.899.642.269,00	2.211.533.927,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	17.863.927.015,00	14.078.238.582,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	72.012.200,00	121.109.800,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	730.204.500,00	763.014.203,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	81.367.001,00	36.421.879,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	403.309.178,00	169.809.500,00
9	Dinas Sosial	98.506.300,00	137.344.600,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	284.488.250,00	97.628.600,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	100.905.636,00	26.579.800,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	34.837.330,00	41.526.896,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	3.308.400.045,00	2.418.280.927,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	233.603.198,00	67.328.162,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	92.824.556,00	42.683.200,00
16	Dinas Perhubungan	794.523.891,00	1.210.860.853,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	44.051.990,17	5.550.000,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	89.551.900,00	71.716.250,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	157.271.623,00	46.256.900,00
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	30.053.500,00	17.566.133,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	68.648.029,00	63.798.534,00
22	Dinas Perikanan	220.148.500,00	255.435.000,00
23	Dinas Pariwisata	63.746.150,00	39.368.140,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	275.476.028,00	132.433.700,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	130.761.356,00	87.763.500,00
26	Sekretariat Daerah	2.104.982.285,00	1.664.465.651,00
27	Sekretariat DPRD	524.548.949,00	392.212.061,00
28	Inspektorat Kabupaten	105.784.906,00	45.004.123,00
29	Kecamatan Arut Selatan	146.400.400,00	168.330.500,00
30	Kecamatan Arut Utara	46.652.600,00	32.116.200,00
31	Kecamatan Kumai	107.125.300,00	101.600.000,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	107.628.400,00	68.372.900,00
33	Kecamatan Pangkalan Lada	25.811.900,00	19.898.400,00
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	92.359.500,00	46.377.800,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	100.540.177,00	137.136.700,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	379.112.828,00	205.759.496,00
37	Badan Pendapatan Daerah	156.268.475,00	154.639.300,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	50.907.100,00	55.941.000,00
	Jumlah	33.906.741.098,17	27.327.158.851,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.5 Beban Perjalanan Dinas	56.106.712.073,00	52.470.007.815,19

Beban Perjalanan Dinas merupakan saldo Beban Perjalanan Dinas periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp56.106.712.073,00. Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	4.682.916.766,00	4.440.240.075,00
2	Dinas Kesehatan	11.371.933.665,00	10.507.673.685,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	692.305.169,00	491.560.766,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.131.289.823,00	895.654.219,50
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	610.661.127,00	723.232.992,00
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	1.293.728.691,00	776.935.058,00
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	892.271.987,00	834.902.055,00
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	888.342.425,00	710.680.809,00
9	Dinas Sosial	727.558.876,00	853.195.410,00
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	744.912.331,00	720.205.093,00
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	744.045.621,00	720.186.692,00
12	Dinas Ketahanan Pangan	585.142.115,00	594.125.286,00
13	Dinas Lingkungan Hidup	704.577.346,00	594.563.098,00
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	556.131.293,00	562.670.823,00
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	1.422.653.283,00	1.685.749.003,00
16	Dinas Perhubungan	611.351.529,00	492.774.943,00
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	821.511.057,00	423.609.682,00
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.043.767.400,00	1.094.652.250,00
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	654.361.056,00	568.963.651,19
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	944.074.477,00	759.560.735,00
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	407.805.545,00	293.407.752,00
22	Dinas Perikanan	923.684.956,00	1.024.698.767,00
23	Dinas Pariwisata	1.096.221.381,00	1.212.769.281,00
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	1.824.912.699,00	1.757.349.424,00
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	807.731.604,00	754.992.238,00
26	Sekretariat Daerah	4.795.456.888,00	4.437.907.000,00
27	Sekretariat DPRD	4.932.973.420,00	5.010.387.018,00
28	Inspektorat Kabupaten	2.025.692.612,00	2.100.613.457,00
29	Kecamatan Arut Selatan	387.091.781,00	409.359.916,50
30	Kecamatan Arut Utara	358.744.956,00	302.732.849,00
31	Kecamatan Kumai	432.755.027,00	265.372.505,00
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	314.660.587,00	292.256.089,00
33	Kecamatan Pangakalan Lada	309.871.500,00	208.645.894,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	306.040.802,00	198.263.000,00
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.544.961.823,00	1.082.770.398,00
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	1.670.888.943,00	1.571.123.969,00
37	Badan Pendapatan Daerah	1.516.968.912,00	1.484.072.398,00
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	1.326.712.600,00	1.612.149.534,00
	Jumlah	56.106.712.073,00	52.470.007.815,19

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.6 Beban Bunga	200.000.006,00	80.000.001,00

Beban Bunga periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp200.000.006,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.7 Beban Hibah	33.554.095.115,14	41.418.065.946,36

Beban Hibah tahun 2019 sebesar Rp33.554.095.115,14 yaitu Beban Hibah yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (PPKD) dan dikelola oleh SKPD dalam bentuk program kegiatan. Rincian Beban hibah per SKPD sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>			
No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	4.111.811.206,53	5.356.221.396,36
2	Dinas Kesehatan	69.400.000,00	226.034.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	6.284.897.280,32	19.171.829.000,00
4	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	570.815.276,00	94.145.000,00
5	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	1.124.296.900,00	476.569.300,00
6	Dinas Sosial	40.710.000,00	85.256.700,00
7	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	170.955.400,00	228.208.200,00
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	579.749.000,00	9.450.000,00
9	Dinas Ketahanan Pangan	10.500.000,00	12.000.000,00
10	Dinas Lingkungan Hidup	838.234.997,00	164.600.000,00
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	186.500.000,00	170.332.000,00
12	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	31.000.000,00	0,00
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	544.290.500,00	3.250.000,00
14	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	581.306.000,00	726.895.000,00
15	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	35.700.000,00	3.250.000,00
16	Dinas Perikanan	3.281.529.036,29	2.329.687.000,00
17	Dinas Pariwisata	518.021.600,00	53.500.000,00
18	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	5.210.086.178,00	2.721.662.150,00
19	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	796.081.400,00	724.864.000,00
20	Sekretariat Daerah	545.750.000,00	732.500.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
21	Kecamatan Arut Selatan	114.790.000,00	0,00
22	Kecamatan Kumai	103.616.000,00	0,00
23	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	63.950.000,00
24	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	7.804.054.341,00	8.063.862.200,00
	Jumlah	33.554.095.115,14	41.418.065.946,36

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.8 Beban Bantuan Sosial	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00

Beban Bantuan Sosial pada tahun 2019 sebesar Rp1.161.500.000,00 dikelola khusus oleh Bendahara Umum Daerah.

	31 Desember 2018 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.9 Beban Penyusutan	275.083.697.679,39	300.048.740.124,57

Beban Penyusutan merupakan saldo Beban Penyusutan yang berasal dari penyusutan seluruh aset tetap dalam periode 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019 sebesar Rp275.083.697.679,39. Beban Penyusutan Aset Tetap per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	10.425.816.847,32	9.653.778.320,16
2	Dinas Kesehatan	7.779.441.651,62	7.200.720.785,78
3	RSUD Sultan Imanuddin	24.193.011.098,38	16.775.374.790,04
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	196.431.480.197,29	231.551.706.404,28
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman	1.231.812.569,20	796.749.494,91
6	Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran	556.417.927,60	456.363.829,20
7	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	133.684.807,85	223.124.256,40
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.104.138.506,19	2.458.854.936,95
9	Dinas Sosial	112.132.512,16	157.816.205,80
10	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	733.110.167,43	767.076.797,97
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	521.955.130,42	497.176.860,21
12	Dinas Ketahanan Pangan	123.085.333,76	195.422.358,89
13	Dinas Lingkungan Hidup	2.287.430.292,87	2.313.257.502,98
14	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	292.422.399,46	297.435.966,14
15	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	100.016.113,88	94.022.561,25
16	Dinas Perhubungan	2.355.194.674,43	1.943.098.357,44
17	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	434.356.247,34	281.406.775,47
18	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.122.346.559,26	2.000.384.869,12



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	316.560.520,66	392.258.240,59
20	Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga	644.967.833,74	622.844.667,58
21	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	292.262.644,32	317.208.678,85
22	Dinas Perikanan	3.689.476.009,97	3.817.247.183,83
23	Dinas Pariwisata	1.504.837.212,98	1.395.395.556,18
24	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	3.592.004.357,80	4.466.719.236,20
25	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	1.280.751.988,77	1.333.317.229,57
26	Sekretariat Daerah	4.322.395.819,85	4.216.633.232,48
27	Sekretariat DPRD	874.070.208,68	1.202.276.254,31
28	Inspektorat Kabupaten	269.592.686,06	244.188.819,53
29	Kecamatan Arut Selatan	629.030.249,36	795.317.489,54
30	Kecamatan Arut Utara	246.856.028,51	238.745.285,39
31	Kecamatan Kumai	255.987.934,75	227.768.957,07
32	Kecamatan Kotawaringin Lama	365.228.724,75	300.637.005,52
33	Kecamatan Pangkalan Lada	208.321.078,57	224.079.617,19
34	Kecamatan Pangkalan Banteng	201.912.823,53	200.625.168,47
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	759.392.782,44	370.392.093,67
36	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	843.933.822,46	910.893.235,86
37	Badan Pendapatan Daerah	391.126.765,71	408.550.398,15
38	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	445.552.228,15	688.287.779,73
39	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah	11.582.921,87	11.582.921,87
	Jumlah	275.083.697.679,39	300.048.740.124,57

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.4.2.1.10 Beban Amortisasi

5.720.718.668,00

5.942.241.200,00

Beban Amortisasi merupakan saldo Beban Amortisasi yang berasal dari penyusutan seluruh aset tak berwujud dalam periode 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019 sebesar Rp5.720.718.668,00. Rincian Beban Amortisasi per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	33.289.100,00	32.893.100,00
2	Dinas Kesehatan	2.944.700,00	2.944.700,00
3	RSUD Sultan Imanuddin	206.462.000,00	186.530.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.673.129.800	2.688.227.740,00
5	Dinas Sosial	5.990.000,00	0,00
6	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	2.943.600,00	2.943.600,00
7	Dinas Ketahanan Pangan		3.740.000,00
8	Dinas Lingkungan Hidup	145.027.600,00	150.864.600,00
9	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.380.000,00	6.380.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	SKPD	2019	2018
10	Dinas Perhubungan	1.368.420.508,00	1.382.799.920,00
11	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	104.872.600,00	104.872.600,00
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	8.393.000,00	107.267.600,00
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25.784.000,00	25.784.000,00
14	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	10.190.000,00	15.767.000,00
15	Dinas Perikanan	15.598.000,00	93.390.000,00
16	Dinas Pariwisata	9.966.000,00	9.966.000,00
17	Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan	4.990.000,00	8.970.000,00
18	Sekretariat Daerah	113.600.200,00	115.700.200,00
19	Kecamatan Arut Selatan	9.790.000,00	9.790.000,00
20	Inspektorat Kabupaten	15.845.500,00	0,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	751.019.160,00	740.046.660,00
22	Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah	99.929.500,00	121.101.080,00
23	Badan Pendapatan Daerah	87.453.400,00	113.562.400,00
24	Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan	18.700.000,00	18.700.000,00
	Jumlah	5.720.718.668,00	5.942.241.200,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.11 Beban Penyisihan Piutang	5.486.580.548,10	5.132.482.562,02

Beban Penyisihan Piutang merupakan saldo Beban Penyisihan Piutang tidak tertagih berdasarkan perhitungan penyisihan piutang sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp5.486.580.548,10 dengan rincian per SKPD sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	2019	2018
1	Dinas Kesehatan	3.894.733,80	-
2	RSUD Sultan Imanuddin	243.348.227,01	611.617.361,02
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	-	0,00
4	Dinas Lingkungan Hidup	6.072.500,00	16.523.350,00
5	Dinas Perhubungan	167.504.500,00	170.744.900,00
6	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	4.531.726,20	-
7	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	28.011.693,75	27.999.245,00
8	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12.980.532,15	35.697.304,75
9	Dinas Perikanan	750.000,00	200.000,00
10	Sekretariat Daerah	300.000,00	440.000,00
11	Kecamatan Arut Selatan	-	-
12	Kecamatan Arut Utara	-	500,00
13	Kecamatan Kumai	-	440.559,00
14	Kecamatan Pangakalan Lada	-	358.974,00



No.	SKPD	2019	2018
15	Kecamatan Pangkalan Banteng	-	253.575,00
16	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	12.000,00	-
17	Badan Pendapatan Daerah	5.019.174.635,19	4.268.206.793,25
	Jumlah	5.486.580.548,10	5.132.482.562,02

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.1.12 Beban Lain-lain	195.000.000,00	657.000.000,00

Beban lain-lain sebesar Rp195.000.000,00 merupakan penurunan nilai investasi non permanen sapi yang disebabkan sapi mati sebanyak 168 ekor dengan nilai perolehan sebesar Rp195.000.000,00, sedangkan penurunan investasi Tahun 2018 sebesar Rp657.000.000,00 yang terdiri dari sapi mati 129 ekor sebesar Rp657.000.000,00.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.2.2 Beban Transfer	84.192.413.785,00	83.077.756.925,00

Beban Transfer merupakan Beban Transfer sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp84.192.413.785,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi	6.486.739.300,00	7.283.492.300,00
2	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	77.705.674.485,00	75.794.264.625,00
3	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00
	Jumlah	84.192.413.785,00	83.077.756.925,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.3 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	40.746.918.452,75	47.844.892.098,46

Surplus dari kegiatan operasional sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp40.746.918.452,75 dimana Pendapatan-LO sebesar Rp1.299.385.297.164,88 dan Beban-LO sebesar Rp1.258.638.378.712,13.

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.4 Surplus Non-Operasional	2.183.539.824,85	141.299.481,56

Surplus dari Kegiatan Non-Operasional sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.183.539.824,85 yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	477.465.256,49	141.299.481,56
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.706.074.568,36	0,00
	Jumlah	2.183.539.824,85	141.299.481,56



		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.4.1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar	477.465.256,49	141.299.481,56

Surplus Penjualan Aset Non Lancar tahun 2019 sebesar Rp477.465.256,49 merupakan hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain di mana harga lelang/harga jual lebih tinggi dari pada nilai bukunya. Surplus Penjualan Aset Non Lancar tahun 2019 merupakan Surplus dari Penjualan Aset Tetap yang terdapat pada SKPD:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Nilai Buku	Harga Jual/Lelang	Surplus Penjualan (Untung)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	441.360.369,83	101.396.994,00	29.038.749,49
2	Dinas Kesehatan	0,00	124.234.565,00	124.234.565,00
3	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	0,00	3.456.789,00	3.456.789,00
4	Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	0,00	2.678.999,00	2.678.999,00
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	2.437.000,00	8.569.134,00	7.458.023,00
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	22.500.000,00	12.720.586,00	8.824.687,00
7	Dinas Ketahanan Pangan	0,00	14.049.678,00	14.049.678,00
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0,00	11.179.456,00	11.179.456,00
9	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	18.564.788,00	18.564.788,00
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil & Menengah	2.125.000,00	53.492.926,00	52.023.372,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0,00	82.670.678,00	82.670.678,00
12	Dinas Perikanan	0,00	12.231.477,00	12.231.477,00
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	0,00	63.315.844,00	63.315.844,00
14	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	5.500.000,00	11.016.699,00	7.193.466,00
15	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	23.024.563,00	23.024.563,00
16	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	4.600.000,00	20.310.121,00	17.520.122,00
	Jumlah	478.522.369,83	562.913.297,00	477.465.256,49

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.4.2	Surplus Dari Kegiatan Non-Operasional Lainnya	1.706.074.568,36	0,00

Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.706.074.568,36 sedangkan Tahun 2018 Rp0,00.



		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.5	Defisit Non-Operasional	(5.098.731.583,41)	(7.498.860.051,49)

Defisit dari Kegiatan Non-Operasional sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp5.098.731.583,41) yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	(2.359.596.403,31)	(3.054.021.948,49)
2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2.739.135.180,10)	(4.444.838.103,00)
	Jumlah	(5.098.731.583,41)	(7.498.860.051,49)

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.5.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar	(2.359.596.403,31)	(3.054.021.948,49)

Defisit Penjualan Aset Non Lancar tahun 2019 sebesar (Rp2.359.596.403,31) merupakan hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain yang nilai bukunya lebih besar dari nilai penjualannya, terdiri dari:

(dalam Rupiah)

No.	SKPD	Nilai Buku	Harga Jual/Lelang	Defisit Penjualan (Rugi)
1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	441.360.369,83	101.396.994,00	369.002.125,32
2	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	2.437.000,00	8.569.134,00	1.325.889,00
3	Dinas Lingkungan Hidup	70.465.270,41	1.299.999,00	69.165.271,41
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil & Menengah	2.125.000,00	53.492.926,00	655.446,00
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	22.500.000,00	12.720.586,00	18.604.101,00
6	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	137.212.018,45	10.003.300,00	127.208.718,45
7	Sekretariat Daerah	1.785.361.947,65	40.200.000,00	1.745.161.947,65
8	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	5.500.000,00	11.016.699,00	1.676.767,00
9	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	30.886.135,48	21.610.120,00	26.796.137,48
	Jumlah	2.497.847.741,82	260.309.758,00	2.359.596.403,31

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.5.2	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(2.739.135.180,10)	(4.444.838.103,00)

Defisit dari kegiatan non operasional sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar (Rp2.739.135.180,10), yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)



No.	Uraian	2019	2018
1	Kerugian PDAM Tirta Arut	2.217.201.340,10	3.518.521.891,00
2	Kerugian PD- BPR Marunting Sejahtera	361.881.880,00	390.176.000,00
3	Kerugian PD. Agrotama	153.301.960,00	172.856.126,00
4	Penghapusan BKPM	-	363.284.086,00
5	Kerugian atas penjualan sapi	6.750.000,00	-
	Jumlah	2.739.135.180,10	4.444.838.103,00

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.6 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non-Operasional	(2.915.191.758,56)	(7.357.560.569,93)

Defisit dari kegiatan non operasional tahun 2019 sebesar (Rp2.915.191.758,56) merupakan selisih antara surplus non operasional sebesar Rp2.183.539.824,85 dengan defisit non operasional sebesar (Rp5.098.731.583,41).

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.7 Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa	0,00	(70.811.766.915,67)

Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Pos Luar Biasa sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 sedangkan Tahun 2018 Defisit sebesar (Rp70.811.766.915,67).

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.4.8 Surplus/(Defisit) – LO	37.831.726.694,19	(30.324.435.387,14)

Surplus/(Defisit)-LO merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban-LO selama satu periode pelaporan. Surplus-LO pada Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp37.939.057.819,19.

5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

	31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.1 Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	1.356.743.314.843,90	1.291.180.682.665,63

Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.356.743.314.843,90 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.291.180.682.665,63 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

No.	Uraian	2019	2018
1	Penerimaan Pajak Daerah	51.527.738.156,10	61.675.813.242,39
2	Penerimaan Retribusi Daerah	13.532.547.717,00	11.425.818.845,25
3	Penerimaan Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	8.941.166.757,00	9.017.096.032,00
4	Penerimaan Lain-lain PAD yang sah	95.550.543.620,24	97.391.878.047,09
5	Penerimaan Dana bagi hasil pajak	57.921.302.247,00	58.333.475.893,00
6	Penerimaan Dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam)	38.813.631.459,00	33.109.106.805,00
7	Penerimaan Dana alokasi umum	670.997.942.000,00	652.906.913.000,00
8	Penerimaan Dana alokasi khusus	194.058.286.460,00	169.591.409.220,00
9	Penerimaan Dana penyesuaian	106.059.541.400,00	82.997.882.799,00
10	Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	81.343.170.283,22	78.916.717.559,19
11	Bantuan Keuangan dari Provinsi	550.000.000,00	150.000.000,00
12	Penerimaan Hibah	37.062.444.744,34	32.623.510.509,71
13	Penerimaan Lainnya	385.000.000,00	3.041.060.713,00
	Jumlah	1.356.743.314.843,90	1.291.180.682.665,63

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.5.2 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi 1.033.851.100.822,31 954.710.999.094,09

Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp1.033.851.100.822,31 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp954.710.999.094,09. Rinciannya adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Pembayaran Pegawai	482.596.403.755,50	441.908.290.150,00
2	Pembayaran Barang dan Jasa	381.938.442.734,81	330.018.703.992,41
3	Pembayaran Bunga	280.000.007,00	0,00
4	Pembayaran Hibah	7.804.054.341,00	34.088.745.826,68
5	Pembayaran Bantuan Sosial	1.161.500.000,00	1.630.250.000,00
6	Pembayaran Tak Terduga	0,00	0,00
7	Pembayaran Bagi Hasil Pajak	5.118.744.700,00	7.061.766.900,00
8	Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	1.304.585.600,00	1.112.387.400,00
9	Pembayaran Bantuan Keuangan Ke Pemerintah Daerah Lainnya	153.647.369.684,00	138.890.854.825,00
	Jumlah	1.033.851.100.822,31	954.710.999.094,09

31 Desember 2019
(Rp)

31 Desember 2018
(Rp)

5.5.3 Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi 633.832.558,00 275.314.500,00

Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp633.832.558,00 diperoleh dari hasil penjualan/lelang peralatan dan mesin, sedangkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp275.314.500,00.



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	633.832.558,00	250.293.000,00
2	Penjualan Pasar Pangan Murah	-	15.771.500,00
3	Penjualan Ternak	-	9.250.000,00
	Jumlah	633.832.558,00	275.314.500,00

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.4	Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	384.837.690.237,29	351.828.782.140,12

Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi adalah kegiatan pengadaan/pembelian Aset Tetap yang dianggarkan dari Belanja Modal APBD. Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp384.837.690.237,29 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp351.828.782.140,12 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Perolehan Tanah	346.517.905,00	358.789.800,00
2	Perolehan Peralatan dan Mesin	54.893.662.839,22	47.845.154.459,20
3	Perolehan Gedung dan Bangunan	132.223.414.395,24	94.378.659.526,67
4	Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	154.912.088.124,43	189.391.047.684,25
5	Perolehan Aset Tetap Lainnya	10.951.107.223,40	5.759.877.730,00
6	Perolehan Aset Lainnya	4.510.899.750,00	3.025.252.940,00
7	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	7.000.000.000,00	11.070.000.000,00
8	Pembayaran Pokok Utang	20.000.000.000,00	0,00
	Jumlah	384.837.690.237,29	351.828.782.140,12

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.5	Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pendanaan	142.419.800,00	20.154.000.000,00

Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp142.419.800,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp20.154.000.000,00.

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	-	20.000.000.000,00
2	Penerimaan Kembali Pinjaman dana bergulir	142.419.800,00	154.000.000,00
	Jumlah	142.419.800,00	20.154.000.000,00



Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.6	Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan	0,00	0,00

Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Pendanaan sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp0,00.

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.7	Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris	92.058.964.682,00	19.025.980.102,34

Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Transitoris sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp20.242.107.090,00 dan per 31 Desember 2018 sebesar Rp19.025.980.102,34.

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga Pemerintah Daerah	92.058.964.682,00	19.025.980.102,34
2	Kiriman Uang Masuk/Pengembalian Kas dari Bendahara Pengeluaran dan setoran Kas Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
	Jumlah	92.058.964.682,00	19.025.980.102,34

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.8	Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris	92.058.964.682,00	19.033.821.244,00

Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Transitoris sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp92.058.964.682,00 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp19.033.821.244,00 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	2019	2018
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	92.058.964.682,00	19.033.821.244,00
2	Kiriman Uang Keluar/ Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum dipertanggungjawabkan (UP/TUP)	0,00	0,00
3	Penerimaan Sisa Kas Bendahara Penerimaan Tahun Berjalan	0,00	0,00
4	Sisa Kas Bendahara Kapitasi JKN	0,00	0,00
	Jumlah	92.058.964.682,00	19.033.821.244,00

		31 Desember 2019 (Rp)	31 Desember 2018 (Rp)
5.5.9	Saldo Akhir Kas	59.479.771.871,23	120.684.822.849,95

Saldo akhir Kas sebesar Rp59.479.771.871,23 tidak sama dengan SiLPA tahun 2019 sebesar Rp59.479.771.371,23. Rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:



(dalam Rupiah)

Uraian	2019	2018
Kenaikan/(penurunan) bersih kas selama periode	(61.169.223.857,70)	5.062.374.789,76
Saldo awal kas di BUD, BLUD, BOS dan JKN	120.648.995.728,93	115.622.448.060,19
Saldo akhir kas di BUD, BLUD, BOS dan JKN	59.479.771.871,23	120.684.822.849,95
Saldo akhir kas di BUD, BLUD, BOS dan JKN terdiri dari:		
a. Saldo akhir kas di Kasda	3.074.805.820,73	54.413.010.985,73
b. Saldo akhir kas yang dibatasi penggunaannya	44.116.138.774,80	58.385.516.387,00
c. Saldo akhir kas di bendahara penerimaan	2.705.000,00	266.717.600,00
d. Saldo akhir kas di bendahara pengeluaran	1.150.000,00	2.095.200,00
e. Saldo akhir kas dana JKN	242.046.946,00	283.417.083,00
f. Saldo akhir kas di BLUD RSUD dr. Sultan Imanuddin	7.941.322.444,51	6.049.250.778,04
g. Saldo akhir kas BOS	4.101.602.885,19	1.284.814.816,18
h. Saldo akhir Kas (a + b + c + d + e + f + g)	59.479.771.871,23	120.684.822.849,95
i. SiLPA	59.479.771.371,23	120.684.471.011,61
j. Selisih (h – i)	500,00	351.838,34
Penjelasan selisih		
Kurang debit SPM pada BLUD Tahun 2019	500,00	351.838,34
Koreksi utang PFK Tahun 2017	-	-
Jumlah	0,00	0,00

5.6 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menjelaskan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Saldo awal ekuitas tahun 2019 sebesar Rp2.635.607.501.706,97
- Surplus-LO sebesar Rp37.831.726.694,19 merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat per 31 Desember 2019
- Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan atau Kesalahan Mendasar sebesar Rp13.314.346.540,72 disebabkan oleh:
 1. Koreksi atas saldo awal kas BLUD sebesar Rp31.199.999,66 yang terdiri dari koreksi kas BLUD tahun 2018 atas setoran Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp31.200.000,00 dan koreksi saldo awal (Rp0,34)
 2. Koreksi atas lebih catat saldo akhir kas BOS tahun 2018 sebesar (Rp66.675.282,34)
 3. Koreksi atas saldo awal piutang pajak sebesar (Rp9.209.952,00)



4. Koreksi atas saldo awal investasi non permanen sebesar (Rp2.595.000.000,00) karena terdapat sapi mati dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2018 yang baru dilaporkan pada tahun 2019
5. Koreksi atas saldo awal aset tetap tanah sebesar Rp8.811.868.400,00 yang terdiri dari koreksi penilaian atas aset tanah Rp8.861.126.400,00 dan koreksi kesalahan pencatatan tahun lalu (Rp49.258.000,00)
6. Koreksi atas saldo awal Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp178.481.752,42) karena kesalahan pencatatan tahun lalu
7. Koreksi piutang sebesar Rp3.390.211.736,51 merupakan akumulasi dari koreksi piutang pajak, retribusi dan bagi hasil pajak provinsi
8. Koreksi penyisihan piutang sebesar Rp82.350.721,75 merupakan akumulasi dari koreksi piutang pajak, retribusi dan bagi hasil pajak provinsi
9. Koreksi nilai persediaan sebesar (Rp0,20) yang terdiri dari koreksi kurang catat persediaan obat pada RSUD Sultan Imanuddin (Rp0,07) dan Dinas Kesehatan (Rp0,13)
10. Koreksi akumulasi penyusutan aset tetap dan akumulasi amortisasi sebesar Rp3.492.105.030,86 yang terdiri dari:
 - a. Koreksi karena kesalahan klasifikasi KIB, Atribusi/Reklasifikasi sebesar Rp3.489.239.725,12
 - b. Koreksi karena kesalahan pencatatan tahun perolehan aset tetap sebesar Rp2.865.305,74
11. Koreksi nilai kewajiban sebesar Rp358.477.638,90 yang terdiri dari:
 - a. Kelebihan pencatatan atas kewajiban/hutang pegawai sebesar Rp405.983.157,00
 - b. Kelebihan pencatatan atas kewajiban/hutang barang dan jasa sebesar Rp124.921.298,00
 - c. Kurang catat kewajiban/hutang pegawai dan dibayarkan sebesar (Rp29.814.258,00)
 - d. Kurang catat kewajiban/hutang barang dan jasa dan dibayarkan sebesar (Rp142.612.558,10)
12. Koreksi lebih catat Aset Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki nilai di bawah Kapitalisasi berupa 50 unit barang dengan total nilai Rp2.500.000,00 sehingga direklasifikasikan ke Aset Tetap *Extracomptable*

Sehingga saldo akhir ekuitas sebesar Rp2.686.753.574.941,88.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di Provinsi Kalimantan Tengah bagian barat, dengan Ibu Kota di Pangkalan Bun. Kabupaten Kotawaringin Barat didirikan pada tanggal 3 Oktober 1959 dan memiliki semboyan Marunting Batu Aji (Menuju Kejayaan), terdiri dari 9 Kecamatan, yakni Kecamatan Jelai, Sukamara, Balai Riam, Kotawaringin Lama, Arut Selatan, Kumai, Arut Utara, Bulik, Lamandau, dan Delang. Berdasarkan UU Nomor 5 tahun 2002, wilayah Kecamatan Jelai, Sukamara dan Balai Riam membentuk Kabupaten Sukamara serta Kecamatan Bulik, Lamandau dan Delang membentuk Kabupaten Lamandau. Tahun 2003 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 10 dibentuklah Kecamatan Pangkalan Banteng dan Pangkalan Lada dari pemekaran wilayah Kecamatan Kumai. Sampai saat ini, Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Kotawaringin Lama, Arut Selatan, Kumai, Pangkalan Banteng, Pangkalan Lada, dan Arut Utara. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat ±10.759 Km² atau 6,2 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dengan batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lamandau, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan, di sebelah selatan berbatasan dengan laut Jawa, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Lamandau.

Terhitung tanggal 21 April 2017 Hj. NURHIDAYAH, S.H., MH diangkat sebagai Bupati Kotawaringin Barat Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131.62-2912 Tahun 2017. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat pada Tahun Anggaran 2019 dipimpin oleh:

1. Bupati : Hj. NURHIDAYAH, S.H., MH
2. Wakil Bupati : AHMADI RIANSYAH
3. Sekretaris Daerah : SUYANTO, SH., MH

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, maka pada awal tahun 2017 terjadi Perubahan Struktur Organisasi Kabupaten Kotawaringin Barat dan Pelantikan Organisasi Pemerintah Daerah yang diadakan pada tanggal 7 Januari 2017.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan data dari pembebanan gaji yang dibayarkan dan dikeluarkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah per 31 Desember 2019 sebanyak 4.135 orang yang terdiri dari, Pejabat Negara 2 orang, golongan IV sebanyak 930 orang, golongan III sebanyak 2.699 orang, golongan II sebanyak 490 orang, dan golongan I sebanyak 14 orang.



BAB VII

PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat serta merupakan bentuk pertanggungjawaban atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kotawaringin Barat per 31 Desember 2019, yang mana dalam penyusunannya mengacu dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.357.377.147.401,90 atau naik 5,10 persen dibandingkan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.291.455.997.165,63. Realisasi Belanja dan Transfer Daerah Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.391.688.791.559,60 atau naik 7,43 persen dibandingkan Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp1.295.469.781.234,21. Defisit Anggaran sebesar (Rp34.311.644.157,70) merupakan selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Netto sebesar Rp93.826.890.811,61 merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan sebesar Rp120.826.890.811,61 dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp27.000.000.000,00. Jumlah Aset Daerah Per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.725.432.346.294,78 atau naik sebesar 1,55 persen dibandingkan Aset Daerah Per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.683.716.937.471,25.

Demikian secara ringkas pokok-pokok mengenai Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2019. Semoga Laporan Keuangan yang disajikan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan untuk penyusunan Laporan Keuangan tahun berikutnya.


BUPATI KOTAWARINGIN BARAT

NURHIDAYAH

